

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT  
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
RIDHA HUSNA KHAIRUNNISA  
NIM : 1917401008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT  
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
RIDHA HUSNA KHAIRUNNISA  
NIM : 1917401008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Ridha Husna Khairunnisa  
NIM. 1917401008

## HASIL CEK LOLOS PLAGIASI



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Husna Khairunnisa  
Assignment title: cek plagiasi  
Submission title: Skripsi  
File name: NEW\_skripsi\_revisi\_husna\_new.docx  
File size: 169.17K  
Page count: 77  
Word count: 16,021  
Character count: 112,084  
Submission date: 27-May-2023 06:43PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2103065684





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT  
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Ridha Husna Khairunnisa, NIM: 1917401008, Jurusan: Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 22 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



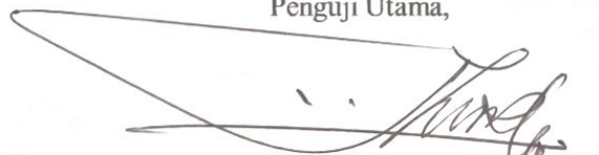
**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.**  
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



**Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A**  
NIP. 19730605 200801 1 017


Penguji Utama,



**Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd.**  
NIP.19630302 199103 1 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ridha Husna Khairunnisa  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK  
Al- Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,*

Purwokerto, 26 Mei 2023

Pembimbing,



**Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I**  
**NIP. 19850525 201503 1 004**

# MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO

Ridha Husna Khairunnisa

NIM. 1917401008

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan akan literasi berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) semakin meningkat, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan terutama dalam lembaga pendidikan yang mengharuskan peserta didiknya untuk melibatkan ICT dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa ICT sudah sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu pengenalan teknologi bagi anak harus mulai dikenalkan sejak usia dini, namun dalam pelaksanaannya tetap harus berada pada pengawasan guru dan orangtua, karena penggunaan ICT yang benar dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, begitu juga sebaliknya penggunaan yang salah akan memberikan dampak negatif yang merugikan peserta didik. Adapun salah satu TK yang sudah dinilai unggul dalam bidang IT nya yaitu TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Alasannya karena program yang disediakan oleh lembaga tersebut selalu melibatkan ICT di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala TK, Wakil Kepala, Pendamping Guru Sentra IT dan Guru Sentra IT. Objek dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dinilai berhasil dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat pada indikator keberhasilan dalam manajemen program literasi berbasis ICT, antara lain: *pertama*, kelengkapan berkas seperti adanya RPPM sentra IT, RPPH sentra IT, dan dokumenter penilaian sentra IT; *kedua*, sarana dan prasarana yang memadai; *ketiga*, guru-guru lebih bersemangat dalam menyiapkan pembelajaran; *keempat*, peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan kefokusannya saat guru menjelaskan materi dan keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan melakukan kegiatan yang sudah diajarkan.

**Kata Kunci:** Manajemen Program; Program Literasi; Pembelajaran *Information and Communication Technology*.

# MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO

Ridha Husna Khairunnisa

NIM. 1917401008

## ABSTRACK

*As the times progress, the need for Information and Communication Technology (ICT)-based literacy is increasing, this is indicated by the many activities, especially in educational institutions that require students to involve ICT in carrying out school assignments. It cannot be denied that ICT is deeply embedded in everyday life, therefore the introduction of technology for children must be introduced from an early age, but in practice it must still be under the supervision of teachers and parents, because the correct use of ICT can have a positive impact on students, and vice versa, the wrong use will have a negative impact that is detrimental to students. As for one of the kindergartens that has been considered superior in the IT field, namely TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. The reason is because the programs provided by these institutions always involve ICT in them. This study aims to describe the management of ICT-based literacy programs at TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.*

*Researchers use a type of qualitative research. Subjects in this study were Kindergarten Principals, deputy head, assistant teacher of IT, and IT Center Teachers. The object of this research is how to manage ICT-based literacy programs in TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Then the data analysis process in this study used analysis techniques with three steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results showed that the management of ICT-based literacy programs at TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto was considered successful in its implementation. This can be seen in the indicators of success in managing ICT-based literacy programs, including: first, completeness of files such as IT syllabus, IT center RPPM, IT center RPPH, and IT center assessment documentaries; second, adequate facilities and infrastructure; third, teachers are more enthusiastic in preparing learning; fourth, students are very enthusiastic in learning activities, this is evidenced by the focus of students when the teacher explains the material and the activeness of students in answering questions and carrying out activities that have been taught.*

**Keywords:** Program Management; Literacy Program; Learning Information and Communication Technology



## MOTTO

“Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas karakter, kompetensi dan kesejahteraan hidup seseorang, adalah dengan menanamkan budaya literasi(membaca-berpikir-menulis-berkreasi).”

(Lenang Manggala)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Lenang Manggala, “Goodreads”, [www.goodreads.com](http://www.goodreads.com), diakses pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 09.34.

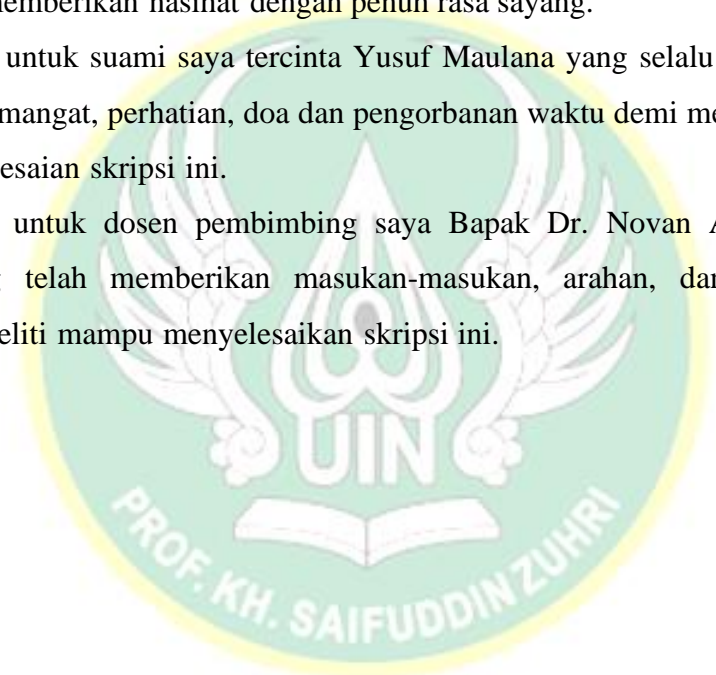
## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang menjadi penyemangat terhebat :

Pertama, untuk kedua orang tua saya Bapak Agus Sutriyanto dan Ibu Neni Septriana yang selalu memberikan *support*, memotivasi, memberikan doa yang terbaik dan memberikan nasihat dengan penuh rasa sayang.

Kedua, untuk suami saya tercinta Yusuf Maulana yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, doa dan pengorbanan waktu demi menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Ketiga, untuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd.I yang telah memberikan masukan-masukan, arahan, dan bimbingan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan peneliti. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing. Terimakasih atas bimbingan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Khusnul Khotimah, S.Si., S.Pd., dan Ibu Agustina Dwi Andriani, S.Pd., selaku Kepala dan Wakil TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang telah

memberikan izin penelitian sekaligus membantu peneliti dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Diatri Ratih Khoerul J, S.Pd., Ibu Dyah Nurnaini, S.Pt., S.Pt., Ibu Siti Fatonah, S.Pd.AUD, selaku guru kelas A2, B2 dan pendamping guru sentra yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang memberikan kemudahan serta membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Bapak dan Ibu tercinta yaitu Bapak Agus Sutriyanto dan Ibu Neni Septriana, terimakasih kepada dua orang hebat dalam hidup peneliti. Tanpa inspirasi, doa, dorongan, dan dukungan yang telah diberikan oleh mereka, peneliti mungkin akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Suami saya tercinta yaitu Yusuf Maulana, yang selalu memberikan doa terbaik, dukungan yang tulus dan pengorbanan waktu untuk selalu menemani saya dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman seperjuangan MPI A angkatan 2019, sahabat saya yaitu Febri Suharni yang telah memberikan semangat, dukungan, dan selalu menemani saya di setiap prosesnya.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Peneliti,



Ridha Husna Khairunnisa  
NIM. 1917401008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL..</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL CEK LOLOS PLAGIASI. ....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK..</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO..</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Konseptual.....	14
1. Manajemen Program.....	14
a. Pengertian Manajemen Program.....	14
b. Tujuan Manajemen Program.....	15
c. Manfaat Manajemen Program.....	17
d. Prinsip Manajemen Program.....	18
e. Proses Manajemen Program.....	19
f. Indikator Keberhasilan Manajemen Program.....	22
g. Hambatan Manajemen Program.....	23
2. Program Literasi.....	24



a. Pengertian Program Literasi.....	24
b. Tujuan Program Literasi.. .....	25
c. Manfaat Program Literasi.....	26
d. Prinsip Program Literasi.. .....	27
e. Materi Program Literasi.. .....	29
f. Keberhasilan Program Literasi.. .....	31
3. Pembelajaran ICT ( <i>Information and Communication Technology</i> ) bagi Anak Usia Dini.....	32
a. Pengertian Pembelajaran ICT.....	32
b. Tujuan Pembelajaran ICT.....	34
c. Manfaat Pembelajaran ICT.. .....	35
d. Prinsip Pembelajaran ICT.. .....	36
e. Hambatan Pembelajaran ICT.. .....	38
B. Kajian Pustaka.. .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.. .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.. .....	47
E. Teknik Uji Keabsahan Data.. .....	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO .....</b>	<b>53</b>
A. Program Literasi Berbasis ICT.. .....	53
1. Proses Perencanaan Program Literasi Berbasis ICT.....	53
2. Proses Pengorganisasian Program Literasi Berbasis ICT.....	61
3. Proses Pelaksanaan Program Literasi Berbasis ICT .....	65
4. Proses Pengawasan dan Penilaian Program Literasi Berbasis ICT .....	75
B. Analisis Data Manajemen Program Literasi Berbasis ICT.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>

A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran-Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4. 1 Penilaian melalui unjuk kerja.....	76
Gambar. 4. 2 Penilaian melalui pengamatan.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tingkat literasi di Indonesia saat ini terbilang sangat memprihatinkan. Budaya membaca masyarakat Indonesia saat ini semakin menurun. Faktor penyebab rendahnya minat baca masyarakat saat ini pun sangat banyak, mulai dari faktor internal yang disebabkan karena tidak adanya rasa ketertarikan pada buku bacaan, minimnya tingkat kesadaran akan pentingnya membaca, tidak adanya waktu luang, bertebarannya game online pada gadget, hingga faktor eksternal yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, kurangnya pembiasaan, harga buku yang relatif mahal, serta berbagai faktor lainnya. Kebiasaan membaca sebaiknya diterapkan sejak dini dan dilakukan pembiasaan agar anak mampu meningkatkan potensinya.<sup>2</sup> Peran orangtua dalam hal ini menjadi sangat penting, karena orang tua merupakan sosok yang paling dekat hubungannya dengan anak. Sebagai orang tua hendaknya terus memberikan motivasi kepada anak agar mereka lebih gemar membaca.

Mengutip dari jurnal milik Siti Purwati menjelaskan bahwa pengertian literasi menurut UNESCO adalah serangkaian keterampilan yang bersifat nyata, terutama keterampilan kognitif membaca dan menulis, terlepas dari situasi dimana keterampilan itu didapatkan dari siapa dan juga bagaimana cara mendapatkannya.<sup>3</sup> Dalam hal ini erat kaitannya dengan manajemen bahwa di dalam sebuah lembaga pendidikan tentu sangat diperlukan adanya manajemen yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai program salah satunya yaitu program literasi.

---

<sup>2</sup> Mulasih, dkk., Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 19-20.

<sup>3</sup> Siti Purwati, Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran diMulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 175.



Menurut Arikunto yang dikutip dari Novan Ardy Wiyani menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan terkait proses pengelolaan suatu usaha kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang berada dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Menurut Siti Farikhah di dalam bukunya dijelaskan bahwa manajemen adalah serangkaian proses kegiatan yang di dalamnya melibatkan sejumlah orang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang dilakukan secara bersama dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu.

Berkaitan dengan manajemen, program literasi membutuhkan adanya manajemen yang baik. Pembiasaan literasi yang sudah tertanam sejak dini pada diri seseorang sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilannya baik di dalam kehidupan bermasyarakat maupun akademiknya, selain itu kegiatan ini juga dapat mempengaruhi perkembangan intelektual seseorang, karena dengan literasi seseorang akan terbantu dalam memahami suatu informasi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Nailiyatul Izzah di dalam skripsinya menjelaskan bahwa fungsi literasi yaitu adalah untuk menyambungkan antara seseorang dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan jiwa berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.<sup>5</sup> Secara umum literasi mempunyai makna sebagai kemampuan seseorang yang bersifat nyata terkait keterampilannya dalam menulis dan membaca tanpa memandang dari mana datangnya kemampuan itu, sedangkan kemampuan itu berasal dari pendidikan, salah satunya yaitu pendidikan/program literasi.<sup>6</sup> Dapat dikatakan bahwa literasi

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*, *Jurnal Insania*, Vol. 17, No. 1, 2012, hlm. 130.

<sup>4</sup> Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 2.

<sup>5</sup> Nailiyatul Izzah, *Optimalisasi Penanaman Nilai-Nilai Insaniyah Melalui Kegiatan Literasi Santri di Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 25 September 2022 jam 23.45 WIB.

<sup>6</sup> Metros Prihatin, *Literasi dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga*, Tesis, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 25 September 2022 jam 23.46 WIB.

merupakan keterampilan seseorang dalam hal membaca dan menulis yang dilakukan secara sadar dan bersifat nyata.

Minimnya budaya literasi masyarakat Indonesia sudah tentu menjadi problem utama bagi bangsa ini yang perlu diselesaikan. Krisis budaya literasi ini merupakan sebuah PR yang besar bagi dunia pendidikan, khususnya sekolah. Sekolah hendaknya menjadi tempat pengembangan diri siswa dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis atau literasi, dimana upaya ini merupakan keharusan yang semestinya dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan agar kegiatan literasi di negara kita tetap lestari, tidak luntur dan hilang begitu saja. Keterampilan kegiatan membaca dan menulis atau literasi harus di desain sedemikian rupa hingga tampilannya berubah menjadi lebih kekinian, tidak hanya sekedar menekankan pada penguatan kemampuan literasi terdahulu, tetapi harus berwawasan pada penguatan literasi baru.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marseno, Wisnu, dan Abdul Rahman diperoleh hasil bahwa persentase tingkat pemahaman peserta didik terhadap literasi masih dibawah tingkat paham dengan perbandingan nilai 44,8% di sekolah dasar swasta dan 48,43% di sekolah dasar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap literasi masih berada pada tingkatan rata-rata (41% - 60%), namun demikian hal tersebut masih perlu mendapatkan perhatian agar persentase tingkat pemahaman peserta didik terhadap literasi terus bertambah hingga mencapai persentase 81% - 100% (sangat paham).<sup>8</sup>

Berbicara mengenai literasi di zaman yang semakin canggih ini, memungkinkan adanya inovasi yang dibutuhkan dalam suatu manajemen, misalnya adanya program literasi berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) di dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini tentunya akan mengubah persepsi masyarakat terkait literasi yang biasanya

---

<sup>7</sup> Reni Kusmiarti, Syukri Hamzah, Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0, *Seminar Nasional Bulan Bahasa dan Sastra*, No. 0, 2019, hlm. 221.

<sup>8</sup> Ronald Marseno, Wisnu A.K., Abdul Rahman Saleh, Identifikasi Literasi Informasi dalam Rangka Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 13, No. 1, 2014, hlm. 16.

hanya itu itu saja. Menurut Lloyd Modimogale dan Jan H. Kroeze di dalam artikelnya dijelaskan bahwa *ICT as set of digital technologies that are intentionally designed with the aim of collecting, organizing, storing, processing, and communicating information both inside and outside the organization*, jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia artinya yaitu ICT adalah serangkaian teknologi digital yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, memproses, sekaligus mengkomunikasikan informasi baik di dalam maupun di luar organisasi.<sup>9</sup>

Memasuki era revolusi digital mengharuskan setiap lembaga pendidikan menyediakan segala sesuatu baik alat maupun bahan ICT guna mendukung pengalaman bermain anak. Karena dalam hal ini, anak disebut sebagai generasi digital di mana mereka hidup di era digital.<sup>10</sup> Literasi berbasis ICT bagi anak usia dini dapat dikembangkan melalui berbagai strategi yaitu antara lain dengan memberikan atau menyediakan media ICT guna mendorong anak dalam bereksplorasi, merencanakan lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman, mengamati anak ketika mereka bermain dengan ICT, kemudian melakukan pendekatan.

Setelah dikeluarkannya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang membahas terkait literasi, kemudian muncul Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang di mana gerakan literasi saat ini selain mengarah pada kemelekaksanaan juga mengarah kepada kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi (HOTS). Melalui program literasi berbasis ICT dengan menyediakan media ICT seperti komputer pada kenyataannya mampu mendorong anak untuk ikut serta dalam kegiatan baik di dalam maupun di luar layar, selain itu hal ini juga dapat melatih kreativitas anak, membantu anak dalam mengekspresikan diri, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan tentunya membuat anak merasa senang

---

<sup>9</sup> Lloyd Modimogale, Jan H. Kroeze, *The Role of ICT within Small and Medium Enterprises in Gauteng*, (Pretoria South Africa, Faculty of Natural and Agricultural Sciences, University of Pretoria, 2011) diambil dari <http://www.ibimapublishing.com/journals/CIBIMA/cibima.html> diakses tanggal 26 September 2022 jam 12.30 WIB.

<sup>10</sup> Syamsul Hadi, Strategi Pengembangan Literasi TIK Anak Usia Dini, *Jurnal Teknodik*, Vol. 16, No. 4, 2012, hlm. 436.

dengan adanya pembaruan teknologi. Tantangan besar di dalam literasi berbasis ICT saat ini adalah bergelimangnya arus informasi yang disalurkan dengan sangat cepat serta berbagai informasi dapat diterima secara bersamaan dalam waktu yang sama, sedangkan tidak semua informasi yang diterima itu akurat dan benar adanya, maka dari itu diperlukan kemampuan dalam memilah sebuah informasi.<sup>11</sup>

Menurut Wankat & Oreonovicz yang dikutip oleh Hamdanah Said dan Muhammad Iqbal Hasanuddin di dalam bukunya dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis ICT memiliki beberapa keuntungan di antaranya yaitu: (1) menciptakan iklim belajar yang efektif; (2) merancang siswa untuk berlatih mengerjakan soal latihan yang sudah tersedia di dalam animasi grafis, warna, dan juga musik; (3) kecepatan belajar mampu disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa.<sup>12</sup> Program literasi berbasis ICT memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan bahan literasi cetak biasa yang bersifat konvensional, dengan demikian penggunaan media berbasis ICT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengenalan literasi berbasis ICT kepada anak usia dini dilihat sangat bermanfaat untuk pengembangan kognitifnya dan juga mampu melatih motorik halus melalui gerakan *mouse* dan juga tekanan pada *keyboard*.<sup>13</sup> Orang tua atau guru juga bisa menambahkan unsur interaktif ke dalam media yang sudah dibuat, sehingga mampu melatih anak untuk dapat berkomunikasi dan juga mengungkapkan pendapatnya sendiri. Anak usia dini dinilai lebih cepat dan tanggap dalam menerima materi baru yang diajarkan, sehingga apabila anak dikenalkan ICT sejak dini maka hal tersebut akan lebih mudah diterima oleh anak, namun di dalam penggunaannya, tetap harus ada pengawasan dan pengendalian dari orangtua maupun guru, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>11</sup> I Putu Mas Dewantara, *ICT & Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Abad ke-21*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 3-5.

<sup>12</sup> Hamdanah Said, Muhammad Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 21.

<sup>13</sup> Gilar Gandana, *Literasi ICT & Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), hlm. 29.



Peneliti mengadakan penelitian awal di salah satu Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Banyumas tepatnya di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam terkait manajemen program literasi berbasis ICT di sekolah tersebut, sebab jika dilihat dari sumber daya manusia dan sarana dan prasarana di sekolah tersebut lebih unggul di banding sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Oktober 2022 melalui wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah, S. Si., S. Pd. selaku Kepala Sekolah terkait dengan manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, Ia menjelaskan bahwa pengelolaan program literasi berbasis ICT direncanakan melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) yang biasanya dilaksanakan rutin setiap satu kali dalam seminggu, yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, serta bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan. Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi dengan guru-guru yang biasanya dilaksanakan di awal tahun, sehingga dihasilkan dua program yaitu *happy day* dan pembelajaran sentra. Salah satu pembelajaran sentra yang berhubungan dengan ICT yaitu sentra IT, namun tidak menutup kemungkinan sentra lainnya juga melibatkan ICT, seperti contoh sentra PAI, yang di dalamnya terdapat pemanfaatan IT dengan menggunakan media youtube sebagai sarana untuk menyalurkan materi kepada peserta didik dalam kegiatan hafalan, doa, dan hadist. Kegiatan *happy day* di dalamnya juga melibatkan ICT, salah satunya yaitu *watching movies* (menonton film) yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya hari jumat, selain itu pembelajaran pada sentra umum juga melibatkan ICT melalui penggunaan bluetooth sebagai media dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Di dalam pengelolaannya, Ia menjelaskan bahwa terdapat 4 komputer di ruang sentra IT untuk jumlah anak seluruhnya 15 orang. Hal tersebut tidak menjadi kendala bagi kepala sekolah, karena Ia sudah merencanakan ide

---

<sup>14</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 3 Oktober 2022 pukul 09.00.



sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan cara membagi beberapa anak ke dalam beberapa kelompok, sehingga nantinya bagi anak yang belum mendapat giliran memegang komputer dapat di alihkan ke kegiatan menonton film sembari menunggu giliran, hal tersebut dilakukan agar tidak ada kesan anak mengantri panjang.

Sesuai dengan yang peneliti amati, manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto terlihat sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya kendala dalam menghadapi sarana dan prasarana yang masih terbilang belum cukup banyak, kemudian antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan IT, dan kemampuan sumber daya manusianya yang sudah mumpuni. Untuk menghadapi perkembangan teknologi di zaman modern ini, TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto selalu mengadakan pembelajaran dengan mengaitkan media berbasis ICT, yang di dalam pelaksanaannya memberikan dampak yang cukup baik, seperti anak yang model belajarnya visual, kemudian dengan mereka diajak untuk melihat film hal tersebut tentu lebih mengena, dan masih banyak lagi, program tersebut terus berkembang setelah adanya evaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengertian yang menggambarkan tentang usaha atau upaya seseorang dalam menggerakkan orang lain untuk mengikuti kegiatan seperti membaca, menulis dengan menggunakan beberapa langkah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian melalui penelitian dengan judul “Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”.

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang dipilih oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah “Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”, untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi dari penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan terkait istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

## 1. Manajemen Program

Saat berbicara mengenai suatu program, tidak terlepas dari kata manajemen karena bertujuan untuk mengelola sekaligus mengarahkan atau memberi arah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Manullang, pengertian manajemen itu sendiri adalah suatu seni dan ilmu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sejumlah manusia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup> Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa tindakan di antaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang digunakan untuk menentukan sekaligus mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya, khususnya sumber daya manusia.<sup>16</sup>

Menurut istilah manajemen dikatakan sebagai kegiatan yang sistemik dan sistematis yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menggerakkan orang lain di dalam mencapai tujuan organisasinya dengan menggunakan bekal kemampuan yang dimiliki.<sup>17</sup> Di dalam KBBI dijelaskan bahwa program merupakan suatu rancangan atau usaha yang akan dijalankan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu kemampuan atau usaha seseorang dalam menggerakkan sejumlah manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen program merupakan suatu usaha seseorang dalam menggerakkan orang lain untuk mengikuti kegiatan dengan menggunakan beberapa langkah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengevaluasian.

---

<sup>15</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 4.

<sup>16</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm.1.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani, Konsep Manajemen Berdaya Saing, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 27.

## 2. Program Literasi

Secara umum, literasi dipandang sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Sedangkan orang yang mengatakan demikian adalah orang yang mampu membaca dan menulis dalam kata lain tidak buta huruf. Seiring berjalannya waktu pengertian literasi ini berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak. Definisi literasi kini telah berubah dari pengertian yang ruang lingkupnya sempit menjadi pengertian yang lebih luas.

Di dalam buku milik Yunus Abidin dijelaskan bahwa literasi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks hingga melibatkan pembangunan pengetahuan yang sebelumnya, budaya serta pengalaman untuk mengembangkan suatu pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>17</sup> Literasi berfungsi untuk menghubungkan antara individu dengan masyarakat dan merupakan alat penting untuk tumbuh dan meningkatkan keberanian individu dalam berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat yang demokratis. Menurut Purcel Gates di dalam buku milik Ni Nyoman dijelaskan bahwa literasi adalah suatu aktivitas membaca dan menulis yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas tentang dunia nyata dengan tujuan dunia nyata.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi merupakan suatu kegiatan seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara terkait pengetahuan yang lebih mendalam. Mengenalkan budaya literasi kepada anak bukan suatu pekerjaan yang instant, tetapi merupakan suatu proses yang cukup panjang serta dilakukan beberapa tahapan.

## 3. Pembelajaran ICT (*Information and Communication Technologies*) Bagi Anak Usia Dini

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau ICT mampu membawa perubahan yang cukup signifikan di dalam dunia pendidikan. Adanya inovasi pada ICT, tentu membuat seseorang dapat

belajar dengan cepat, serta penyampaian informasi menjadi mudah. ICT juga dimanfaatkan dalam pembelajaran, hal tersebut tentu sudah tidak asing lagi bagi anak-anak muda zaman sekarang, namun masih ada beberapa kendala yang dialami dalam pemanfaatannya, yakni: (a) Lokasi masuk dalam kawasan 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), (b) Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.<sup>18</sup>

Menurut Rasul yang dikutip dari Janner menjelaskan bahwa ICT adalah segala bentuk kegiatan yang terkait dengan proses manipulasi, pengelolaan, serta pemindahan informasi dari satu orang ke orang lainnya.<sup>19</sup> Menurut Puskur Diknas Indonesia yang dikutip dari Sri Miningsih menjelaskan bahwa ICT adalah suatu keseimbangan yang tidak terpisahkan berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, serta pemindahan informasi.<sup>20</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran ICT bagi anak usia dini merupakan suatu pembelajaran terkait teknologi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk mentransfer berbagai informasi, yang dalam penggunaannya disesuaikan dengan perkembangan anak.

Maksud dari judul skripsi terkait manajemen literasi berbasis ICT adalah serangkaian kegiatan proses manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian program literasi dengan menggunakan bantuan media berbasis teknologi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan penelitian tersebut adalah “Bagaimana Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?”, sedangkan turunan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>18</sup> Febria Sri Handayani, dkk, *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022), hlm. 167.

<sup>19</sup> Janner Simarmata, dkk, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2.

<sup>20</sup> Sri Miningsih, *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, Prosiding Workshop Nasional*, Universitas Sebelas Maret, 2015, hlm. 191.

1. Bagaimana perencanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ?
2. Bagaimana pengorganisasian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ?
3. Bagaimana pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ?
4. Bagaimana pengawasan dan penilaian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

###### a. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

###### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
- 2) Mendeskripsikan pengorganisasian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
- 3) Mendeskripsikan pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
- 4) Mendeskripsikan pengawasan dan penilaian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai manajemen program literasi berbasis ICT, serta memberikan informasi mengenai bagaimana



pengelolaan seorang guru di dalam melaksanakan program literasi berbasis ICT.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang manajemen program literasi berbasis ICT.
- 2) Bagi Kepala TK dan Guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi kepala sekolah untuk memperoleh dukungan dalam meningkatkan kualitas manajemen program literasi berbasis ICT, dan membantu guru dalam menemukan masalah-masalah terkait dengan manajemen program literasi berbasis ICT.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai program literasi berbasis ICT.
- 4) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan terkait manajemen program literasi berbasis ICT dan mengimplementasikan ilmu tersebut ketika suatu saat dibutuhkan.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat membantu mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan manajemen program : pengertian manajemen program, tujuan manajemen program, manfaat manajemen program, prinsip manajemen program, proses manajemen program, indikator keberhasilan program, dan hambatan manajemen program.

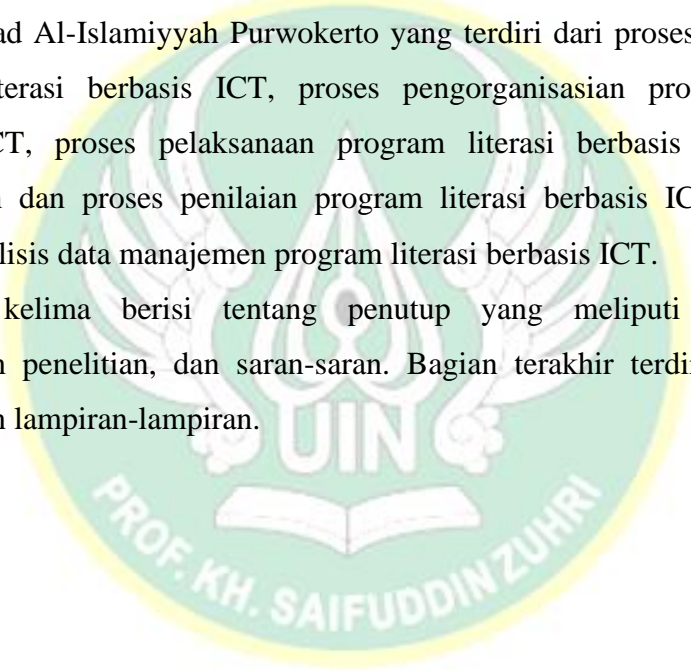


Program literasi : pengertian program literasi, tujuan program literasi, manfaat program literasi, prinsip program literasi, materi program literasi, dan keberhasilan program literasi. Pembelajaran ICT : pengertian pembelajaran ICT, tujuan pembelajaran ICT, manfaat pembelajaran ICT, prinsip pembelajaran ICT, hambatan pembelajaran ICT, dan yang terakhir kajian pustaka.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang terdiri dari proses perencanaan program literasi berbasis ICT, proses pengorganisasian program literasi berbasis ICT, proses pelaksanaan program literasi berbasis ICT, proses pengawasan dan proses penilaian program literasi berbasis ICT, dan yang terakhir analisis data manajemen program literasi berbasis ICT.

Bab kelima berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Manajemen Program

###### a. Pengertian Manajemen Program

Manajemen menjadi sangat penting dalam menjalankan sebuah program. Sumber daya yang ada dalam suatu program harus dikelola dengan menggunakan manajemen yang baik agar dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap pencapaian yang dituju, selain itu manajemen juga digunakan untuk memastikan bahwa proses kegiatan di dalam suatu program berjalan dengan lancar tanpa adanya halangan apapun.

Menurut Yaya Suryana, et.al, manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya yang ada dalam penerapan suatu kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas dengan kurun waktu yang lama dan melibatkan sekelompok orang.<sup>21</sup> Berdasarkan pengertian tersebut pengertian manajemen program menurut Yaya Suryana, et.al dapat ditarik benang merah bahwa pada kegiatan manajemen program ada pembagian tugas yang dilakukan oleh sekelompok orang yang dilakukan melalui perencanaan serta pengorganisasian untuk mencapai tujuan.

Menurut Novan Ardy Wiyani dan Siswadi, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Manajemen program adalah proses dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melibatkan *stakeholders*.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut pengertian manajemen program menurut Novan Ardy Wiyani dan Siswadi dapat dikatakan bahwa pada

---

<sup>21</sup> Yaya Suryana, et.al, Manajemen Program Tahfidz Al-Quran, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 223.

<sup>22</sup> Novan Ardy Wiyani, Siswadi, Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm.103.

kegiatan manajemen program ada keterlibatan *stakeholders* dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Adapun menurut Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Manajemen program adalah sebuah proses dalam mencapai tujuan secara terarah yang ditentukan oleh organisasi melalui suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan dalam mewujudkan kebutuhan organisasi.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut manajemen program menurut Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah dapat dikatakan bahwa pada manajemen program ada kegiatan yang direncanakan untuk mencapai kebutuhan melalui proses yang terarah.

Menurut Lasa Hs yang dikutip oleh Anis Zohriah, mengatakan bahwa “manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisien.”<sup>24</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian seluruh kegiatan dalam suatu organisasi melalui kegiatan yang direncanakan secara terarah dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan melibatkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

#### b. Tujuan Manajemen Program

Adanya tujuan yang jelas tentu dapat memberikan arahan dalam suatu kegiatan, dengan menetapkan suatu tujuan, maka akan lebih jelas juga target yang akan dicapai. Menurut Elbadiansyah tujuan manajemen

---

<sup>23</sup> Poetri Leharia, Umi Habibah, Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa, *Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 5.

<sup>24</sup> Anis Zohriah, Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 14.

program adalah untuk melaksanakan serta mengevaluasi strategi maupun kinerja serta melakukan koreksi apabila terdapat suatu penyimpangan dalam pelaksanaan suatu strategi.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik benang merah bahwa tujuan manajemen program menurut Elbadiansyah tidak hanya untuk melaksanakan strategi, namun juga untuk mengevaluasi serta mengoreksi penyimpangan yang ada.

Menurut Bernadin yang dikutip oleh Retno Sundry menjelaskan bahwa tujuan manajemen program adalah melakukan dan memberi penilaian terhadap strategi perencanaan, memeriksa kinerja tim, memodernisasi proses administrasi, meninjau kekuatan serta kelemahan organisasi, dan sebagai inovasi untuk meningkatkan efektivitas tim secara keseluruhan.<sup>26</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa tujuan manajemen program salah satu diantaranya yaitu sebagai inovasi untuk meningkatkan efektivitas tim secara keseluruhan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Adapun tujuan manajemen program menurut Andi Rasyid Pananrangi di dalam bukunya dijelaskan bahwa :

Tujuan manajemen program adalah menyadarkan bagaimana berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda mampu mengelola, membina, mengurus, menata, melaksanakan, mengkoordinasi, dan memimpin suatu institusi, organisasi atau lembaga pendidikan dengan tujuan yang diinginkan mampu terealisasi dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan manajemen program menurut Andi Rasyid Pananrangi adalah untuk menyatukan perspektif yang berbeda di antara berbagai pihak agar

---

<sup>25</sup> Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 6.

<sup>26</sup> Retno Sundry, *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Studi KMI Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo*, skripsi, (Ponorogo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ponorogo, 2023), diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id> diakses tanggal 28 Juni 2023 jam 22.18 WIB.

<sup>27</sup> Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. Iv.

mampu mengelola suatu organisasi maupun lembaga pendidikan agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Dari beberapa penjelasan di atas terkait tujuan manajemen program, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen program adalah untuk menyatukan pendapat yang berbeda agar mampu mengelola suatu organisasi serta mengoreksi penyimpangan yang ada, selain itu juga sebagai inovasi untuk meningkatkan efektivitas tim secara keseluruhan demi mencapai hasil yang baik.

### c. Manfaat Manajemen Program

Setiap program pasti memiliki manfaat, baik untuk organisasi maupun untuk masing-masing individu. Menurut Eddy Yunus manfaat dari manajemen program adalah untuk membantu organisasi dalam menyusun suatu program yang lebih baik melalui pendekatan yang sistematis, masuk akal, dan rasional untuk pilihan program.<sup>28</sup> Berdasarkan pendapat di atas, pada manfaat manajemen program menurut Eddy Yunus pendekatan yang sistematis dan logis dibutuhkan dalam penyusunan program agar lebih baik, dengan demikian kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi suatu program.

Menurut T. Hani Handoko yang dikutip oleh Roni Angger Aditama, manfaat manajemen program adalah untuk mencapai tujuan organisasi, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang berbeda, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen program akan menghasilkan pencapaian tujuan secara teratur, dan suatu program akan berhasil apabila manajemennya diterapkan dengan baik.

Menurut Zuriani Ritonga, manfaat manajemen program adalah untuk memberikan arahan yang akan dituju, membantu organisasi beradaptasi pada perubahan yang terjadi, menjadikan organisasi lebih

---

<sup>28</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2016), hlm. 9.

<sup>29</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 3.



aktif dan tertata, serta mengidentifikasi keunggulan.<sup>30</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen menjadikan organisasi lebih aktif dan tertata, selain itu juga dengan adanya manajemen maka keunggulan suatu program akan dapat teridentifikasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat manajemen program yaitu untuk menjadikan organisasi menjadi lebih aktif dan tertata, dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan logis, sehingga menjadikan suatu program dikatakan berhasil.

#### d. Prinsip Manajemen Program

Prinsip dalam manajemen merupakan salah satu hal yang penting dalam keberhasilan suatu manajemen. Maka dari itu, agar proses manajemen berjalan sesuai dengan pengertiannya, maka dibutuhkan sebuah prinsip. Adapun prinsip manajemen program menurut Henry Fayol yang dikutip oleh Naelin Musyarofah meliputi pembagian kerja yang jelas, pelimpahan tanggung jawab, disiplin terhadap peraturan, kesatuan visi dan misi, kesatuan tujuan yang jelas, prioritas, penghargaan dan sanksi kesalahan, keadilan dan kejujuran sebagai syarat mutlak, inisiatif dari para anggota, serta keselarasan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa apabila suatu program ingin mencapai keberhasilan maka yang pertama perlu adanya pembagian tugas yang jelas serta pendelegasian wewenang, selain itu perilaku disiplin dan jujur juga menjadi salah satu faktor penting dalam tercapainya keberhasilan, dan yang tidak kalah penting dalam prinsip manajemen program yaitu harus adanya kesatuan tujuan yang jelas.

Menurut Bitar, prinsip manajemen program yaitu memprioritaskan tujuan, mengkoordinasikan tanggung jawab dan membagikannya sesuai dengan kemampuan, memahami faktor psikologi manusia, dan

---

<sup>30</sup> Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 17.

<sup>31</sup> Naelin Musyarofah, *Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2020), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 29 Juni 2023 jam 23.35 WIB.



memahami relativitas nilai.<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam prinsip manajemen program perlu adanya prioritas tujuan, pembagian tanggung jawab, dan pemahaman akan relativitas nilai.

Adapun menurut Engkoswara dan Komariah, prinsip manajemen program yaitu partisipasi semua personil, transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, mempunyai visi dan misi dengan tujuan yang jelas, dan implementasi manajemen.<sup>33</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa dalam mencapai keberhasilan manajemen program diperlukan adanya partisipasi dari semua personil, transparansi dalam proses pelaksanaan, akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban, profesionalisme, adanya tujuan yang jelas, dan implementasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen program meliputi pembagian kerja yang jelas, pelimpahan tanggung jawab, disiplin terhadap peraturan, kesatuan visi dan misi, kesatuan tujuan yang jelas, prioritas, penghargaan dan sanksi kesalahan, keadilan dan kejujuran sebagai syarat mutlak, inisiatif dari para anggota, serta keselarasan.

#### e. Proses Manajemen Program

Proses sebagai tahapan yang mengarah pada pencapaian tujuan program, sangat diperlukan agar dapat memperoleh hasil yang efektif dan efisien dalam perkembangan program yang dilaksanakan. Menurut Novan Ardy Wiyani langkah manajemen program meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>34</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa langkah manajemen program diawali dengan kegiatan perencanaan, kemudian

---

<sup>32</sup> Ermi Sola, Prinsip-Prinsip Manajemen VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 156.

<sup>33</sup> Ermi Sola, Prinsip-Prinsip Manajemen ..., hlm. 156.

<sup>34</sup> Novan Ardy Wiyani, Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender, *Jurnal Studi Islam, Gender, Anak*, Vol. 12, No. 2, 2017, hlm. 332.

dilengkapi dengan pelaksanaan dan pengorganisasian, dan diakhiri dengan pengendalian agar tujuan suatu program dapat tercapai.

Menurut Sulistyorini, “langkah manajemen program meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan atau penilaian).”<sup>35</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa pada langkah manajemen program adanya keterkaitan antara kegiatan pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian.

Menurut Stoner langkah manajemen program meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai.<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa langkah manajemen program diawali dengan kegiatan perencanaan, kemudian pengorganisasian, selain itu perlu juga adanya pengarahan serta pengawasan.

Menurut Edgar L. Morphet, yang dikutip oleh Undang Ruslan mengatakan bahwa dalam proses perencanaan ada beberapa prosedur yang perlu diperhatikan yaitu mengumpulkan informasi serta melakukan analisis data, kemudian perlu adanya identifikasi kebutuhan, identifikasi tujuan, membuat penyelesaian, dan implementasi serta penilaian.<sup>37</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa langkah perencanaan meliputi analisis data, identifikasi kebutuhan dan tujuan, penyelesaian, implementasi serta penilaian.

Menurut Stoner, yang dikutip oleh Riinawati mengatakan bahwa dalam proses pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara merinci seluruh pekerjaan yang harus dilakukan, membagi beban kerja, menetapkan mekanisme, dan memantau efektivitas organisasi.<sup>38</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa langkah

---

<sup>35</sup> Novan Ardy Wiyani, Siswadi, *Manajemen Program...*, hlm.103.

<sup>36</sup> Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Program ...*, hlm. 332.

<sup>37</sup> Undang Ruslan, *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 27.

<sup>38</sup> Rinawati, *Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Banjarmasin: Pustaka Baru, 2019), hlm. 23.

pengorganisasian meliputi membuat rincian pekerjaan, pembagian beban kerja, menetapkan mekanisme, dan memantau efektivitas organisasi.

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Hestanto mengatakan bahwa faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan program kegiatan yaitu berupa kepemimpinan yang baik, sikap dan moral yang dapat menjadi contoh, tata hubungan, dan disiplin.<sup>39</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kepemimpinan yang baik sangat diperlukan dalam pelaksanaan program kegiatan.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Martinus Telaumbanua mengatakan bahwa dalam proses pengawasan fokus utamanya adalah memperbaiki proses pembelajaran.<sup>40</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa perbaikan proses pembelajaran merupakan fokus utama dari kegiatan pengawasan.

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Vip Paramarta mengatakan bahwa proses penilaian hendaknya berdasarkan pada contoh-contoh prestasi yang banyak baik macam maupun jumlahnya serta penilaian hendaknya didasarkan pada hasil pengukuran yang komprehensif.<sup>41</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penilaian didasarkan pada prestasi dan hasil pengukuran yang komprehensif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah dalam manajemen program selalu diawali dengan kegiatan perencanaan sebagai salah satu kegiatan yang sangat vital, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian yang bertujuan mengatur hubungan dan aktivitas kerja dari SDM yang terlibat, kemudian pelaksanaan yang merupakan realisasi dari program yang direncanakan, dan pengawasan atau penilaian yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan program.

---

<sup>39</sup> Hestanto, "Teori Manajemen menurut George R. Terry", [hestanto.web.id](http://hestanto.web.id), diakses pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.39.

<sup>40</sup> Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori Praktek dalam Penelitian Tindakan Sekolah*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 49.

<sup>41</sup> Vip Paramarta, et.al, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 34.

#### f. Indikator Keberhasilan Manajemen Program

Suatu indikator diperlukan untuk mengukur sejauh mana kemajuan suatu program dicapai. Berbicara mengenai indikator keberhasilan ada beberapa persepsi atau sudut pandang yang berbeda dari masing-masing individu. Menurut I Made Darsana, et.al., indikator keberhasilan manajemen program yaitu pencapaian tujuan, pengukuran kinerja yang membantu mengevaluasi dampak perencanaan terhadap hasil, efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, kepuasan pelanggan, kepatuhan terhadap jadwal, evaluasi risiko untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi, partisipasi dan kolaborasi untuk meningkatkan pemahaman bersama.<sup>42</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan manajemen memberikan pengukuran objektif terkait pencapaian tujuan, kinerja organisasi, efisiensi, kepuasan pelanggan, kepatuhan terhadap jadwal, pengelolaan risiko, dan partisipasi kolaboratif.

Menurut Asep Saepul Hidayat, indikator keberhasilan manajemen program meliputi input (mengukur jumlah sumber daya), proses (merupakan tahapan dalam implementasi), *output* (dengan membandingkan hasil dapat dianalisis apakah kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana), *outcome* (melihat apakah hasil dalam output memang dapat dipergunakan dan memberikan kegunaan).<sup>43</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan manajemen program meliputi aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

Adapun menurut Muhaimin, et.al. , indikator keberhasilan dapat berkaitan dengan proses maupun hasil akhir, kemudian indikator yang baik itu yaitu yang dapat dirumuskan secara spesifik, dapat diukur, dicapai, dan relevan.<sup>44</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui

---

<sup>42</sup> I Made Darsana, et.al., *Dasar-Dasar Manajemen*, (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 41-43.

<sup>43</sup> Asep Saepul Hidayat, *Manajemen Sekolah Berbasis Karakter*, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, 2012, hlm. 13-14.

<sup>44</sup> Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 350.

bahwa indikator keberhasilan meliputi proses dan hasil akhir yang dapat dirumuskan dan dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keberhasilan manajemen program meliputi aspek input, proses, output, dan outcome yang dapat dirumuskan, diukur, dicapai, dan relevan.

g. Hambatan Manajemen Program

Suatu proses manajemen program, pasti ada saja permasalahan atau hambatan yang terjadi. Adapun hambatan dalam proses manajemen menurut Rahmatun yang dikutip oleh Siti Nurharirah dan Anne Effane meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang dibutuhkan, keterbatasan dana yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan program, dan rendahnya kesadaran anggota untuk terlibat dalam kegiatan manajemen.<sup>45</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kesadaran anggota untuk terlibat dalam kegiatan manajemen itu sangat penting, karena apabila sumber daya manusianya sudah mencukupi namun tidak diimbangi dengan kesadaran anggotanya, maka hal demikian akan menghambat proses manajemen.

Menurut Isna Firdha Rahmawati, et.al., hambatan dalam manajemen antara lain yaitu kurangnya koordinasi antar anggota yang disebabkan karena adanya komunikasi yang kurang baik, fasilitas penunjang yang terbatas, anggota kurang memahami tugas dan prosedur dalam manajemen yang menyebabkan anggotanya tidak mengetahui secara detail tanggungjawabnya, dan kurangnya motivasi sehingga anggota cenderung merasa bosan dan kurang semangat.<sup>46</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa koordinasi antar anggota yang diimbangi dengan pemahaman tugas dan tanggung

---

<sup>45</sup> Siti Nurharirah, Anne Effane, Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 223.

<sup>46</sup> Isna Firdha Rahmawati, et.al., Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 94-95.



jawab yang jelas serta pemberian motivasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen program, karena hal tersebut dapat menjadi penghambat apabila tidak dilaksanakan dengan baik.

Menurut Kaplan dan Norton, hambatan manajemen program meliputi hambatan visi (dalam hal ini anggota perlu memahami visi dan misi dari kegiatan yang dilakukan), hambatan operasional, dan hambatan SDM (dalam hal ini diperlukan adanya pengembangan kompetensi).<sup>47</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap jalannya proses manajemen, untuk mengurangi hambatan dalam proses manajemen perlu adanya pengembangan kompetensi SDM.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam manajemen program meliputi keterbatasan SDM, fasilitas penunjang dan sumber dana, rendahnya kesadaran dan pemahanan akan tanggung jawab dari anggota, serta kurangnya motivasi dan koordinasi antar anggota.

## 2. Program Literasi

### a. Pengertian Program Literasi

Menurut Priasti dan Suyatno, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Program literasi merupakan suatu usaha yang bersifat partisipatif, yang mana gerakan tersebut akan berhasil apabila terdapat kerjasama yang baik dari berbagai elemen, baik itu elemen masyarakat, elemen tenaga kependidikan, maupun elemen pemerintah.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa program literasi yaitu usaha yang keberhasilannya akan tercapai apabila adanya kerjasama yang baik antar berbagai pihak, baik masyarakat, tenaga kependidikan, maupun pemerintah.

---

<sup>47</sup> Darmin Ahmad Pella, *Tujuh Langkah Transformasi Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Republika, 2010), hlm. 18.

<sup>48</sup> Silvia Nur Priasti, Suyatno, Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm 397.



Menurut Elizabeth Sulzby, yang dikutip oleh Kamal Mustofa, mengatakan bahwa :

Literasi sebagai sebuah kemampuan berbahasa yang seseorang miliki dalam berkomunikasi yakni dalam hal membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya masing-masing.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa program literasi merupakan kemampuan berbahasa yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis melalui cara yang berbeda dengan tujuan yang berbeda pula.

Menurut Hamdan dan Dessy, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa “literasi merupakan kemampuan yang terdiri dari kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara cerdas.”<sup>50</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi disebut juga sebagai kegiatan literasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa program literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara cerdas melalui kegiatan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis yang keberhasilannya dapat tercapai apabila adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat.

#### b. Tujuan Program Literasi

Dalam Satgas GLS Kemendikbud yang dikutip oleh Priasti dan Suyatno dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Program literasi bertujuan untuk membentuk warga sekolah yang literat dalam hal: baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya, dan kewargaan.”<sup>51</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari

---

<sup>49</sup>Kamal Mustofa, Penanaman Literasi Keagamaan Pada Peserta Didik di SD Negeri 03 Gombong Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <https://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 2 Juli 2023 jam 13.47.

<sup>50</sup> Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 16.

<sup>51</sup> Silvia Nur Priasti, Suyatno, Penerapan Pendidikan..., hlm. 399.

program literasi yaitu membentuk warga sekolah yang literat dalam setiap bentuk kegiatan.

Adapun menurut Hamdan dan Dessy, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Program literasi bertujuan untuk: (1) menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah; (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar sadar akan pentingnya budaya literasi; (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak; (4) menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tujuan program literasi yaitu mengembangkan budaya literasi membaca dan menulis, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi, menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak, dan memfasilitasi kegiatan anak dalam melakukan kegiatan literasi.

Menurut Wiedarti yang dikutip oleh Dewi Kartini dan Yuhana, mengatakan bahwa :

Tujuan literasi sekolah yaitu: (1) menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran berbudaya literasi; dan (2) membentuk warga sekolah yang literat dalam hal baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan.<sup>53</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan program literasi yaitu menjadikan sekolah sebagai tempat untuk kegiatan literasi, dan menjadikan warga sekolahnya sebagai warga sekolah yang literat dalam berbagai kegiatan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program literasi yaitu menjadikan warga sekolah yang literat, mengembangkan budaya literasi membaca dan menulis, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi, dan memfasilitasi kegiatan anak dalam melakukan kegiatan literasi.

### c. Manfaat Program Literasi

---

<sup>52</sup> Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Implementasi Program..., hlm. 17.

<sup>53</sup> Dewi Kartini, Yuhana, Peran Kepala Sekolah dalam Mensukseskan Program Literasi, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 140.

Menurut Dewa Nyoman Triwijaya, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa manfaat dari program literasi yaitu mampu memecahkan masalah, mampu mengemukakan pendapat, mempelajari atau menemukan hal baru, bersifat kritis, bertanggung jawab, memahami dan menguasai peradaban, serta mampu mengambil keputusan.<sup>54</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa program literasi bermanfaat dalam mengambil keputusan, menemukan hal baru, dan membantu memecahkan masalah.

Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa manfaat literasi yaitu cenderung lebih percaya diri, lebih tenang dan mudah berkonsentrasi, lebih toleran dan memahami budaya orang lain, serta mampu berkomunikasi dengan baik.<sup>55</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat dari program literasi yaitu cenderung mampu menjadikan seseorang memiliki sikap hidup yang positif.

Menurut pendapat Dhina Cahya Rohim dan Septina Rahmawati, literasi bermanfaat untuk menambah wawasan dan memudahkan peserta didik dalam kegiatan membaca dan memahami materi yang dipelajari.<sup>56</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa program literasi memberikan manfaat bagi peserta didik dalam hal menambah wawasan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat program literasi yaitu membantu dalam mengambil keputusan, menemukan hal baru, menambah wawasan, dan menjadikan seseorang memiliki sikap hidup yang positif.

#### d. Prinsip Program Literasi

---

<sup>54</sup> Dewa Nyoman Triwijaya, Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan, *Jurnal Literasi Pustakawan*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 102.

<sup>55</sup> Rintati Megawati, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, tesis (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <https://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 3 Juli 2023 jam 11.08.

<sup>56</sup> Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 3, 2020, hlm. 5.

Menurut Mulyo Teguh yang dikutip oleh Syaifur Rohman mengatakan prinsip program literasi yaitu perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan anak yang dapat diprediksi, bersifat berimbang, terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan, kegiatan literasi dilakukan kapan pun, mengembangkan budaya lisan kelas berbasis literasi yang kuat untuk memunculkan diskusi.<sup>57</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip program literasi mencakup perkembangannya sesuai tahap perkembangan anak, sifatnya berimbang, terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan, dan dapat dilakukan kapan pun.

Adapun menurut Dyah Werdiningsih, mengatakan bahwa prinsip program literasi yaitu: (1) literasi harus menyesuaikan atau mengimbangi terhadap kebutuhan individu yang akan mempelajari literasi tersebut; (2) sebaiknya literasi berlangsung untuk seluruh kurikulum, dengan tidak berpihak pada satu kurikulum saja; (3) mempunyai waktu dalam melakukan diskusi yang dilakukan secara lisan maupun terbuka terhadap berbagai perbedaan pendapat. Hal ini bertujuan agar mampu menguasai literasi; (4) mempunyai keberagaman yang bertujuan menampung banyak pendapat, agar peserta didik mampu berpikir kritis.<sup>58</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip program literasi yaitu menyesuaikan kebutuhan individu, berlangsung untuk semua kurikulum, mempunyai waktu untuk diskusi, dan mempunyai keberagaman.

Menurut Beers dan Smith yang dikutip oleh Prastika Ririt Anggraeni dalam jurnalnya mengatakan bahwa prinsip program literasi yaitu perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi, bersifat berimbang, terintegrasi dengan kurikulum

---

<sup>57</sup> Syaifur Rohman, Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2017, hlm. 170.

<sup>58</sup> Dyah Werdiningsih, *Literasi Sains dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 4.

pembiasaan, dilakukan kapan pun, dan memunculkan kegiatan diskusi.<sup>59</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip program literasi mencakup perkembangannya sesuai tahap perkembangan anak, sifatnya berimbang, terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan, dan dapat dilakukan kapan pun.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip program literasi yaitu perkembangannya sesuai tahap perkembangan anak, sifatnya berimbang, terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan, dan dapat dilakukan kapan pun, menyesuaikan kebutuhan individu, berlangsung untuk semua kurikulum, mempunyai waktu untuk diskusi, dan mempunyai keberagaman.

#### e. Materi Program Literasi

Menurut Asif Alfarikh dalam jurnalnya mengatakan bahwa materi program literasi antara lain yaitu mentoring kata yang menekankan pada pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya membaca dan menulis, kemudian ada juga jurnal literasi yang menekankan pada kegiatan literasi di manapun dan kapanpun, selain itu ada juga program arisan kata yang difokuskan pada kegiatan membaca dan menulis dengan cara mengundi mengenai tema yang harus ditulis setiap bulannya.<sup>60</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa materi program literasi dapat berupa mentoring kata, jurnal literasi, dan arisan kata.

Menurut Nella Mardiani dan Sri Wahyuni, materi program literasi dapat meliputi *reading morning* yang merupakan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari, *dairy book* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah keterampilan menulis, *parenting lokal* untuk mensosialisasikan gerakan literasi, pojok literasi, majalah dinding, bedah buku untuk mempromosikan buku yang baru

---

<sup>59</sup> Prastika Ririt Anggraeni, Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca, *Jurnal Sosiologi, Pendidikan, dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm.135.

<sup>60</sup> Asif Alfarikh, Menumbuhkan Budaya Literasi di Kalangan Pelajar, *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hlm. 964-966.



terbit, penulisan kompilasi autobiografi siswa, penulisan kompilasi *essay*, menulis cerpen dan resensi buku, pemilihan pembaca terbaik, *morning news*, dan *in house training*.<sup>61</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa materi program literasi dapat berupa *reading morning*, *dairy book*, *parenting lokal*, pojok literasi, majalah dinding, bedah buku, penulisan kompilasi autobiografi siswa, penulisan kompilasi *essay*, menulis cerpen dan resensi buku, pemilihan pembaca terbaik, *morning news*, dan *in house training*.

Adapun menurut Widayani, materi program literasi yaitu duta literasi atau yang disebut juga Durasi, yang di mana kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 program yaitu program kerja jangka pendek yang meliputi lomba-lomba, pemilihan duta literasi, jadwal kunjungan KWB, *reading together*, dan lain-lain, kemudian program kerja jangka menengah meliputi pembuatan perpustakaan *outdoor*, bazar buku murah, mengadakan bioskop baca, wisata buku, dan lain-lain, selanjutnya program kerja jangka panjang meliputi seminar atau *workshop*, bedah buku, pameran buku, penambahan koleksi perpustakaan, dan lain-lain.<sup>62</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa materi program literasi yaitu Duta literasi dengan pembagian tiga program yaitu program kerja jangka pendek, program kerja jangka menengah, dan program kerja jangka panjang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi program literasi dari masing-masing lembaga itu berbeda sesuai dengan kebutuhannya, ada yang berupa mentoring kata, jurnal literasi, arisan kata, *reading morning*, *dairy book*, *parenting lokal*, pojok literasi, majalah dinding, bedah buku, penulisan kompilasi autobiografi siswa,

---

<sup>61</sup>Nella Mardiani, Sri Wahyuni, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis di SMA Negeri 3 Batusangkar, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 11-12.

<sup>62</sup>Eko Widayani, DURASI (Duta Literasi) Upaya Tingkatkan Budaya Literasi, *Journal of Civics and Moral Studies*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 87.



penulisan kompilasi *essay*, menulis cerpen dan resensi buku, pemilihan pembaca terbaik, *morning news*, *in house training*, dan duta literasi.

#### f. Keberhasilan Program Literasi

Menurut Korten yang dikutip oleh Noerbella, di dalam jurnalnya bahwa :

Keberhasilan program literasi dapat dilihat dari kesesuaian yang terjalin antara tiga unsur implementasi program yang dilakukan, yaitu: (1) kesesuaian antara program dan pemanfaat, berarti kesesuaian antara apa yang diberikan oleh program dengan apa yang diperlukan oleh kelompok sasaran (pemanfaat); (2) kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana; dan (3) kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang ditentukan organisasi untuk mendapatkan luaran program dengan kemampuan sasaran program.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu program literasi dapat dilihat dari kesesuaian antara program dan pemanfaat, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, dan kesesuaian antara kelompok pemanfaatan dengan organisasi pelaksana.

Adapun menurut I Nengah Sueca, et.al., mengatakan bahwa “indikator keberhasilan program literasi adalah peningkatan motivasi minat baca-tulis siswa kelas rendah yang ditandai dengan peningkatan kemampuan literasi dasar.”<sup>64</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan motivasi minat baca tulis dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan program literasi. Menurut Pahriati, di dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Keberhasilan program yaitu adanya kesesuaian target dan hasil, adanya perubahan dan peningkatan minat baca siswa, peningkatan

---

<sup>63</sup>Noerbella, Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 484.

<sup>64</sup> I Nengah Sueca, et.al., Pendampingan Program Literasi Berbasis “Ratu Dongeng” dalam Penguatan Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Madaniya*, Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 479.

hasil belajar dan prestasi siswa, manfaat program bagi madrasah dan pelaporan program.<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan program literasi dapat dilihat dari kesesuaian target dan hasil, serta segala bentuk peningkatan hasil belajar, manfaat program bagi madrasah dan pelaporan program.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program literasi dapat dilihat melalui kesesuaian target dan hasil, adanya perubahan dan peningkatan minat baca siswa, peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa, manfaat program bagi madrasah dan pelaporan program.

### 3. Pembelajaran ICT (*Information and Communication Technologies*) bagi Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Pembelajaran ICT

Menurut Burchinal dalam Novan Ardy Wiyani menjelaskan bahwa kemampuan seorang guru dalam menjadikan anak aktif pada pembelajaran, kemampuan dalam berinteraksi dengan anak, dan memberikan kesempatan seluasnya kepada anak untuk dapat belajar sesuai kondisi lingkungan mereka, hal demikian tersebut tentunya akan dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.<sup>66</sup> Menurut Melinda oleh Novan Ardy Wiyani, kecanggihan teknologi saat ini mampu menghasilkan berbagai media pembelajaran yang berbasis ICT, seperti

---

<sup>65</sup>Pahriati, Evaluasi Pelaksanaan Program Literasi Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process dan Product) Pada MAN Kapuas, tesis (Palangkaraya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palangkaraya, 2020), diakses melalui <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id> pada tanggal 3 Juli 2023 jam 21.59.

<sup>66</sup> Novan Ardy Wiyani, Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar, *Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 125.

dengan mudahnya anak dalam mengakses media tersebut melalui pembelajaran interaktif dan video pembelajaran.<sup>67</sup>

Menurut Lestari dalam Maria Ulfa dijelaskan bahwasannya ICT adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau dalam arti luas merupakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan, manipulasi atau mentransfer informasi antar berbagai media. Secara umum ICT adalah segala aspek yang di dalamnya melibatkan teknologi, beserta teknik pengelolaan diperlukan dalam pemrosesan informasi beserta penggunaannya.<sup>68</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa ICT adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan informasi melalui berbagai media.

Rupanya ICT memberikan wajah baru di dalam dunia pembelajaran masa kini yang jauh berbeda dengan proses pada pembelajaran tradisional. Pada masa mendatang, teknologi informasi akan terus meningkat melalui internet yang sifatnya global yang menuntut siapa saja, termasuk guru juga diharuskan untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar tidak tertinggal oleh zaman.<sup>69</sup>

Saat ini ICT bukan hanya menjadi alat dalam dunia pendidikan, namun sudah menjadi kebutuhan yang sulit untuk dihilangkan. Pada era ini, penggunaan ICT dalam kehidupan masyarakat sudah melekat dan tersebar di mana-mana. Kehadirannya memiliki peranan yang begitu signifikan dalam berbagai urusan, baik pribadi maupun bisnis. Keadaan seperti ini lah yang menuntut seseorang dalam menggunakan ICT untuk mendapatkan manfaat yang positif.

Dewasa ini, anak tumbuh dan berkembang di era informasi dilengkapi dengan banyaknya perubahan terlebih lagi dalam bidang

---

<sup>67</sup> Novan Ardy Wiyani, dkk, Resiliensi pada Keluarga Buruh dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 14, No. 2, 2022, hlm.99.

<sup>68</sup> Maria Ulfa Batoebara, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Medan: Undhar Press, 2020), hlm. 2.

<sup>69</sup> Novan Ardy Wiyani, Titi Kurniati, Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 185.

teknologi digital. Saat ini, ICT sudah tidak asing lagi di telinga anak sehingga media tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis ICT, anak menjadi lebih tertarik dan lebih termotivasi sehingga mereka dapat mengeksplor lebih banyak pengalaman yang mereka butuhkan.<sup>70</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran ICT bagi AUD merupakan suatu kegiatan pembelajaran dalam memproses informasi, memanipulasi, mengelola, dan juga mentransfer informasi dengan melibatkan teknologi sehingga dapat diperoleh manfaat yang positif dan tentunya akan menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan literasi.

#### b. Tujuan Pembelajaran ICT

Menurut Munir yang dikutip oleh Nanda Septiana dalam bukunya mengatakan bahwa :

Tujuan pembelajaran ICT, antara lain yaitu : (1) Aspek Kognitif: dapat mengetahui, mengenal, memahami, dan meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajar pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang; (2) Aspek Afektif: dapat bersikap aktif, kreatif, apresiatif, mandiri, dan menghargai karya cipta dalam penggunaan TIK; (3) Aspek Psikomotor: dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk kemampuan dan minat pembelajar terhadap teknologi.<sup>71</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran ICT antara lain yaitu meningkatkan pengetahuan dan minat belajar pada teknologi, bersikap aktif kreatif dan apresiatif, serta dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fajar Sukma Harsa, tujuan pembelajaran ICT antara lain yaitu lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, memperjelas bahan pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa, menjadikan

---

<sup>70</sup> Riskha Hanifa Nasution, Hapidin, Lara Fridani, Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar Terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 743-744.

<sup>71</sup>Nanda Septiana, *ICT dalam Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 11.

metode mengajar lebih bervariasi, serta menjadikan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.<sup>72</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran ICT yaitu menarik perhatian siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran, membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode mengajar bervariasi, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ICT antara lain yaitu meningkatkan pengetahuan dan minat belajar pada teknologi, bersikap aktif kreatif dan apresiatif, menarik perhatian siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran, membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode mengajar bervariasi.

#### c. Manfaat Pembelajaran ICT

Menurut Septiana Dwi Puspita Sari, manfaat pembelajaran ICT antara lain yaitu menarik perhatian peserta didik, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih mudah, memberikan pengetahuan lebih kepada peserta didik, dan mempermudah komunikasi.<sup>73</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat pembelajaran ICT yaitu dapat membantu peserta didik di dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, selain itu juga dapat mempermudah dalam komunikasi. Menurut Ferdinal Lafendry, dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Manfaat pembelajaran ICT antara lain yaitu akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan secara *on-line* maupun *blended learning*, menyediakan layanan informasi akademik suatu institusi pendidikan, menyediakan fasilitas mesin pencari data,

---

<sup>72</sup>Fajar Sukma Harsa, Integrasi ICT dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 8, No. 2, hlm. 160.

<sup>73</sup>Septiana Dwi Puspita Sari, Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, Prosiding Workshop Nasional, Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, hlm. 120-121.



menyediakan fasilitas diskusi, menyediakan fasilitas jaringan alumni sekolah, menyediakan fasilitas kerja sama.<sup>74</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat pembelajaran ICT yaitu memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan, seperti menyediakan fasilitas diskusi, fasilitas jaringan, dan fasilitas kerja sama.

Menurut Jamal Ma'ruf yang dikutip oleh Nanda Septiana, dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Manfaat ICT antara lain yaitu : (1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (2) digital portofolio menjadi lebih efektif dan efisien; (3) menambah wawasan dan cakrawala berpikir; (4) menumbuhkan jiwa kebersamaan, serta menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dari negara lain.<sup>75</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa ICT dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal seperti meningkatkan motivasi belajar, menambah wawasan, serta menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dari negara lain.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran ICT antara lain yaitu dapat membantu peserta didik di dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan, meningkatkan motivasi belajar, menambah wawasan, serta menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dari negara lain.

#### d. Prinsip Pembelajaran ICT

Menurut Gaible, et.al., yang dikutip oleh I Putu Mas Dewantara, mengatakan bahwa prinsip pembelajaran ICT antara lain yaitu menggunakan ICT untuk tujuan pendidikan dan pengembangan, ICT digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, ICT digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, menyertakan semua biaya jangka pendek dan jangka panjang dalam

---

<sup>74</sup> Ferdinal Lafendry, Implementasi ICT dalam Proses Pembelajaran di Sekolah, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 46.

<sup>75</sup>Nanda Septiana, ICT dalam Pembelajaran MI/SD... , hlm. 13.

perencanaan keuangan, eksplorasi alternatif teknologi untuk menemukan solusi yang tepat, fokus pada pengembangan pendidik, pelatihan dan dukungan berkelanjutan, dan mengembangkan kebijakan pendukung.<sup>76</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip pembelajaran ICT mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan.

Adapun menurut Mohamad Miftah dan Nur Rokhim, mengatakan bahwa prinsip pembelajaran ICT yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, dan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya; terpadu; tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni; relevan dengan kebutuhan; berkesinambungan; belajar sepanjang hayat.<sup>77</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip pembelajaran ICT yaitu mengikuti perkembangan dan kebutuhan, tanggap terhadap perkembangan teknologi, berkesinambungan, dan relevan dengan kebutuhan.

Menurut Atik Budi Paryanti, prinsip pembelajaran ICT yaitu efektif dan efisien, optimal, dan menarik.<sup>78</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa prinsip pembelajaran ICT harus memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal mengefektifkan belajar, meliputi perolehan ilmu, kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya, selain itu harus optimal, artinya harus memiliki nilai lebih seperti kekinian, kemudian menarik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran ICT meliputi segala aspek pengembangan, tanggap terhadap perkembangan teknologi, berkesinambungan, relevan dengan kebutuhan, harus memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal

---

<sup>76</sup>I Putu Mas Dewantara, *ICT dan Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Abad ke-21*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), hlm. 47-49.

<sup>77</sup>Mohamad Miftah, Nur Rokhim, Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, hlm. 416.

<sup>78</sup> Atik Budi Paryanti, Makalah Penggunaan ICT Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 103.

mengefektifkan belajar, meliputi perolehan ilmu, kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya, selain itu harus optimal, artinya harus memiliki nilai lebih seperti kekinian, kemudian menarik.

#### e. Hambatan Pembelajaran ICT

Menurut Alfian Erwinsyah, di dalam jurnal nya mengatakan bahwa

:

Jumlah tenaga pengelola ICT yang memiliki kompetensi di bidang ICT belum mencukupi, belum tersedia dalam jumlah yang cukup tenaga yang berkualifikasi sebagai profesional, spesialis, dan teknisi sumber belajar multimedia, belum semua SDM antusias, termotivasi dan memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan untuk mengimplimentasikan ICT dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, dan masalah mahal nya software resmi/original menjadi hambatan untuk mengembangkan/ memproduksi program-program ICT.<sup>79</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa hambatan dari pembelajaran ICT yaitu mencakup kurangnya SDM yang berkualifikasi, kurangnya motivasi, dan biaya perangkat cenderung mahal.

Adapun menurut Slamet Nuridin yang dikutip oleh Rahmat Sudrajat, mengatakan bahwa :

Hambatan dalam pembelajaran ICT antara lain yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk fasilitas hotspot, juga kurangnya pengetahuan beberapa siswa tentang mediaICT, yang dipengaruhi juga karena latar belakang ekonomi keluarga dan lingkungan pergaulan siswa tersebut masing-masing di luar sekolah.<sup>80</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa hambatan pembelajaran ICT dipengaruhi oleh kurangnya sarpras yang memadai dan pengetahuan yang terbatas. Adapun yang mempengaruhi hal tersebut yaitu latar belakang ekonomi keluarga.

---

<sup>79</sup> Alfian Erwinsyah, Model Penerapan ICT untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 66.

<sup>80</sup> Rahmat Sudrajat, Pemanfaatan Media ICT Pembelajaran Pendidikan Pancasila DAN Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan di SMA 2 Mranggen, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 57.

Menurut Munirah, et.al., mengatakan bahwa “hambatan pembelajaran ICT meliputi perlu adanya penyuplai listrik di sekolah dan kurangnya guru yang dapat mengoperasikan ICT.”<sup>81</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa kurangnya pengetahuan guru dalam mengoperasikan komputer menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran ICT.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran ICT antara lain yaitu kurangnya SDM yang berkualifikasi, kurangnya motivasi, biaya perangkat cenderung mahal, dan kurangnya sarpras yang memadai.

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis yang berisi tentang berbagai teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil rujukan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan orang lain. Hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya terhadap penelitian ini, yaitu :

*Pertama*, penelitian oleh Kamal Mustofa, dalam skripsinya menyimpulkan hasil penelitian bahwa dari penanaman literasi keagamaan pada peserta didik di SD Negeri 03 Gombong kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sudah cukup baik. Kegiatan literasi sudah mulai berjalan secara tersusun. Hanya saja masih dijumpai kendala dalam pelaksanaannya yakni berupa kedisiplinan waktu, serta suasana yang kurang kondusif selama kegiatan literasi berlangsung. Adapun penanaman literasi keagamaan yang dilakukan di SD Negeri 03 Gombong kecamatan Belik Kabupaten Pemalang antara lain: 1)

---

<sup>81</sup> Munirah, et.al., Dampak Penerapan ICT pada Pembelajaran IPS Terhadap Minat Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 6, No. 2, 2019, hlm. 162.

tahap pembiasaan: membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung; 2) tahap pengembangan: berdiskusi tentang bacaan yang disediakan guru; 3) tahap pembelajaran: diadakan kegiatan pesantren kilat, membaca buku materi keagamaan di luar buku pegangan peserta didik.<sup>82</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang program literasi di lembaga pendidikan. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SD Negeri 03 Gombang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada penanaman literasi, sedangkan peneliti fokus pada manajemen program literasi berbasis ICT.

*Kedua*, penelitian oleh Lia Rohmaliah, dalam tesisnya menyimpulkan hasil penelitian bahwa ranah implementasi manajemen program literasi dilakukan sesuai dengan teori dan fungsi manajemen. Namun pada proses kegiatan pembelajaran dan evaluasi tidak dilakukan sesuai dengan perindikator yang direncanakan namun dilakukan secara keseluruhan disebabkan pembelajaran melalui daring. Kemudian inovasi integrasi pembelajaran sentra dengan kegiatan literasi yang dikembangkan TK AL Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang pelaksanaannya *include* pada semua kegiatan sentra pada tiap level (KB, TKA dan TK B). Kegiatan literasi dilakukan dengan media dan metode verbal-linguistik dan kontekstual *thinking* (berfikir simbolik), seperti penggunaan media/benda di sekitar lingkungan rumah yang sudah anak kenali. Yang berimplikasi dominasi peran orang tua ketika pendampingan pada saat aktivitas pembelajaran daring.<sup>83</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang program literasi di lembaga pendidikan dan lokasi penelitian yang sama berada

---

<sup>82</sup> Kamal Mustofa, *Penanaman Literasi keagamaan pada Peserta Didik di SD Negeri 03 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 7 september 2022 jam 00.40 WIB.

<sup>83</sup> Lia Rohmaliah, *Manajemen Program Literasi dalam Pembelajaran Sentra di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*, tesis, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2021), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 7 september 2022 jam 00.40 WIB.



di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Perbedaannya pada fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya pembahasan lebih terfokus pada penanaman program literasi, sedangkan peneliti fokus pada manajemen program literasi berbasis ICT.

*Ketiga*, penelitian oleh Rintati Megawati, dalam tesisnya menyimpulkan hasil penelitian bahwa implementasi gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan melalui kegiatan rutin membaca alquran dan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan pengembangan melalui kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai dan tahap pembelajaran dengan memanfaatkan pojok baca, perpustakaan dan kegiatan Sabtu Ceria. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah berjalan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya minat baca siswa yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an, buku pelajaran ataupun non pelajaran.<sup>84</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang program gerakan literasi di lembaga pendidikan. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada implementasi gerakan literasi, sedangkan peneliti fokus pada manajemen program literasi berbasis ICT.

*Keempat*, penelitian oleh Fatih Nur'Aini, dalam skripsinya menyimpulkan hasil penelitian bahwa implementasi manajemen kelas berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto didasarkan pada perencanaan, penataan ruang kelas dan posisi tempat duduk, strategi guru dalam

---

<sup>84</sup> Rintati Megawati, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, tesis, (Purwokerto, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 7 september 2022 jam 00.40 WIB.

pembelajaran yang efektif serta pengkondisian peserta didik yang indiscipliner (ramai) dalam pembelajaran. Implementasi dengan cara tersebut dapat disesuaikan dengan sarana untuk pengelolaan kelas berbasis ICT seperti pengaturan penataan ruang kelas, posisi tempat duduk, pengaturan ventilasi dan cahaya. Keterlibatan pengelolaan ini memiliki dampak positif bagi peserta didik, terutama pada proses pembelajaran kelas berbasis ICT, baik dari segi pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajarannya.<sup>85</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang manajemen program berbasis ICT. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada manajemen kelas, sedangkan peneliti fokus pada manajemen program literasi.

*Kelima*, penelitian oleh Nur Sobihatul Fajri, dalam skripsinya menyimpulkan hasil penelitian bahwa marketing sekolah di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto terdiri dari dua cara yang berbeda, yaitu selain melakukan pemasaran dengan model konvensional, SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto juga memanfaatkan ICT khususnya untuk pemasaran sekolah. Marketing Sekolah berbasis ICT yang dilakukan oleh sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dimulai dari (1) Perencanaan manajemen marketing di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yaitu dengan merencanakan tujuan yang akan dicapai; (2) Untuk proses pengorganisasian program marketing dilakukan dengan pembagian tugas kepada setiap personal sesuai dengan analisis kemampuan; (3) Sedangkan proses kegiatan pergerakan dilaksanakan dengan berbasis ICT; (4) Pengawasan manajemen pemasaran dilakukan sepanjang tahun, termasuk pengawasan yang berkaitan

---

<sup>85</sup> Fatima Nur'Aini, *Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2020), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 7 september 2022 jam 00.40 WIB.

dengan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung.<sup>86</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang manajemen program berbasis ICT. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada manajemen marketing sekolah, sedangkan peneliti fokus pada manajemen program literasi.

*Keenam*, penelitian oleh Akib dan Eka Riri Fanani, dalam jurnalnya menyimpulkan hasil penelitian bahwa ada suatu program kegiatan literasi dengan menggunakan berbagai macam media teknologi informasi yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Lalembuu. Berbagai macam media teknologi informasi yang dimaksud terdiri dari perangkat keras (*hardware*) berupa komputer, router, HP Android, fokus, laptop dan perangkat lunak (*software*) berupa aplikasi Rumah Belajar yang tersedia secara *online* dan *offline*. Dalam tata kelola kegiatan tersebut terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Manajemen yang sederhana, praktis, efektif dan efisien ternyata menjadi faktor utama tercapainya sebuah tujuan program kegiatan ini.<sup>87</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang manajemen program literasi berbasis ICT. Perbedaannya pada lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SDN 11 lamlebuu Konawe Selatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

---

<sup>86</sup> Nur Sohibatul Fajri, Manajemen Marketing Sekolah Berbasis ICT di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2019), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 7 september 2022 jam 00.40 WIB.

<sup>87</sup> Akib, Eka Rini Fanani, Manajemen Literasi Berbasis Media Teknologi Informasi di Sekolah Dasar Negeri 11 Lamlebuu Kabupaten Konawe Selatan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 120.

*Ketujuh*, penelitian oleh Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, Syaiful Eddy, dalam jurnalnya menyimpulkan hasil penelitian bahwa kepala sekolah bertanggung jawab serta berperan penting dalam manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang. Melakukan pengorganisasian dan koordinasi kepada pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik untuk dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK. Serta melakukan evaluasi untuk melihat manfaat dan kendala apa saja dari pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 3 Sungai Lilin.<sup>88</sup>

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang manajemen program berbasis ICT. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMPN 3 Sungai Lilin dengan fokus pembahasan manajemen pembelajaran berbasis ICT, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan fokus pembahasan manajemen program literasi berbasis ICT.

*Kedelapan*, penelitian oleh Endang Widi Winarni, Endina Putri Purwandari, Ferzha Putra Utama, dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh: (1) Persentase pemahaman guru tentang literasi TIK masih rendah, sekitar 54,55%, (2) siswa dengan kategori baik tentang pengetahuan kehidupan hewan sebesar 93,1%, dan (3) minat siswa meningkat dengan peningkatan sekitar 84,62%. Saran yang diberikan untuk mendukung keberhasilan implementasi untuk program literasi di sekolah dasar, adalah: (1) guru harus dapat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK baik *on-line* dan *off-line*; (2) Guru merancang penilaian pengetahuan berpikir tingkat tinggi siswa.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, Syaiful Eddy, Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin, *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 7.

<sup>89</sup> Endang Widi Winarni, Endina Putri Purwandari, Ferzha Putra Utama, Implementasi Program Literasi Sains Berbasis ICT di SDN 07 Kota Bengkulu, *Jurnal Dharma Raflesia Unib Tahun XVII*, No. 2, 2019, hlm. 32.

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang manajemen program berbasis ICT. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMPN 3 Sungai Lilin dengan fokus pembahasan manajemen pembelajaran berbasis ICT, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan fokus pembahasan manajemen program literasi berbasis ICT.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana peneliti sebagai alat yang paling utama dalam pengumpul data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berdasarkan pada pengamatan dan wawancara. Penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil. Penelitian ini juga mementingkan pandangan responden. Data yang ada dalam penelitian ini langsung di analisa, kemudian pencarian data dan dianalisis, dan hal tersebut dilakukan berulang kali hingga mencapai hasil yang dituju.

Menurut Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena terkait apa yang sedang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan segala bentuk metode alamiah.<sup>90</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 34, Pereng, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53115 dengan nomor telepon (0281) 635792. TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto berdiri pada tahun 1973, terakreditasi pada tahun 2015 dengan predikat A. Saat ini TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto memiliki siswa dengan jumlah 215 dan dipimpin oleh Kepala TK bernama Khusnul Khotimah, S.Si., S.Pd. dengan NIP 20090720110. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan program literasi berbasis ICT dan dampak yang dihasilkan dari penggunaan ICT menunjukkan bahwa kemampuan guru

---

<sup>90</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). hlm. 4.

semakin meningkat dalam menyiapkan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan semakin beragam . Penelitian dilakukan pada rentang waktu antara tanggal 17 Maret -17 Mei 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Maksud dari subjek penelitian adalah orang yang paham mengenai informasi apa saja yang berkaitan dengan objek penelitian. Subjek penelitian di dalam penelitian ini yaitu Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, Wakil Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, Pendamping Guru Sentra IT TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dan Guru Sentra IT TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Objek penelitian ini adalah Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai cara dan berasal dari berbagai sumber. Dilihat dari caranya teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada responden yang mengetahui informasi terkait objek yang akan diteliti. Pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang simpel dan tidak bertele-bertelete agar jawaban yang diberikan menjadi terfokus sesuai dengan tujuan penelitian. Isi pertanyaan wawancara berupa fakta yang aktual, konsep, serta pendapat dari responden berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>91</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara meliputi: (1) Wawancara terstruktur, dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan sesuai

---

<sup>91</sup> Bernadus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 349.

dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Jenis wawancara ini sifatnya baku, dan kelemahan dari wawancara terstruktur yaitu peneliti tidak mempunyai banyak kesempatan dalam menggali informasi terkait data lapangan dari partisipan, selain itu peneliti juga mempunyai keterbatasan dari daftar pertanyaan, dan partisipan hanya menjawab pertanyaan yang bersumber dari pedoman yang diajukan. Disamping kelemahannya, ternyata wawancara terstruktur memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu peneliti mudah dalam mengambil data, peneliti tidak kehilangan daftar pertanyaan karena sudah disusun, dan masih banyak lagi; (2) Wawancara tidak terstruktur, merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan menggunakan pertanyaan yang ala kadarnya, bersifat spontan tanpa direncanakan. Jenis wawancara ini biasanya hanya dilakukan oleh orang yang sudah ahli yang memiliki wawasan luas terkait hal yang akan diteliti; (3) Wawancara semiterstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang dikombinasikan dengan pertanyaan baru yang dikembangkan melalui percakapan saat berlangsungnya wawancara.<sup>92</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, yakni melakukan wawancara kepada kepala TK selaku pengelola program literasi berbasis ICT, dan guru TK selaku pelaksana program literasi berbasis ICT. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mengembangkan pertanyaan tersebut saat berlangsungnya wawancara.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, dan mengeksplorasi secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>93</sup> Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian, selanjutnya dilakukan pemetaan dengan

---

<sup>92</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 17-19.

<sup>93</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm.158.

tujuan memperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian, lalu mengidentifikasi mengenai siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana penelitian dilakukan.<sup>94</sup> Peneliti berada bersama dengan partisipan saat melakukan observasi, diharapkan hal tersebut mampu membantu peneliti dalam memperoleh banyak data yang tersembunyi dan mungkin tidak diungkapkan selama wawancara.

Adapun jenis-jenis observasi berdasarkan keterlibatan observer, yaitu: (1) Observasi partisipan, digunakan untuk mendapatkan realita yang lebih luas, seperti masyarakat di desa, dan lain-lain. Peneliti turut ambil bagian mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti terlibat langsung oleh kegiatan yang ada di dalamnya, sehingga peneliti ikut merasakan suka dan duka. Data yang diperoleh lebih lengkap; (2) Observasi non partisipan, peneliti hanya sebagai penonton dan tidak ikut terlibat di dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>95</sup>

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, kemudian peneliti melakukan pengamatan, eksplorasi dan pencatatan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan program literasi berbasis ICT, namun tidak terlibat secara langsung pada kegiatan yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam, sistematis, dan faktual terkait dengan manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa baik dalam bentuk tulisan maupun gambar sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mengumpulkan segala bentuk informasi

---

<sup>94</sup> Rico, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm. 112.

<sup>95</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 90.

yang diperlukan di dalam penelitian hingga kemudian ditelaah secara detail sehingga dapat dijadikan pendukung dalam pembuktian suatu peristiwa.<sup>96</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti meliputi data keadaan sekolah secara umum, seperti profil sekolah, keadaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sana, sekaligus foto atau gambar yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan program literasi berbasis ICT.

### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pemeriksaan data. Triangulasi adalah teknik yang digunakan di dalam pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber lain di luar dari data tersebut. Jenis-jenis triangulasi meliputi : (1) Triangulasi teknik, merupakan teknik pengumpulan data melalui (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan informasi dengan sumber yang sama, dan ketiganya saling melengkapi; (2) Triangulasi sumber, merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik yang sama namun dari sumber yang berbeda, misal wawancara dengan subjek penelitiannya lebih dari satu.<sup>97</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, dengan memadukan antara hasil observasi, dengan wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk saling melengkapi terkait informasi atau data tentang manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan dan memverifikasi data agar suatu kejadian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data kualitatif dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara membuang data yang tidak

---

<sup>96</sup> Neiny Prisy Foekh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 350.

<sup>97</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 9.



penting. Ukuran penting atau tidaknya sebuah data dinilai pada kontribusi data tersebut dalam menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.<sup>98</sup>

Analisis data dilakukan beriringan dengan proses pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual terkait dengan fokus penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini :

### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Fokus penelitian pada tahap awal pengumpulan data masih melebar dan belum terlihat jelas, begitu pun observasi masih bersifat umum dan luas. Jika fokus penelitian semakin jelas, maka selanjutnya peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>99</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara semiterstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi terkait manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

### 2. Verifikasi Data (*data verification*)

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya harus diverifikasi agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Seorang peneliti harus menjaga validitasnya agar terjamin dengan cara menguji kevalidan dan kesesuaian makna yang ada di dalam data yang diperoleh.<sup>100</sup>

### 3. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti teknik merangkum dengan memilih tema tertentu untuk memfokuskan dan menyusun data yang kemudian akan ditarik

---

<sup>98</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 133.

<sup>99</sup> Khoirotun Nafi'ah, *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas*, tesis (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2023), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 14 Juli 2023 jam 21.00 WIB.

<sup>100</sup> Maya Sofyana, *Kepemimpinan Perusahaan dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Karyawan di KJKS Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Purbalingga*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Perbankan Syariah, UIN SAIZU Purwokerto, 2023), diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 14 Juli 2023 jam 21.21 WIB.

kesimpulan.<sup>101</sup> Peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang dibutuhkan. Peralatan elektronik seperti komputer dan lain-lain dirasa mampu membantu dalam kegiatan reduksi data.

Tujuan peneliti dalam reduksi data adalah untuk memilah dan memfokuskan beberapa data yang dirasa cukup penting mengenai manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Reduksi data dapat dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat sekaligus dirangkum untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

#### 4. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data yaitu adalah penyajian data. Dalam proses penyajian data, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan data yang telah disusun dengan tujuan mempermudah dalam memahami peristiwa apa yang terjadi, merencanakan berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk mendeskripsikan manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

#### 5. Penarikan Kesimpulan (*data conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah lanjutan setelah penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan penyajian data. Kesimpulan awal bersifat sementara, sehingga peneliti berpeluang untuk menerima masukan-masukan. Kesimpulan sementara dapat diuji kembali dengan data di lapangan.

Peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh kesimpulan dari penelitian mengenai manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

---

<sup>101</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 105.

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT**  
**DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

**A. Program Literasi Berbasis ICT**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Kabupaten Banyumas, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Proses perencanaan Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, terdapat beberapa langkah perencanaan program yaitu :

a. Menentukan Langkah dalam Manajemen Program Literasi Berbasis ICT

Langkah awal yang dilakukan Kepala TK dalam manajemen program literasi berbasis ICT adalah pembuatan program di awal, setelah itu membuat rencana kerja tahunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dapat diketahui bahwa:

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pembuatan program di awal kemudian dilanjutkan dengan cara membuat rencana kerja tahunan. Termasuk salah satunya kegiatan literasi. Setelah membuat rencana kerja kemudian di pelaksanaannya yang dibahas dengan guru-guru, kemudian masuk ke dataran teknisnya. Adapun misal di luar kegiatan pembelajaran, berarti ada satu kegiatan yang terkait literasinya. Tahun ini yang khusus literasi lebih ke dongeng. Sebelumnya pernah ada kegiatan membaca buku bersama orangtua, mengundang dari dinas juga, seperti kegiatan besar. Setiap tahun program nya berganti, selalu ada yang baru.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, langkah dalam melakukan manajemen program literasi berbasis ICT yaitu dengan melihat video sesuai tema yang akan dibahas, kemudian anak diberi

---

<sup>102</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

pertanyaan mengenai apa saja isi dari video yang telah ditayangkan dan menceritakan, isinya yaitu pengenalan materi tema saat itu juga, dari beberapa siswa akan dipilih 1 sampai 3 anak untuk menceritakan apa saja isi dari video tersebut, contohnya yaitu terkait IPTEK dengan menggunakan aplikasi Powerpoint yang ada di komputer. Ada juga mainan menyusun puzzle kata dengan mengklik hurufnya, aplikasi puzzle gambar, tata surya menggunakan game aplikasi dari pusat, mengetik nama, membilang, dikenalkan keyboard-keyboardnya, dan percobaan saintifik seperti pencampuran warna.<sup>103</sup>

Program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sebagai bentuk pengenalan literasi melalui teknologi digital. ICT sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi dan pembelajaran tentu menjadi sangat penting untuk dipelajari. Program literasi berbasis ICT ini merupakan salah satu bentuk pengenalan literasi melalui teknologi digital dengan melibatkan kemampuan anak dalam mengoperasikan komputer. Program literasi berbasis ICT sudah menjadi program unggulan sekolah, sehingga TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dinilai sebagai sekolah yang unggul dalam IT.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa dalam merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan, Kepala TK selalu mengadakan rapat dengan guru-guru yang bertujuan untuk membahas rencana program yang akan dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa langkah manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah terkondisi dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan urutan tahapan dalam menentukan langkah sudah sesuai dengan tahap dalam proses manajemen pada umumnya.

#### b. Merumuskan Kebijakan dalam Program Literasi

---

<sup>103</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Adanya suatu kebijakan dikarenakan adanya suatu sebab yang menjadikan kebijakan tersebut diciptakan, demikian juga dengan kebijakan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto didasarkan pada keinginan orangtua untuk memberikan pendidikan kepada anak berupa kemampuan membaca, berhitung dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa :

Kebijakan yang diterapkan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yaitu dibuat adanya jadwal, sebelum kegiatan sentra dilakukan, setiap guru ada kegiatan membacakan buku, biasanya buku yang dibaca ditujukan untuk menanamkan karakter atau sesuai dengan tema yang dibahas saat itu.<sup>104</sup>

Hal demikian sudah biasa diterapkan sebelum dimulainya kegiatan sentra. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, dalam pelaksanaannya kebijakan yang diterapkan oleh lembaga belum sesuai dengan kondisi kelas dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa kebijakan yang diterapkan sudah sesuai dengan keinginan orangtua dan kondisi kelas, hanya saja masih perlu sedikit pengembangan terkait ketersediaan sarana dan prasarananya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan observasi yang dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh lembaga sudah sesuai dengan keinginan orangtua dan kondisi kelas, hanya saja masih perlu sedikit adanya pengembangan terkait ketersediaan sarana dan prasarananya.

### c. Merumuskan Tujuan Program Literasi

Berdirinya suatu program tentunya harus ada tujuan yang ingin dicapai. Apabila program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka suatu organisasi akan lebih efektif dalam menjalankan seluruh

---

<sup>104</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>105</sup> Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.



kegitananya demi tercapainya tujuan yang disepakati. Maka dari itu sebelum menetapkan suatu program, terlebih dahulu harus merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Merumuskan tujuan program hendaknya mendapat kesepakatan dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut, agar tidak ada halangan dalam menjalankan tujuan-tujuan program yang telah disepakati tersebut, sehingga program yang telah ditetapkan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perumusan tujuan suatu program juga harus disesuaikan dengan mempertimbangkan peserta didik beserta perilakunya, kondisi peserta didik dan fasilitas penunjang kegiatan.

Sebelum menetapkan program literasi berbasis ICT, TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan program tersebut. Sebagai lembaga pendidikan formal yang ingin mewujudkan sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program literasi berbasis ICT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto bertujuan untuk menjadikan anak-anak yang sholeh, cerdas, dan bermanfaat. Cerdas yang dimaksud di sini yakni cerdas dalam menghadapi perkembangan teknologi, kemudian tujuan selanjutnya yakni memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari teknologi yang dikenalkan melalui program yang berada di sentra IT.<sup>106</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru sentra IT, cara agar pembelajaran literasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan adalah dengan membuat rancangan yang jelas melalui identifikasi masalah, kemudian penyediaan kegiatan dan metode yang tepat.<sup>107</sup> Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti,

---

<sup>106</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>107</sup> Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

diperoleh hasil bahwa dalam perumusan tujuan program, rancangan yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa perumusan tujuan program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi.

d. Memperhatikan Daya Dukung ICT dalam Program Literasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa :

Daya dukung ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah sudah cukup memadai seperti contoh hampir setiap kelas sudah diberikan fasilitas berupa komputer yang tentunya dapat digunakan untuk satu kelas. Jadi fasilitas di setiap kelas sudah disediakan komputer, kemudian untuk di ruang sentra IT juga disediakan beberapa komputer, apabila terdapat kekurangan jumlah komputer maka cara kepala sekolah mengatasi hal tersebut yaitu dengan menambah fasilitas berupa laptop. Jumlah komputer yang berada di ruang sentra IT yaitu ada 5 komputer, dan di setiap kelas ada 1 komputer. Selain itu sumber daya manusia yang ada pada masa sekarang, secara IT sudah lebih bagus dibanding dengan masa dulu, saat ini sumber daya manusianya sudah lebih banyak menguasai ICT.<sup>108</sup>

Komputer yang disediakan tersebut tidak hanya digunakan untuk pembelajaran sentra IT saja, namun juga digunakan untuk sentra-sentra lainnya. Terkadang apabila di awal pembelajaran guru ingin menumbuhkan rasa keingintahuan anak terkait tema yang sedang dibahas biasanya menggunakan media film. Pembelajaran yang seperti itu dilakukan di dalam kelas. Apabila terdapat kendala seperti komputer yang mati maka biasanya akan dibahas di pertemuan kerja guru. Misal di sentra IT ternyata komputernya mati, berarti sekolah harus mengadakan perbaikan, ketika ada perbaikan maka dari penanggung jawab sentra IT akan memberikan laporan kepada penanggung jawab sarana dan prasarananya bahwa ada perangkat yang tidak dapat digunakan, kemudian dari penanggung jawab sarana dan prasarana baru akan

---

<sup>108</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

menindaklanjuti, yang menindaklanjuti yaitu penanggungjawab IT di Yayasan, sehingga prosesnya akan lebih mudah, yang susah itu ketika menunggu giliran, karena banyak dari PAUD sampai SMA. Selaras dengan yang dikatakan oleh guru sentra IT bahwa daya dukung ICT yang diberikan oleh lembaga sudah sangat mendukung.<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat 5 komputer di ruangan sentra IT, namun ada beberapa yang bermasalah sehingga dibantu dengan menyediakan laptop, selain itu juga terdapat layar proyektor untuk keperluan menonton film bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa daya dukung ICT dalam program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah memadai sehingga menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan di sentra IT.

#### e. Merencanakan Strategi Pelaksanaan Literasi di Sentra IT

Strategi merupakan upaya yang berupa perencanaan suatu kegiatan yang didesain sedemikian rupa demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Strategi dalam pelaksanaan literasi dapat dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada, selain itu mewujudkan lingkungan belajar yang literat juga perlu dilakukan untuk menarik minat peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dapat diketahui bahwa :

Dalam pelaksanaan literasi berbasis ICT, strategi yang pertama dilakukan yakni guru membahas terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di semua sentra di dalam forum KKG (Kelompok Kerja Guru), karena harapannya agar tidak ada kegiatan yang dobel antara sentra IT dengan sentra yang lain, kemudian yang kedua yaitu guru sentra melihat tujuan pembelajarannya, dari tujuan pembelajaran itu guru akan membuat ragam main apa saja yang dapat menjadi fasilitas untuk mencapai tujuan. Sesudah itu kemudian akan dibicarakan bersama di forum

---

<sup>109</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

KKG , jika sudah mendapat persetujuan dari semua pihak berarti strategi itu yang digunakan. Setelah disepakati kemudian akan ditentukan ragam mainnya, guru sentra IT bertugas menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, strategi pembelajaran literasi yang menyenangkan bagi anak usia dini yaitu dengan bermain menggunakan aplikasi, variasi metode belajar dengan tujuan agar anak tidak mudah bosan seperti bercerita, karya wisata, *outing class*, dan sosiodrama.<sup>111</sup>

Biasanya guru menyiapkan permainan yang memakai komputernya mau apa saja, jika menginginkan memakai puzzle berarti harus menyiapkan puzzle yang di komputer itu, untuk itu biasanya sekolah menyediakan bank kegiatan untuk di IT. Setiap saat kegiatannya selalu diperbarui agar anak-anak tidak bosan dan guru pun juga tidak bosan. Adapun dalam pembuatan puzzle guru menggunakan aplikasi Powerpoint yang ada di komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa antusiasme peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan memang terdapat strategi bermain dengan aplikasi yang ada pada komputer seperti mengetik huruf menjadi sebuah kata, dan terdapat variasi metode belajar seperti bercerita, dalam strategi ini guru akan menceritakan terlebih dahulu terkait dengan tema yang akan dibahas kemudian setelah itu siswa diperintah untuk menceritakan kembali apa sudah disampaikan tadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pelaksanaan literasi di sentra IT TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah disesuaikan dengan kemampuan dan minat peserta didik.

#### f. Menentukan Jadwal Kegiatan Program Literasi

---

<sup>110</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>111</sup> Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa pembuatan jadwal kegiatan dilakukan oleh waka kurikulum, dari waka kurikulum akan membuat jadwal kemudian membicarakannya dengan para guru.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping guru sentra IT, dapat diketahui bahwa pembagian waktu program sentra setiap satu minggu dibagi menjadi 4 sentra yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, yang setiap minggunya mengalami perputaran misal pada hari Senin yaitu kegiatan sentra IT, kemudian hari Selasa kegiatan sentra bermain peran, hari Rabu sentra persiapan 1, dan hari Kamis sentra bahan alam cair, hari Jumat untuk kegiatan *Happy Day*, dan Sabtu kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya hari Senin berikutnya yaitu sentra iman dan takwa, hari Selasa sentra pembangunan, hari Rabu sentra persiapan 2, dan Kamis sentra kreativitas, kemudian untuk hari Senin berikutnya lagi kembali pada putaran pertama yakni sentra IT, sehingga kegiatan sentra IT dapat dilakukan selama dua minggu sekali. Waktu program literasi berbasis ICT atau sentra IT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yaitu biasa dilakukan pada hari Senin dengan waktu tatap muka pada TK A mulai pukul 09.15 – 10.15, sedangkan pada TK B kegiatan dimulai pukul 10.00-11.00. Alokasi waktu yang sudah ditetapkan untuk melaksanakan program literasi berbasis ICT pada jam pelajaran di kelas, diharapkan kepada guru sentra IT dan peserta didik untuk dapat memanfaatkan waktu belajar di sentra IT dengan baik.<sup>113</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa perencanaan jadwal kegiatan pada masing-masing kelas sudah terkondisi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya jadwal yang bertabrakan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

---

<sup>112</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>113</sup> Siti Fatonah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 15 Mei 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.



Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penentuan jadwal kegiatan program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokero sudah sesuai dengan pembagian alokasi waktu yang ditetapkan.

## 2. Proses Pengorganisasian Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Pengorganisasian dilakukan untuk mengatur segala sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### a. Memberikan Sosialisasi Terkait Jadwal Kegiatan Program Literasi

Pentingnya sosialisasi jadwal program kegiatan ditujukan untuk menyampaikan informasi terkait pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, apabila sosialisasi ini tidak dilakukan maka pelaksanaan kegiatan suatu program akan menjadi berantakan dikarenakan kurang adanya sosialisasi. Sosialisasi jadwal kegiatan ditujukan untuk memberitahu kepada wali murid terkait jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan kapan saja kegiatan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK , dapat diketahui bahwa :

Sosialisasi jadwal di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto biasa dilakukan di rapat awal tahun, pertama guru-guru menentukan sentra apa saja yang akan dibuka, kemudian jadwalnya dibuat mau bagaimana. Waka kurikulum lebih berperan dalam pembuatan jadwal, dari waka kurikulum kemudian didiskusikan dengan para guru.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa:

Ada beberapa pertemuan istilahnya Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilakukan setiap pekan. Ada KKG, ada pekanan, ada KKG gugus, ada IGTK. Dari yang terkecil KKG setiap TK A, TK B sendiri dilaksanakan setiap satu pekan sekali, yang lebih besar lagi

---

<sup>114</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

cakupannya semua level TK A, TK B, KB dinamakan rapat pekanan, lebih besar lagi antara beberapa lembaga dinamakan KKG gugus yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, lebih besar lagi seluruh TK di kecamatan Purwokerto timur dinamakan IGTK yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.<sup>115</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sosialisasi jadwal kegiatan program literasi berlangsung secara efektif.

#### b. Melakukan Koordinasi dengan Wakil TK dan Kepala TK

Koordinasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam setiap aktivitas bersama. Koordinasi dapat dikatakan sebagai usaha menyatukan suatu kegiatan dalam usaha yang dilakukan bersama agar tercipta keserasian demi tercapainya tujuan bersama. Apabila koordinasi tidak dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diinginkan juga akan sulit tercapai. Pelaksanaan koordinasi dapat berjalan apabila kesadaran dari setiap anggotanya ada untuk bekerjasama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa:

Koordinasi terkait program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dilakukan di rapat rutin, tahapannya adalah Kepala Sekolah rapat dengan yayasan pada hari Rabu kemudian Kepala rapat dengan waka, setelah itu baru dengan guru-gurunya pada hari Jumat, jadi ada jadwal rutinnya dan dilakukan setiap 1 minggu sekali.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, guru selalu ikut dalam rapat koordinasi dengan kepala dan wakil TK yang dilaksanakan setiap satu pekan sekali pada rapat pekanan, bersama dengan waka di Kelompok Kerja Guru (KKG).<sup>117</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa koordinasi program antara wakil TK dengan Kepala TK sudah terkoordinir dengan baik, dan sudah dilaksanakan secara rutin.

---

<sup>115</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

<sup>116</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>117</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

c. Menentukan Tugas Pokok dan Fungsi Penanggung jawab Sentra IT

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa yang ditugaskan sebagai penanggung jawab sentra IT adalah guru kelas TK A2 dengan guru kelas TK B2 sebagai guru sentra yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan program literasi berbasis ICT ini, tugasnya meliputi kegiatan perencanaan, administrasi, pelaksanaan pembelajaran, penilaian/laporan. Ada juga refleksi (refleksi siswa, refleksi guru, refleksi di kegiatan pembelajaran). Biasanya penanggung jawab sentra IT dibantu oleh 1 guru pendamping yang ikut mendampingi ketika mengajar.”<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa :

Proses penentuan tugas pokok dan fungsi penanggung jawab sentra IT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dilakukan di awal tahun dengan menentukan para penanggung jawabnya. Penanggung jawab sentra setiap tahunnya bisa saja berubah, namun untuk penanggung jawab sentra IT biasanya tetap memakai orang yang sama atau tidak berubah dikarenakan kemampuannya dinilai lebih mumpuni jika dibanding dengan guru yang lain, selain itu mempunyai ketekunan dalam menentukan rencana kegiatan di setiap pembelajarannya.<sup>119</sup>

Adapun tugas pokok dan fungsi penanggung jawab sentra IT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yaitu membuat modul ajar kurikulum merdeka di sentra IT, kemudian mensosialisasikan modul ajar yang dibuat, menyiapkan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang dibuat, jadi dapat dikatakan bahwa tugas penanggung jawab sentra IT adalah menyiapkan perlengkapan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa untuk penanggung jawab program literasi berbasis ICT, TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menetapkan guru kelas TK A2 dan

---

<sup>118</sup>Diatri Ratih Khoerul J, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

<sup>119</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

guru kelas TK B2 sebagai penanggung jawab pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penentuan tugas pokok dan fungsi penanggung jawab sentra IT sudah disesuaikan dengan kemampuan guru dan keseluruhan tugasnya sudah berjalan secara efektif.

#### d. Menentukan Desain Materi di Sentra IT

Desain materi berarti rancangan materi. Desain materi sentra IT dalam pelaksanaannya menggabungkan antara media dengan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung penyampaian pengetahuan yang efektif. Desain materi berbasis ICT secara tidak langsung memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan peserta didik, penggunaan ICT juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa :

Desain materi di sentra IT disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, selain itu juga disesuaikan dengan tema, disesuaikan dengan materi dan topik pembelajaran, serta tujuan yang harus dicapai. Kemudian cara menyeimbangi antara desain materi yang diterapkan dengan daya berpikir anak yaitu dengan cara mencari sumber belajar dari YouTube, dari sesama teman, dari buku bacaan, terkhusus ke anaknya sendiri seperti pengamatan untuk mengetahui kesukaan anak. Dalam proses penentuan desain materi sentra IT, penanggung jawab sentra akan lebih banyak *sharing* dengan waka kurikulum.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa materi program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ditentukan oleh penanggung jawab sentra IT. Tema materi yang telah ditentukan dalam pelaksanaan program literasi antara lain yaitu Sekolahku, Alhamdulillah Allah Menciptakan Aku dan Keluargaku dan Semesta, Aku Cinta Indonesiaku, Provinsi Tempat Tinggalku, Ku

---

<sup>120</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Sambut Ramadhan, Ayahku Pahlawanku, dan Aku Tahu Teknologi. Materi-materi tersebut dibagi menjadi beberapa pertemuan, sehingga setiap pertemuan tema materi yang diberikan berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan.<sup>121</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa desain materi yang menarik mampu membuat peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan mereka lebih antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, desain materi sentra IT sudah disesuaikan dengan karakter dan minat peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran literasi berbasis ICT menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik.

### 3. Proses Pelaksanaan Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

#### a. Menerapkan Metode Program Kegiatan Literasi

Penggunaan metode yang sesuai dan tepat dalam pengenalan literasi ICT memudahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya belajar literasi. Setiap peserta didik memiliki pengalaman belajar yang beragam, sehingga metode yang digunakan siswa yang satu dengan yang lain tentu berbeda, oleh karena itu penggunaan metode dalam belajar literasi disesuaikan dengan minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang dapat menarik minat dan meningkatkan antusiasme anak dalam proses pembelajaran literasi berbasis ICT di kelas, sehingga anak menjadi lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Adapun metode-metode yang digunakan oleh guru-guru sentra di TK Al-Irsyad

---

<sup>121</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 10.00-11.00 WIB.



Al-Islamiyyah Purwokerto berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu:<sup>122</sup>

1). Metode Bermain

Metode bermain adalah metode yang sangat diminati oleh anak usia dini, dikarenakan melalui metode ini anak akan dapat mengekspresikan perasaannya, selain itu metode ini juga dinilai mampu meningkatkan imajinasi anak. Penerapan dari metode bermain yaitu peserta didik dapat melakukan metode bermain di luar ruangan dan bermain di sentra. Bermain di luar ruangan contohnya seperti bermain beberapa permainan yang berada di halaman sekolah, sementara bermain di sentra khususnya sentra IT yakni anak bermain menggunakan aplikasi yang ada di komputer untuk permainan menyusun kata, bermain game menghitung bola, dan lain-lain.

2). Metode Bercerita

Metode bercerita adalah cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik melalui cerita. Melalui metode ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, dikarenakan peserta didik akan mendengarkan dan memahami setiap kata dari cerita yang ditampilkan. Penerapan dari metode bercerita yaitu mendengarkan dan menonton cerita yang ada di video ataupun yang diceritakan oleh guru di kelas, kemudian peserta didik diberi perintah untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan.

3). Metode Bernyanyi

Metode Bernyanyi adalah metode pembelajaran yang juga sangat digemari oleh anak usia dini, dikarenakan hal tersebut dapat menjadikan anak lebih ceria, selain itu metode bernyanyi juga dinilai mampu membantu mengendalikan emosi anak. Penerapan dari metode bernyanyi yaitu pada kegiatan pembukaan yang dilakukan setelah jurnal pagi dan

---

<sup>122</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

sebelum kegiatan bermain di luar , peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu yang sudah ditetapkan oleh guru.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh guru sentra IT bahwa metode yang tepat dan biasa digunakan dalam kegiatan literasi yaitu dengan metode bermain, bercerita, bernyanyi, mendongeng, karyawisata, *outingclass*, dan sosiodrama, namun hal ini yang paling banyak diminati adalah bermain, dan bernyanyi.<sup>123</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah berlangsung secara efektif yang dibuktikan dengan tingkat kefokus an anak dalam mengikuti kegiatan yang menggunakan metode bermain, dan bernyanyi.

b. Menyediakan Media yang digunakan dalam Progam Kegiatan Literasi

Media merupakan suatu alat atau benda yang biasa digunakan untuk menyalurkan maksud atau informasi terkait sesuatu yang sedang dibicarakan. Media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terlebih pada anak usia dini, dikarenakan mereka belum mampu memahami sesuatu yang sifatnya abstrak atau tidak dapat ditangkap oleh panca indera mereka, sehingga media ini menjadi sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra, dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam kegiatan program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yakni berupa objek nyata, anak dikenalkan berbagai macam benda-benda yang nyata, kemudian dikenalkan gambar, setelah itu baru simbolnya, misalkan ada gambar bola selanjutnya nanti dikenalkan ke huruf-hurufnya, setelah itu nanti bermain ke berbagai macam permainan bisa menggunakan komputer, menghitung bola berapa jumlahnya menggunakan aplikasi yang digunakan, dengan menggunakan game. Pada dasarnya prinsipnya dikenalkan yang nyata, setelah itu nanti anak diperintah untuk bercerita.

---

<sup>123</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Tujuan akhirnya yaitu anak dapat mengungkapkan presentasi, bisa membaca, bisa bercerita.<sup>124</sup> Selaras dengan yang diungkapkan oleh Kepala TK bahwa media yang digunakan dalam kegiatan literasi yaitu buku, boneka, dan komputer.<sup>125</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa media yang digunakan saat proses pembelajaran sangat beragam, hal ini membuat peserta didik merasa penasaran dengan penggunaan media-media tersebut sehingga mereka terpacu untuk mencoba mempelajarinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media yang digunakan dalam kegiatan literasi berbasis ICT sudah disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

#### c. Menyampaikan Materi Kegiatan Literasi di Sentra IT

Penyampaian materi yang mudah diterima oleh peserta didik merupakan tugas penting bagi guru. Penyampaian materi yang menyenangkan bergantung pada tingkat kreativitas seorang guru. Ketika peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka hal tersebut tentunya akan menjadi dampak negatif dalam proses pembelajaran, maka dari itu seorang guru hendaknya selalu memastikan bahwa materi yang disampaikan mampu dicerna oleh peserta didiknya, agar tidak terjadi pemahaman yang salah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa :

Penyampaian materi agar mudah diterima oleh anak yaitu adalah dengan cara menyeimbangkan kemampuan guru dalam mengajar yang harus sesuai dengan standar seperti berbicara tidak monoton penyampaiannya, ada dengan lagu, ada dengan cerita yang membuat anak tertarik. Hal tersebut juga dapat disiasati dengan

---

<sup>124</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

<sup>125</sup>Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

menggunakan alat peraga yang bisa menarik anak, minimal video, gambar, dan kartu.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping guru sentra IT dan observasi yang dilakukan, dalam pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi pada program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto disampaikan oleh guru sentra atau penanggung jawab yang dilakukan melalui berbagai tahap, adapun langkah penyampaian materi pada saat kelas sentra dimulai yaitu sebagai berikut :<sup>127</sup>

- 1). Mendengar dan menonton cerita yang ada di video sesuai dengan tema yang akan dibahas, misal menonton film tentang kendaraan. Pada saat menonton film yang ditayangkan anak terlihat sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan semua anak fokus menonton dan tenang saat film dimulai. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan laptop yang disambungkan ke layar proyektor.
- 2). Menceritakan kembali isi cerita yang ada di video terkait materi yang dibahas, misal menonton film tentang kendaraan, maka anak diperintah untuk menceritakan kembali apa saja nama-nama kendaraan.
- 3). Kemudian anak diarahkan untuk duduk melingkar, setelah itu guru menjelaskan terkait apa saja yang berhubungan dengan materi tersebut, misal saat ini sedang membahas tentang kendaraan maka guru akan menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan kendaraan, contohnya : mengenal kendaraan, bentuk roda, jumlah roda, percobaan cepat lambat gerak mobil, menghitung jumlah mobil, dan mencontohkan cara mengetik “MOBIL” menggunakan komputer.
- 4). Selanjutnya anak diberi waktu untuk melakukan kegiatan yang sudah dijelaskan dan dicontohkan tadi oleh guru. Sebelum kegiatan

---

<sup>126</sup>Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>127</sup>Siti Fatimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 15 Mei 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

bermain dimulai anak dibiasakan untuk membaca basmallah. Dalam prosesnya anak bermain sesuai dengan keinginan mereka, ada yang bermain *loosepart* (potongan bagian benda) membentuk mobil, mewarnai mobil dan menggunting, bermain mobil-mobilan, dan membentuk kata menjadi “MOBIL” pada komputer.

- 5). Setelah waktu bermain habis, selanjutnya anak-anak diajarkan untuk membereskan mainan yang telah digunakan. Hal ini tentunya bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin anak. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan berdoa masuk kamar mandi, dan diakhiri dengan cuci tangan dan makan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa penyampaian materi di kelas sentra IT dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan mandiri peserta didik yang sesuai dengan yang telah disampaikan oleh guru sentra saat menjelaskan materi.

d. Memberikan Motivasi Belajar Anak

Pemberian motivasi dilakukan agar anak memiliki semangat dan ketertarikan untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa pemberian motivasi belajar anak dilakukan pada saat kegiatan apel di hari Senin, dan kegiatan-kegiatan bersama.<sup>128</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, pemberian motivasi belajar anak di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dilakukan dengan cara :<sup>129</sup>

*Pertama*, memberikan reward yang berupa pujian atau bintang, biasanya anak usia dini sangat menyukai pemberian reward berupa bintang, hal tersebut dinilai sangat efektif dalam memberikan motivasi belajar anak, sehingga anak akan lebih terpacu untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan kemampuan.

---

<sup>128</sup>Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>129</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.



*Kedua*, motivasi belajar lewat bermain dan permainan, bermain dan belajar merupakan sesuatu yang bertolak belakang namun tidak ada salahnya untuk menggabungkan keduanya, dengan bermain anak akan cenderung bahagia dan gembira, ketika anak sudah mencapai kegembiraan maka keinginan untuk belajar mengetahui sesuatu akan mengalir dengan sendirinya.

*Ketiga, ice breaking*, kegiatan ini bersifat menyenangkan dan tentunya akan mengurangi rasa bosan dan jenuh, sehingga apabila ice breaking ini diterapkan setiap sebelum mulai belajar atau di tengah-tengah pembelajaran maka anak akan kembali *fresh* dan lebih lega untuk belajar.

*Keempat*, tidak melulu mendengarkan, maksudnya yaitu dalam proses pembelajaran apabila peserta didik dipaksa untuk selalu mendengarkan maka hal tersebut kurang efektif dan sangat membosankan, alangkah lebih baiknya dalam proses pembelajaran harus diadakannya praktek yang melibatkan peserta didik, seperti contoh ketika guru selesai menjelaskan kemudian dilanjutkan praktek dengan cara anak diberi arahan untuk melakukan percobaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa pemberian motivasi pada peserta didik ternyata dapat mempengaruhi keaktifan dan antusiasme peserta didik, hal ini dapat dilihat pada saat ketika guru memberikan *reward* berupa pujian, peserta didik terlihat lebih bersemangat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pemberian motivasi terhadap peserta didik telah tersampaikan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan dan antusiasme peserta didik.

- e. Memperhatikan Dukungan Sarana dan Prasarana Penunjang Program Kegiatan Literasi

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan, karena sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan tentunya tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diinginkan. Sarana dan prasarana juga dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik, dan kualitas pendidikan di suatu lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa dukungan sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik maka dapat dikatakan masih harus ada penambahan, walaupun sebenarnya itu tidak terlalu menjadi masalah. Ia juga berkeinginan untuk membuat laboratorium komputer yang bertujuan untuk memberikan fasilitas ICT kepada peserta didik, namun hal tersebut belum dapat terlaksana.<sup>130</sup> Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh guru sentra IT, bahwa jumlah sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik dapat dikatakan masih harus ada penambahan, namun untuk saat ini mereka siasati cukup, karena ragam main di sentra IT tidak hanya menggunakan komputer saja, untuk anak yang belum mendapatkan giliran memakai komputer akan diarahkan ke permainan yang lain seperti sains sains percobaan, seni membuat bentuk. Urutan untuk memakai komputer berdasarkan minat siswa.<sup>131</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa dukungan sarana dan prasarana di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik masih perlu adanya penambahan walaupun hal demikian tidak terlalu menjadi masalah karena Kepala TK sudah menyiasatinya dengan cara menambah ragam main.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dukungan sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

---

<sup>130</sup>Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

<sup>131</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Purwokerto masih harus ada penambahan. Walaupun itu tidak terlalu menjadi masalah.

f. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung pelaksanaan program kegiatan literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yaitu : (1) sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, alat peraga, permainan anak seperti sains percobaan, seni membuat bentuk, meja belajar, layar proyektor, laptop dan lain-lain; (2) faktor usia, pada anak usia dini memang pada seusia itu rasa keingintahuan anak sedang tinggi-tingginya, sehingga anak akan berusaha untuk mencoba hal baru. Terlebih di era yang semakin canggih ini, banyak anak yang justru sudah mahir dalam teknologi sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan literasi berbasis ICT; (3) kemampuan guru yang mumpuni dalam bidang IT, keadaan tersebut dapat peneliti temukan ketika melakukan wawancara dan observasi. Informasi yang peneliti dapat bahwasannya hampir seluruh sentra sudah menggunakan IT, hal demikian menandakan bahwa guru-guru di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto mampu menggunakan IT; (4) motivasi dari guru dan orangtua, faktor tersebut sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti program kegiatan literasi berbasis ICT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan literasi di sentra IT yaitu sumber daya manusianya, dapat dikatakan sumber daya manusia di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto memiliki kemampuan dalam bidang teknologi.<sup>132</sup>Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, faktor pendukung pelaksanaan kegiatan sentra IT dimulai dari persiapan, identifikasi pertama kemampuan siswanya, kemudian tujuannya sesuai

---

<sup>132</sup>Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

dengan capaian STTP, penyediaan media, penggunaan metode dan evaluasi.<sup>133</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dapat dijadikan sebagai faktor pendukung kegiatan program literasi dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan literasi mampu mendukung kualitas belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya semangat belajar peserta didik.

#### g. Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Literasi Berbasis ICT

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat pelaksanaan program-program kegiatan literasi berbasis ICT TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, faktor penghambatnya yaitu:<sup>134</sup>

- 1). Proses pemenuhan sarana dan prasarana oleh yayasan yang terkadang harus menunggu antrian yang membutuhkan waktu beberapa hari.
- 2). Suasana hati/*mood* anak dalam proses pembelajaran literasi berbasis ICT. *Moody* anak sangat berpengaruh karena anak cenderung ingin bermain saja. Cara mengatasinya dengan memperbanyak sumber belajar, membuat media yang bervariasi, penerapan aturan diawal disiplin positif ke anak.

Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masih ada faktor penghambat dalam kegiatan literasi ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, terutama faktor *mood* anak, sehingga di sini dipastikan bahwa guru harus selalu siap dengan perubahan suasana hati peserta didik.

---

<sup>133</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

<sup>134</sup>Khusnul Khotimah, Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30-31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

#### 4. Proses Pengawasan dan Penilaian Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

##### a. Pengawasan Program Literasi Berbasis ICT

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dapat diketahui bahwa :

Proses pengawasan dilakukan di dalam kelas oleh Waka Level, kemudian Kepala TK. Selanjutnya untuk prosesnya yaitu ada supervisi terjadwal dan tidak terjadwal seperti sidak atau pemantauan, setelah itu baru kemudian dibahas dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk evaluasi dan perbaikan. Untuk aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan SOP supervisi, selain itu pedoman yang digunakan juga sesuai SOP tersebut. Adapun waktu pelaksanaan pengawasan yaitu untuk supervisi minimal 3 bulan sekali, dan untuk sidak sambil keliling kelas, mengecek sarana prasarana pembelajaran.<sup>135</sup>

##### b. Menentukan Teknik Penilaian Literasi yang tepat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, dapat diketahui bahwa:

Teknik penilaian yang dilakukan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yakni penilaian yang sesuai dengan pemerintahan. Penilaian ceklis, foto, dan lain-lain. Sesuai dengan kurikulum merdeka, bedanya pelaporannya, pelaporan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ada pelaporan 3 bulanan, sedangkan di tempat lain hanya satu semester. Sehingga pelaksanaan penilaian ada 3 bulanan, dan ada satu semester. Dengan demikian adanya laporan perkembangan itu minimal 4 kali. Adapun keinginan Kepala Sekolah yakni ingin membuat satu program penilaian yang memudahkan untuk guru yang bisa disebut dengan digitalisasi penilaian, hanya saja belum menemukan penilaian yang memudahkan itu bagaimana.<sup>136</sup>

Penilaian program bertujuan untuk melihat hasil yang telah dicapai ketika suatu program sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra IT, teknik penilaian yang tepat yakni dengan cara :  
(1) observasi atau pengamatan, dalam hal ini penilaian dapat dilakukan secara langsung oleh pihak yang akan menilai tanpa perantara orang lain,

---

<sup>135</sup> Agustina Dwi Andriani, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 11 Juli 2023 pukul 14.30-15.00 WIB.

<sup>136</sup> Khusnul Khotimah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.



maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen; (2) tanya jawab, dalam teknik ini guru memberi beberapa pertanyaan kepada peserta didik kemudian dengan hasil jawaban yang berasal dari peserta didik tersebut guru dapat memberikan nilai; (3) bercerita, ketika guru selesai menjelaskan terkait topik yang sedang dibahas pada hari itu, selanjutnya peserta didik akan diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali apa yang sudah dijelaskan; (4) unjuk kerja, penilaian ini dapat dilakukan dengan cara melihat hasil karya peserta didik, atau melalui segala aktivitas peserta didik dalam mengoperasikan suatu alat.<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi, berikut adalah salah satu teknik penilaian melalui pengamatan dan unjuk kerja di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto:



Gambar. 4. 1. Penilaian melalui unjuk kerja

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa teknik penilaian literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran guru menilai peserta didik dengan menggunakan pengamatan langsung, tanya jawab antara guru dengan peserta didik saat penjelasan materi, bercerita, dan unjuk kerja dengan melihat hasil karya. Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa teknik penilaian literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah.

#### c. Melaksanakan Proses Penilaian Program Kegiatan Literasi

<sup>137</sup>Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023 pukul 11.00-13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dan pendamping guru sentra IT, dapat diketahui bahwa:

Proses penilaian program kegiatan literasi dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, jadi secara langsung bersamaan dengan proses pembelajaran, guru memberikan penilaian kepada peserta didik, untuk proses penilaiannya setiap satu hari guru hanya menilai 1 sampai 3 anak, dan akan terus bergilir setiap harinya. Dalam proses penilaian kegiatan literasi tidak ada hambatan, hanya saja butuh waktu yang lama untuk merekap, membuat penilaian secara digital.<sup>138</sup>

Dari hasil dokumentasi, berikut adalah proses penilaian yang dilakukan oleh pendamping guru sentra IT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto:



Gambar. 4. 2. Penilaian melalui pengamatan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa di dalam pelaksanaannya proses penilaian yang dilakukan oleh pendamping guru sentra IT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah tertata dengan baik, hal demikian dikarenakan pendamping guru menilai setiap harinya hanya 3 anak saja yang dilakukan secara bergilir, sehingga hal tersebut memudahkan guru dalam melakukan penilaian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa proses penilaian kegiatan literasi berjalan dengan lancar.

#### d. Menetapkan Hasil Penilaian Literasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa penetapan hasil penilaian literasi dilakukan

<sup>138</sup>Khusnul Khotimah, Siti Fatonah, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 31 Maret dan 15 Mei 2023 pukul 09.00-11.00 WIB.

dengan cara penetapan KKM melalui rapat antara Kepala TK dengan guru-guru, kemudian penilaian hasil belajar mencakup 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan, selanjutnya laporan hasil penilaian akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat antara Kepala TK dengan guru-guru, kenaikan kelas serta kelulusan siswa ditetapkan melalui rapat dengan guru-guru.<sup>139</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penetapan hasil penilaian literasi disesuaikan dengan mekanisme penilaian pemerintah.

e. Melakukan Evaluasi terhadap Penilaian Program Kegiatan Literasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK dan guru sentra IT, dapat diketahui bahwa evaluasi terhadap penilaian program literasi dilakukan minimal satu semester, di akhir semester 1 dan di akhir semester 2 atau biasa disebut evaluasi besar. Evaluasi rutin dilakukan saat ada pertemuan dengan guru. Kalau program berarti lebih ke yang 1 semester, dari evaluasi ini nanti akan muncul program untuk tahun depannya, jadi sekaligus kepala sekolah beserta guru-guru merancang untuk tahun depannya.<sup>140</sup> Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi terhadap penilaian program kegiatan literasi dilakukan secara rutin saat ada pertemuan dengan guru.

## **B. Analisis Data Manajemen Program Literasi Berbasis ICT**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan memadukan hasil temuan yang ada dengan mengkaitkan dengan teori yang disajikan. Adapun secara lebih detail, analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

---

<sup>139</sup>Khusnul Khotimah, Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30-31 Maret 2023 pukul 10.00-13.30 WIB.

<sup>140</sup>Khusnul Khotimah, Dyah Nurnaini, *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30-31 Maret 2023 pukul 10.00-13.30 WIB.

Teori perencanaan pendidikan menurut Edgar L. Morphet : Dalam proses perencanaan ada beberapa prosedur yang perlu diperhatikan yaitu mengumpulkan informasi serta melakukan analisis data, kemudian perlu adanya identifikasi kebutuhan, identifikasi tujuan, membuat penyelesaian, dan implementasi serta penilaian.<sup>141</sup>

Menurut Novan Ardy Wiyani dan Siswadi dalam jurnalnya mengatakan bahwa perencanaan program kegiatan dimulai dari perumusan tujuan, menetapkan program kegiatan, menyusun strategi program kegiatan, menyusun jadwal program kegiatan, dan menetapkan anggaran program kegiatan.<sup>142</sup>

Dalam melakukan proses perencanaan Kepala TK bersama dengan guru-guru melakukan pertemuan untuk menentukan langkah apa yang digunakan, kemudian merumuskan kebijakan, merumuskan tujuan, memperhatikan daya dukung ICT, merencanakan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemudian menentukan jadwal kegiatan program literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa adanya penerapan teori perencanaan pendidikan menurut Edgar L. Morphet di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dapat berfokus pada langkah-langkah berikut: Mengumpulkan informasi: Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto memberikan arahan kepada guru-guru yang bertugas untuk mengumpulkan informasi terkait dengan peserta didiknya. Analisis data: Kepala TK bersama dengan guru-guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto membuat analisis data yang didukung dengan perolehan informasi secara mendetail untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Identifikasi kebutuhan: Kepala TK dapat melakukan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas terkait identifikasi kebutuhan peserta didik. Membuat penyelesaian: dalam membuat penyelesaian masalah guru-guru mencoba memahami apa masalah yang sedang terjadi, kemudian fokus

---

<sup>141</sup> Undang Ruslan, *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 27.

<sup>142</sup> Novan Ardy Wiyani, Siswadi, *Manajemen Program...*, hlm. 104.

pada solusi, hingga menemukan strategi penyelesaian. Implementasi dan penilaian: guru mengimplementasikan rencana kegiatan di dalam kelas dengan menggunakan langkah-langkah yang telah dibahas bersama, dalam mengimplementasikan langkah tersebut guru membuat penilaian untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa adanya penerapan teori perencanaan menurut Novan Ardy Wiyani dan Siswadi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dapat berfokus pada langkah-langkah berikut: Perumusan tujuan: Kepala TK bersama dengan guru-guru merumuskan tujuan agar tidak ada halangan dalam menjalankan kegiatan. Menetapkan program kegiatan: Kepala TK melalui pertemuan dengan guru-guru menetapkan program yang akan dijalankan. Menyusun strategi program kegiatan : Guru yang diberi tugas menyusun strategi pembelajaran yang menarik. Menyusun jadwal program kegiatan : Guru yang bertugas menyusun jadwal program agar tidak terjadi bentrokan. Menetapkan anggaran program kegiatan : Guru yang bertugas merinci seluruh anggaran yang diperlukan dalam program kegiatan.

## 2. Proses Pengorganisasian Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Teori pengorganisasian menurut Stoner: proses pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara merinci seluruh pekerjaan yang harus dilakukan, membagi beban kerja, menetapkan mekanisme, dan memantau efektivitas organisasi.<sup>143</sup>

Menurut Yaya Suryana pengorganisasian dilakukan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada semua guru, dan pengorganisasian juga disesuaikan dengan kemampuan guru.<sup>144</sup>

Dalam melakukan proses pengorganisasian Kepala TK bersama dengan guru-guru di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto melakukan

---

<sup>143</sup> Rinawati, *Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Banjarmasin: Pustaka Baru, 2019), hlm. 23.

<sup>144</sup> Yaya Suryana, et.al, *Manajemen Program Tahfidz...*, hlm. 226.



sosialisasi terkait jadwal kegiatan yang dilakukan di dalam rapat pertemuan, melakukan koordinasi untuk menyatukan pendapat, menentukan tugas pokok dan penanggung jawab, kemudian menentukan desain materi yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa di TK Al-Irshad Al-Islamiyyah Purwokerto, penerapan teori pengorganisasian menurut Stoner dapat menjadi langkah-langkah penting dalam proses pengorganisasian. Berikut adalah poin-poin yang diterapkan: Merinci seluruh pekerjaan: Kepala TK membuat rincian seluruh tugas penanggung jawab masing-masing sentra di TK Al-Irshad Al-Islamiyyah Purwokerto, hal ini bertujuan agar guru-guru dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan yang posisi yang ditentukan. Membagi beban kerja: Kepala TK membagi beban kerja atau tugas tersebut sesuai dengan kompetensi masing-masing guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab. Pembagian tugas tersebut disesuaikan dengan kualitas guru, agar tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Menetapkan mekanisme: guru atau penanggung jawab yang sudah diberikan amanah, menetapkan mekanisme agar tugas yang dijalankan terstruktur dengan baik sehingga guru tidak kebingungan ketika berada di dalam kelas untuk memulai kegiatan. Memantau efektivitas organisasi: pemantauan dilakukan oleh Kepala TK dan guru untuk melihat reaksi yang diberikan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan, dengan demikian Kepala TK dengan guru-guru dapat memberikan inovasi yang disesuaikan dengan hasil pemantauan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa adanya penerapan teori perencanaan menurut Yaya Suryana di TK Al-Irshad Al-Islamiyyah Purwokerto dapat berfokus pada langkah-langkah berikut: Memberikan tugas dan tanggung jawab kepada semua guru: pemberian tugas dan tanggung jawab dilakukan di awal tahun. Disesuaikan dengan kemampuan guru : Pemberian tugas disesuaikan dengan kemampuan guru, tujuannya agar pelaksanaan suatu program dapat tercapai secara maksimal.

### 3. Proses Pelaksanaan Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Teori pelaksanaan program menurut George R. Terry: ada beberapa faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan program kegiatan yaitu berupa kepemimpinan yang baik, sikap dan moral yang dapat menjadi contoh, tata hubungan, dan disiplin.<sup>145</sup>

Dalam melakukan proses pelaksanaan guru-guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menerapkan metode bermain, bercerita, dan bernyanyi disesuaikan dengan minat peserta didik, kemudian menyediakan media dengan objek nyata agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, lalu penyampaian materi yang dibuat menarik, pemberian motivasi, memperhatikan dukungan sarana dan prasarana penunjang, melihat faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, penerapan teori pelaksanaan menurut George R. Terry dapat menjadi langkah-langkah penting dalam proses pelaksanaan. Berikut adalah poin-poin yang diterapkan: Kepemimpinan yang baik: Kepala TK sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menerapkan kepemimpinan yang demokratis agar guru-guru, orangtua dan masyarakat dapat mengekspresikan pendapat mereka sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Sikap dan moral yang dapat menjadi contoh: guru-guru memperhatikan dan mempertahankan sikap dan moral yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi peserta didik. Sikap dan moral yang baik akan berdampak pada kualitas peserta didik. Tata hubungan: Kepala TK dengan guru melakukan hubungan yang baik dengan orang tua ataupun masyarakat, karena hal ini akan berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran di lembaga tersebut. Hubungan yang baik tentunya akan memudahkan dalam mencari solusi. Disiplin: penerapan sikap disiplin

---

<sup>145</sup> Hestanto, "Teori Manajemen menurut George R. Terry", [hestanto.web.id](http://hestanto.web.id), diakses pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.39.

dilakukan oleh Kepala TK dan guru-guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan efektivitas kegiatan program.

#### 4. Proses Pengawasan dan Penilaian Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Teori pengawasan menurut Nana Sudjana: pengawasan fokus utamanya adalah memperbaiki proses pembelajaran.<sup>146</sup> Dalam melakukan proses pengawasan Waka Level dan Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menggunakan aturan SOP supervisi melalui proses supervisi terjadwal maupun tidak terjadwal dan pembahasan untuk evaluasi dan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, penerapan teori pengawasan menurut Nana Sudjana dapat menjadi langkah-langkah penting dalam proses pelaksanaan. Berikut adalah poin-poin yang dapat diterapkan: Fokus memperbaiki proses pembelajaran: Waka dan Kepala TK perlu untuk lebih memfokuskan lagi pada perbaikan proses pembelajaran.

Teori penilaian menurut Oemar Hamalik: penilaian hendaknya berdasarkan pada contoh-contoh prestasi yang banyak baik macam maupun jumlahnya serta penilaian hendaknya didasarkan pada hasil pengukuran yang komprehensif.<sup>147</sup>

Dalam melakukan proses penilaian guru-guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menggunakan teknik observasi, tanya jawab, bercerita, dan unjuk kerja. Kemudian prosesnya dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Adapun evaluasi penilaian dilakukan pada akhir semester 1 dan akhir semester 2.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, penerapan teori penilaian menurut Oemar Hamalik dapat menjadi langkah-langkah penting dalam proses

---

<sup>146</sup> Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori Praktek dalam Penelitian Tindakan Sekolah*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 49.

<sup>147</sup> Vip Paramarta, et.al, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 34.

pelaksanaan. Berikut adalah poin-poin yang diterapkan: Berdasarkan pada prestasi peserta didik: guru TK melihat dan memperhatikan prestasi apa saja yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik untuk dijadikan sebagai salah satu indikator penilaian. Berdasarkan hasil pengukuran yang komprehensif: guru TK melakukan penilaian berdasarkan pada pengukuran komprehensif untuk memaksimalkan penilaian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dinilai berhasil. Hal ini dikarenakan kesiapan sekolah dalam menentukan langkah manajemen program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Guru sentra IT sangat unggul dalam membuat media pembelajaran yang berbasis ICT, begitu juga dengan penggunaan beberapa metode pembelajaran yang meningkatkan antusiasme peserta didik, didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Indikator keberhasilan dalam manajemen program literasi berbasis ICT dilihat dari beberapa hal : *pertama*, kelengkapan berkas seperti adanya RPPM sentra IT, RPPH sentra IT, dan dokumenter penilaian sentra IT; *kedua*, sarana dan prasarana yang memadai; *ketiga*, guru-guru lebih bersemangat dalam menyiapkan pembelajaran; *keempat*, peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan kefokusannya peserta didik saat guru menjelaskan materi dan keaktifannya peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan melakukan kegiatan yang sudah diajarkan.

Alasan keberhasilan dalam manajemen program literasi berbasis ICT yakni dilatarbelakangi oleh kerjasama yang baik antara Kepala TK dengan guru-guru dan wali murid dalam pengelolaan program literasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan demikian seluruh proses manajemen program literasi berbasis ICT dapat dilaksanakan dengan baik.

Terdapat empat langkah manajemen program literasi berbasis ICT yang dilakukan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yaitu : *pertama*, perencanaan program, dengan menentukan langkah yang digunakan, merumuskan kebijakan dan tujuan, memperhatikan daya dukung ICT, merencanakan strategi dan menentukan jadwal kegiatan; *kedua*, pengorganisasian, melalui sosialisasi terkait jadwal kegiatan, menentukan tugas



pokok dan penanggung jawab, serta desain materi; *ketiga*, pelaksanaan program, melalui penerapan metode bermain, bercerita, dan bernyanyi, menyediakan media dengan objek nyata, penyampaian materi yang dibuat menarik, pemberian motivasi, memperhatikan dukungan sarana dan prasarana penunjang; *keempat*, penilaian program, menggunakan teknik pengamatan, tanya jawab, bercerita, dan unjuk kerja, kemudian evaluasi penilaian dilakukan secara rutin pada saat ada pertemuan dengan guru-guru.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak keterbatasan, di antaranya:

### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang optimal harus memperhatikan teori, pemahaman dan kemampuan analisis dari peneliti, maka ada kemungkinan hasil penelitian tersebut memiliki sudut pandang berbeda jika penelitian ini dilakukan oleh orang lain.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada satu tempat, yaitu TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, sehingga hasil penelitian sangat mungkin berbeda jika dilakukan di tempat lain.

### **3. Objek Penelitian**

Penelitian ini meneliti hanya manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

## **C. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto**

*Information and Communication Technology* (ICT) dalam bidang pendidikan di era modern ini sangat penting, terutama dalam peningkatan

kualitas guru untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya, dengan demikian Kepala TK perlu memperbanyak pelatihan bagi guru terkait ICT.

2. Bagi Guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

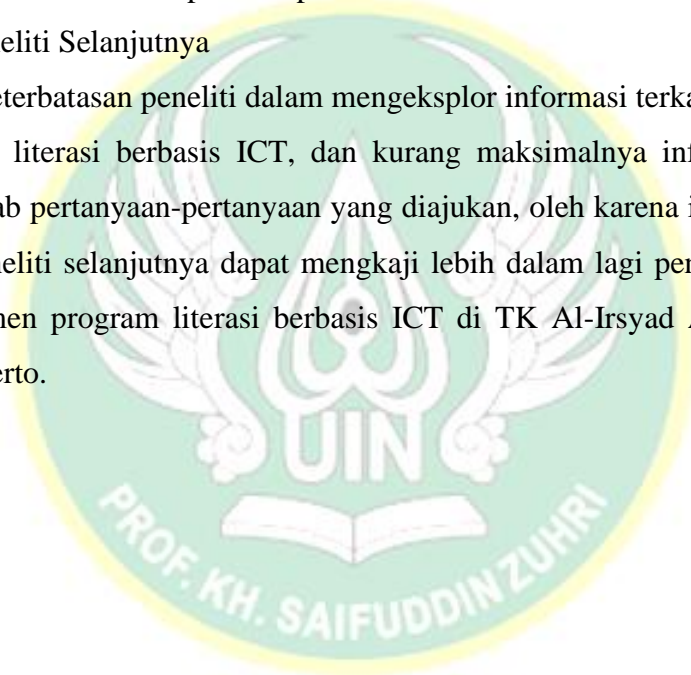
Guru harus lebih bersemangat dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik terlebih dalam bidang IT.

3. Bagi Wali Murid TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Wali murid harus tetap memberikan pengawasan terhadap peserta didik ketika sedang berada di rumah, selain itu sebaiknya wali murid juga diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait ICT agar tujuan program literasi berbasis ICT dapat tercapai secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan peneliti dalam mengeksplor informasi terkait manajemen program literasi berbasis ICT, dan kurang maksimalnya informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi penelitian terkait manajemen program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Andriani, Agustina Dwi. 2023. *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 11 Juli 2023 pukul 14.30-15.00 WIB.
- Batoebara, Maria Ulfa. 2022. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Medan: Undhar Press.
- Batubara, Hamdan Husein. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sleman: Deepublish.
- Bernadus. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Dewantara, I Putu Mas Dewantara. 2021. *ICT & Pendekatan Heutagogi dalam Pembelajaran Abad ke-21*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dokumen Profil TK A Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto 2023.
- Fajri, Nur Sohibatul. 2019. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis ICT di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas*. Purwokerto.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fatonah, Siti. 2023. *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 15 Mei 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.
- Foekh, Neiny Prisy. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Gandana, Gilar. 2019. *Literasi ICT & Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Hadi, Syamsul. 2012. *Strategi Pengembangan Literasi TIK Anak Usia Dini*, *Jurnal Teknodik*, Vol. 16.No. 4.

- Handayani, Febria Sri, dkk. 2022. *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka.
- Hestanto. 2023. "Teori Manajemen menurut George R. Terry", [hestanto.web.id](http://hestanto.web.id), diakses pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.39.
- Izzah, Nailiyatul. 2022. *Optimalisasi Penanaman Nilai-Nilai Insaniyah Melalui Kegiatan Literasi Santri di Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Purwokerto.
- Khoerul J, Diatri Ratih Khoerul. 2023. *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023.
- Khotimah, Khusnul. 2022. *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 3 Oktober 2022.
- Kurniawan, Muhammad Ezra, Yasir Arafat, Syaiful Eddy. 2021. Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin, *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 1. No. 1
- Kusmiarti, Reni, Syukri Hamzah. 2019. Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0, *Seminar Nasional Bulan Bahasa dan Sastra*, No. 0.
- Mahmudah, Fitri Nur . 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*. Yogyakarta: UAD Press.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Manggala, Lenang. 2023. "Goodreads", [www.goodreads.com](http://www.goodreads.com), diakses pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 09.34.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marseno, Ronald, Wisnu A.K., Abdul Rahman Saleh. 2014. Identifikasi Literasi Informasi dalam Rangka Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 13. No. 1.
- Megawati, Rintati. 2022. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto.
- Miningsih, Sri. 2015. Pengembangan *ICT* dalam Pembelajaran, *Prosiding Workshop Nasional*, Universitas Sebelas Maret.

- Modimogale, Lloyd, Jan H. Kroeze. 2011. *The Role of ICT within Small and Medium Enterprises in Gauteng*, Pretoria South Africa, Faculty of Natural and Agricultural Sciences, University of Pretoria.
- Mulasih, dkk. 2020. Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9. No. 2.
- Mustofa, Kamal. 2022. *Penanaman Literasi keagamaan pada Peserta Didik di SD Negeri 03 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*. Purwokerto.
- Nafi'ah, Khoirotun. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas*. Purwokerto.
- Nasution, Riskha Hanifa, Hapidin, Lara Fridani. 2020. Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar Terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4. No. 2.
- Nur'Aini, Fatiha. 2020. *Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*. Purwokerto.
- Nurnaini, Dyah. 2023. *Wawancara Mengenai Manajemen Program Literasi Berbasis ICT*, 30 Maret 2023.
- Prihatin, Metros. 2022. *Literasi dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga*. Purwokerto.
- Purwati, Siti. 2018. Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran diMulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 4. No. 1.
- Rico. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riinawati. 2019. *Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Banjarmasin: Pustaka Baru.
- Rofiyarti, Fitri, Anisa Yunita Sari. 2017. TIK untuk AUD: Penggunaan Platform “KAHOOT!” dalam Menumbuhkan Jiwa Kompetitif dan Kolaboratif Anak, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3. No. 3b.



- Rohmaliah, Lia. 2021. *Manajemen Program Literasi dalam Pembelajaran Sentra di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*. Purwokerto.
- Ruslan, Undang. 2020. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Said, Hamdanah Said, Muhammad Iqbal Hasanuddin. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sari, Ifit Novita, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.
- Setiawan, Daryanto. 2018. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya, *Jurnal Simbolika*, Vol. 4. No. 1.
- Simarmata, Janner, dkk. 2020. *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sofyana, Maya. 2023. *Kepemimpinan Perusahaan dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Karyawan di KJKS Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Purbalingga*. Purwokerto.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Telaumbanua, Martinus. 2021. *Belajar Teori Praktek dalam Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Ahlimedia Press.
- Vip Paramarta, et.al. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Werdiningsih, Dyah. 2021. *Literasi Sains dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Wijaya, Umrati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarni, Endang Widi, Endina Putri Purwandari, Ferzha Putra Utama. 2019. Implementasi Program Literasi Sains Berbasis ICT di SDN 07 Kota Bengkulu, *Jurnal Dharma Raflesia Unib Tahun XVII*, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy, Siswadi. 2018. Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy, Titi Kurniati. 2021. Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6. No. 1.

- Wiyani, Novan Ardy,dkk. 2022. Resiliensi pada Keluarga Buruh dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 14. No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah, *Jurnal Insania*, Vol. 17. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA), *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender, *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, Vol. 12. No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. Konsep Manajemen Berdaya Saing, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. Manajemen Perilaku Ketidakmandirian Sosial-Emosi pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah XIV Kedungwuluh Purwokerto, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 6. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2022. Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar, *Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 8. No. 2



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala TK



Wawancara dengan Guru TK



Wawancara dengan Wakil Kepala TK



Kegiatan Menonton Film





Penjelasan guru terkait pengenalan kendaraan



Penjelasan guru terkait bentuk roda



Percobaan cepat lambat gerak mobil



Bermain bongkar pasang mobil





Ragam main *Loose part*



Permainan memasang rel



Mewarnai dan mengunting gambar mobil



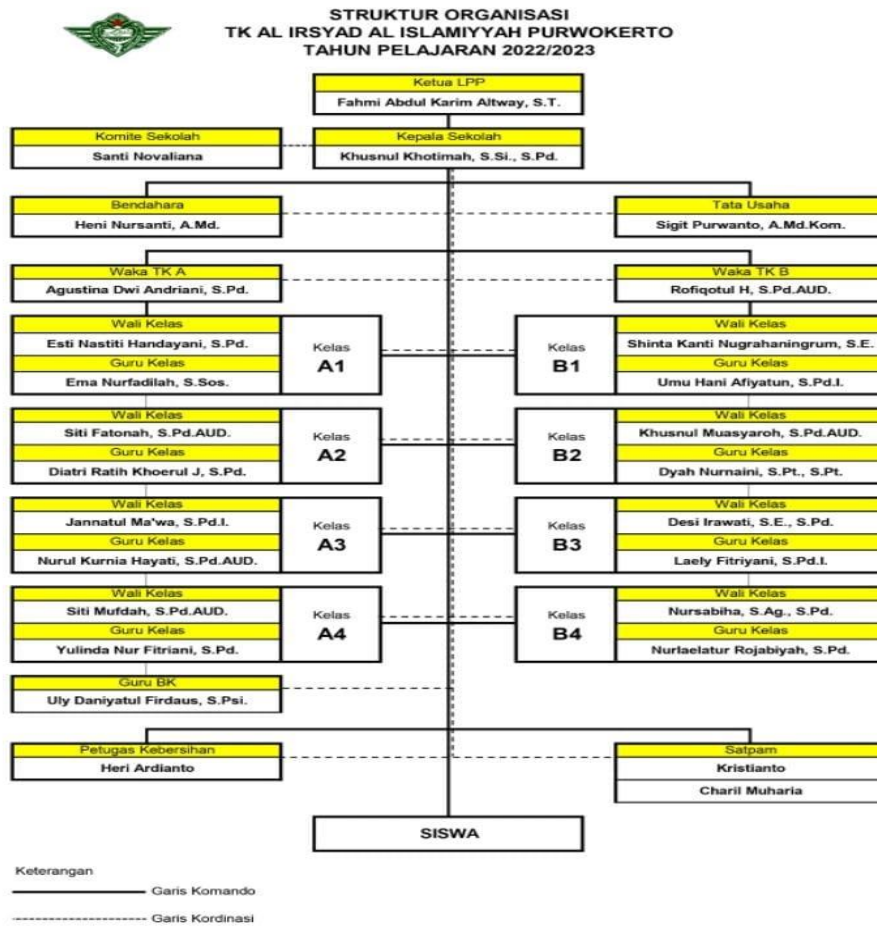
Pembelajaran IT menetik kata pada komputer





Ragam main menghitung jumlah mobil

## Struktur Organisasi



## Data jumlah peserta didik

DATA JUMLAH PESERTA DIDIK  
TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Kelas	Nama Kelas	Wali Kelas	Asisten	Siswa		Jumlah Siswa
					L	P	
1	A1	Fathimah	Esti Nastiti Handayani, S.Pd.	Emma Nurfadilah, S.Sos.	7	10	17
2	A2	Zainab	Siti Fatonah, S.Pd.AUD.	Diatri Ratih Khoerul Jannah, S.Pd.	12	14	26
3	A3	Ruqayah	Jannatul Ma'wa, S.H.I.	Nurul Kurnia Hayati, S.Pd.AUD	9	17	26
4	A4	Ummu Kultsum	Siti Mufidah, S.Pd.AUD.	Yulinda Nur Fitriani, S.Pd.	11	16	27
5	B1	Ubaidillah bin Abbas	Shinta Kanti Nugrahaningrum, S.E.	Umu Hani Afiyatun S.Pd.I.	13	17	30
6	B2	Ma'bad bin Abbas	Khusnul Muasyaroh, S.Pd.AUD	Dyah Nurnaini, S.Pt.,S.Pd.	19	11	30
7	B3	Katsir bin Abbas	Desi Irawati, S.E.,S.Pd.	Laely Fitriyani, S.Pd.I.	15	14	29
8	B4	Tamam bin Abbas	Nur Sabiha, S.Ag.,S.Pd.	Nurlaelatur Rojabiyah, S.Pd.	20	10	30
JUMLAH TOTAL					106	109	215

## Daftar Guru dan Karyawan

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN  
TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Khusnul Khotimah,S.Pd.	Kepala Sekolah	
2	Agustina Dwi Andriani, S.Pd.	Waka TKA	
3	Rofiqotul Hasanah, S.Pd.AUD	Waka TKB	
4	Esti Nastiti H, S.Pd.	Guru Kelas	
5	Emma Nurfadilah, S.Sos	Guru kelas	
6	Siti Fatonah, S.Pd.AUD	Guru kelas	
7	Diatri Ratih K.J., S.Pd.	Guru kelas	
8	Jannatul Ma'wa, S.H.I.	Guru kelas	
9	Nurul Kurnia Hayati, S.Pd.AUD	Guru kelas	
10	Siti Mufidah, S.Pd.AUD	Guru kelas	
11	Nurlaelatur Rojabiyah, S.Pd.	Guru kelas	
12	Shinta Kanti N, SE	Guru kelas	
13	Umu Hani Afiyatun, S.Pd.I	Guru kelas	
14	Khusnul Mu'asyaroh, S.Pd.AUD	Guru Kelas	
15	Dyah Nurnaini, S.Pd	Guru kelas	
16	Desi Irawati, S.E., S.Pd.	Guru Kelas	
17	Laely Fitriyani, S.Pd.I	Guru kelas	
18	Nur Sabiha, S.Ag. S.Pd.	Guru kelas	
19	Yulinda Nur Fitriyani, S.Pd	Guru kelas	
20	Uly Daniyatul Firdaus, S.Psi.	Guru BK	
21	Heni Nursanti, A.Md.	Bendahara	
22	Sigit Purwanto, A.Md.Kom	Administrasi	
23	Kristianto	Satpam	
24	Charil Muharia	Satpam	
25	Heri Ardianto	Kebersihan	

## Data Sarana dan Prasarana

DATA SARANA DAN PRASARANA  
TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

### A. DATA SARANA (RUANG)

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Dapur		4	4
2	Gudang 1		7	5,95
3	Gudang 2		5,5	1,23
4	Kelas A1		5,7	5
5	Kelas A2		5,7	5
6	Kelas A3		6,28	5
7	Kelas A4		6	4
8	Kelas A5		8	8
9	Kelas B1		8	8
10	Kelas B2		8	8
11	Kelas B3		8	8
12	Kelas B4		8	8
13	Perpustakaan		4	3
14	Ruang Guru		4,89	4,86
15	Ruang Kepala Sekolah		5,23	4,25
16	Ruang Serba Guna / Aula		11	10
17	Ruang Tata Usaha		4	3
18	Tempat Bermain/Berolahraga		23,37	4,6
19	Toilet Guru		1,5	1,5
20	Toilet Siswa Putra		1,3	1,06
21	Toilet Siswa Putra		2	2
22	Toilet Siswa Putra		1,5	1,5
23	Toilet Siswa Putri		1,5	1,5
24	Toilet Siswa Putri		1,3	1,06
25	UKTK		4,3	3



## Contoh RPPM



### MODUL AJAR

Nama	Dyah Nurnaini, S.Pd.	Jenjang /Kelas	TK/TKB
Sekolah	TK B Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	Jumlah siswa	120 anak
Alokasi Waktu	1-4 pertemuan	Model Pembelajaran	IPTEK
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertaqwa kepada Allah</li> <li>Mandiri</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Kreatif</li> <li>Bangga dengan anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila</li> </ul>		
Fase	Fondasi		
Tema/ Sub Tema	Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan Banyumas /Payung		
Tujuan Kegiatan	1.3 Mempraktekkan ajaran islam 1.9 Hafal huruf hijaiyah 1.10 Mengucap surat dalam Al Qur'an juz 30 1.16 Mengetahui kalimat toyyibah 1.12 Pengenalan kosa kata bahasa arab 2.10 Dapat menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sebagai bentuk pengembangan diri 3.11 Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan tanggung jawab 3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni		
Kata kunci	Kesenian dan Kerajinan Banyumas/Payung		
Deskripsi Umum Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Melihat video sejarah pembuatan payung lukis 2. Gerak dan lagu "Tik-tik Bunyi Hujan" 3. Melukis berbagai bentuk pada pola payung 4. Berkreasi membuat payung menggunakan kertas lipat 5. Proyek membuat miniatur TOKO KERAJINAN PAYUNG 6. Bermain musik menggunakan alat yang disukai		
Alat dan Bahan	Alat : peralatan sentra Lap top, sound system, LCD, alat music (angkung, rebana, kecrik, marakas, gambang), balok, miniaturne payung, kartu huruf, loose part (stik ice cream, kancing baju, tutup botol, jepitan baju, plastisin, batu, biji-bijian), kertas lipat, sepidol warna, gunting, lem, sedotan		
Sarana dan Prasarana	Ruang kelas		

#### 1. Peta Konsep



#### 2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- Kegiatan awal yang dapat memantik ide atau imajinasi anak seputar kesenian kerajinan tangan payung lukis.
  - Melihat video sejarah pembuatan payung lukis <https://www.youtube.com/watch?v=fShmXUgW5s>
  - Menceritakan isi video tentang sejarah pembuatan payung lukis
- Kegiatan yang dilakukan meliputi:
  - Gerak dan lagu "Tik-tik Bunyi Hujan"
  - Melukis berbagai bentuk pada pola payung
  - Berkreasi membuat payung menggunakan kertas lipat
  - Proyek membuat miniatur TOKO KERAJINAN PAYUNG
  - Bermain musik menggunakan alat yang disukai

## Contoh RPPH

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
Banyumas /Payung  
Semester / Pekan : II/5  
Sentra : IPTEK  
Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

1. Tujuan Kegiatan:
  - 1.3.1 Anak dapat mengerjakan ibadah
  - 1.7.1 Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan
  - 1.9.1 Anak dapat membaca tartili jilid 2
  - 1.10.10 Mengucap Q.S Al Insiroh
  - 1.16.2 Mengucap kalimat toyyibah “ Inshaallah”
  - 1.12.1 Anak mengenal dan mengucapkan 30 kosa kata dalam bahasa arab  
(kata : Bendera/'Alamun , Lagu Kebangsaan/ nasidun watoni )
  - 2.10.5 Melakukan koordinasi gerakan mata- kaki- tangan- kepala dalam menirukan tarian atau senam
  - 3.11.1 Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab
  - 3.12.6 Anak bermain musik sambil bernyanyi
  - 3.12.9 Melukis dengan berbagai cara dan obyek
  - 3.12.10 Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas/ plastisin/ balok dll)
2. Alat dan bahan :
  - Jurnal pagi  
Buku tartili, kartu huruf, kartu kata, gambar
  - Peralatan Sentra  
Lap top, sound system, LCD, alat music (angklong, rebana, kecrik, marakas, gambang), balok, miniature payung, kartu huruf, loose part (stik ice cream, kancing baju, tutup botol, jepitan baju, plastisin, batu, biji-bijian), kertas lipat, sepidol warna, gunting, lem, sedotan.
3. Kegiatan:
  - a. Jurnal Pagi (07.00-08.15 WIB)
    - 1) TARTILI
    - 2) I love book
    - 3) Melatih Motorik halus (kreatifitas menggambar dan menulis angka dan huruf /kata/kalimat sederhana)
  - b. Pembukaan dan PAI (08.15-09.00 WIB)
    - 1) Berbaris, gerak lagu “Gerak Lagu Coconut”, doa masuk rumah, salam, sapa, menyanyi lagu “Salam dan Good Morning”, dzikir pagi hari
    - 2) Menyanyi lagu “Mengaji”, Murojaah QS. At Tiin
    - 3) Hafalan QS. Al Insiroh
    - 4) Mengenal Kalimat Toyyibah “Inshaallah”
    - 5) Mengenal kosakata dalam bahasa arab “Bendera/'Alamun, lagu kebangsaan/Nasyidun wathoni dll



- 6) Sholat dhuha berjamaah
- c. Bermain di luar (09.00-09.15 WIB)
- d. Bermain di sentra (09.15-10.30 WIB)
  - Pijakan sebelum bermain
  - Apersepsi:
    - 1) Mendengar dan menonton cerita yang ada di video tentang sejarah pembuatan payung lukis
    - 2) Menceritakan kembali isi cerita yang ada di video tentang sejarah pembuatan payung lukis
    - 3) Gerak dan lagu "Tik-tik Bunyi Hujan"
- e. Pijakan Inti (Sentra IPTEK)
  - 1) Alat music apa yang akan kalian mainkan untuk mengiringi lagu tik-tik bunyi hujan?
    - Guru menyiapkan alat music (angklung, rebana, kecrik, marakas, gambang)
    - Anak memilih 1 alat music untuk dimainkan mengiringi lagu tik-tik bunyi hujan
  - 2) Pola hiasan payung seperti apa yang akan kalian buat?
    - Guru menyiapkan pola payung, sepidol
    - Anak membuat pola hiasan payung menggunakan alat dan bahan yang ada
  - 3) Kreasi payung seperti apa yang akan kalian buat?
    - Guru menyiapkan kertas lipat, sepidol warna, gunting, lem, sedotan
    - Anak membuat kreasi payung menggunakan alat dan bahan yang ada
  - 4) Dapatkah kalian membuat miniatur TOKO KERAJINAN PAYUNG
    - Guru menyiapkan balok, miniature payung, kartu huruf, loose part (stik ice cream, kancing baju, tutup botol, jepitan baju, plastisin, batu, biji-bijian)
    - Anak membuat miniatur TOKO KERAJINAN PAYUNG menggunakan alat dan bahan yang ada
  - 5) Pijakan setelah bermain
    - Guru menanyakan perasaan anak selama bermain
    - Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menceritakan ke pada teman-teman.
    - Guru meminta maaf dan berterima kasih setelah anak menyelesaikan kegiatan
- f. Makan Bekal dan Penutup (10.30-11.15 WIB)
  - 1) Doa sebelum masuk kamar mandi, cuci tangan, doa keluar kamar mandi, doa sebelum makan, makan bekal, doa setelah makan
  - 2) Recalling
  - 3) Menyanyi lagu "It's time to go home"
  - 4) Dzikir petang dan pesan-pesan ustadzah
  - 5) Mengingat hafalan Q.S. Al Insiyiroh, doa keluar rumah dan doa naik kendaraan

Mengetahui,  
Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyyah  
Purwokerto

Purwokerto, 30 Januari 2023  
Guru Kelas

Khusnul Khotimah, S.Si., S.Pd.  
NIP. 20090720110

Dyah Nurnaini, S.Pd.  
NIP. 20111020157

#### 4. Refleksi Guru

- a. Kegiatan yang diminati anak ketika kegiatan di IPTEK adalah bermain musik, membuat kreasi payung, dan proyek membuat took kerajinan payung karena banyak anak yang memilih kegiatan tersebut dengan antusias.
- b. Kegiatan yang kurang diminati anak adalah gerak dan lagu tik-tik bunyi hujan, karena terlihat anak kurang antusias.
- c. Kemampuan yang muncul pada anak adalah kognitif, bahasa, seni, motoric, dan kreatifitas.
- d. Alat atau bahan yang perlu saya tambahkan adalah miniature paying.
- e. Proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak karena hamper semua antusias mengikuti kegiatannya.
- f. Kegiatan yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini adalah bermain music mengiringi lagu.
- g. Tantangan yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini adalah menyiapkan alat dan bahan pengiring ragam main music.
- h. Tantangan yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini adalah miniature payung

## Contoh Penilaian Pencatatan Anekdotal

### PENILAIAN CATATAN ANEKDOT KB & TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023




Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
 Banyumas /Payung  
 Semester / Pekan : II/5  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )  
 Nama Anak : Oi  
 Nama Pengamat : Khusnul Muasyaroh, S.Pd.AUD

Tempat	Peristiwa	Keterangan
Kelas B2	Mba Oi menceritakan video tentang pengrajin payung lukis bernama juwiring	Ustadzah memberikan reward dengan ucapan: mba Asma hebat!

## Contoh Penilaian Observasi

### PENILAIAN OBSERVASI KB & TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
 Banyumas /Payung  
 Semester / Pekan : II/5  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Nama Anak	Analisa Guru	Tindak Lanjut
 Kines	1.3.1 Anak dapat mengerjakan ibadah 1.16.4 Anak dapat mengucap kalimat Inshaallah 1.12.1 Anak dapat mengenal dan mengucapkan kosa kata dalam bahasa arab	Melakukan pendampingan dan motivasi saat kegiatan KBM berlangsung Selalu mengingatkan untuk tertib dan mengucapkan kalimat toyyibah
 Khai	1.3.1 Anak dapat mengerjakan ibadah 1.16.4 Anak dapat mengucap kalimat Inshaallah 1.12.1 Anak dapat mengenal dan mengucapkan kosa kata dalam bahasa arab	Melakukan pendampingan dan motivasi saat kegiatan KBM berlangsung Selalu mengingatkan untuk tertib dan mengucapkan kalimat toyyibah
 Laras	1.3.1 Anak dapat mengerjakan ibadah 1.16.4 Anak dapat mengucap kalimat Inshaallah 1.12.1 Anak dapat mengenal dan mengucapkan kosa kata dalam bahasa arab	Melakukan pendampingan dan motivasi saat kegiatan KBM berlangsung Selalu mengingatkan untuk tertib dan mengucapkan kalimat toyyibah

## Contoh Penilaian Hasil Karya

### PENILAIAN HASIL KARYA KB & TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
 Banyumas /Payung : II/5  
 Semester / Pekan : IPTEK  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Nama Anak	Dokumentasi Hasil karya	Keterangan
Kines		3.12.10 Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas/ plastisin/ balok dll) Ananda Kean berkreasi membuat payung dan hiasan pola menggunakan kertas lipat dan dengan terampil, kreatif dan rapih
Khai		3.12.10 Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas/ plastisin/ balok dll) Ananda Kean berkreasi membuat payung dan hiasan pola menggunakan kertas lipat dan dengan terampil, kreatif dan rapih
Laras		3.12.10 Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas/ plastisin/ balok dll) Ananda Kean berkreasi membuat payung dan hiasan pola menggunakan kertas lipat dan dengan terampil, kreatif dan rapih

## Contoh Penilaian Foto Berseri

### PENILAIAN FOTO BERSERI KB & TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
 Banyumas /Payung : II/5  
 Semester / Pekan : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Dokumentasi	Keterangan	Dokumentasi	Keterangan
Nama Anak : Atha 	Saat kegiatan gerak dan lagu tik-tik bunyi hujan ananda antusias semangat dan terkoordinasi mengikuti iringan music dan Gerakan sesuai dengan contoh di video		2.10.5 Melakukan koordinasi gerakan mata- kaki- tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
Nama Anak : Reynand 	Saat kegiatan gerak dan lagu tik-tik bunyi hujan ananda antusias semangat dan terkoordinasi mengikuti iringan music dan Gerakan sesuai dengan contoh di video		2.10.5 Melakukan koordinasi gerakan mata- kaki- tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
Nama Anak : Kean 	Saat kegiatan gerak dan lagu tik-tik bunyi hujan ananda antusias semangat dan terkoordinasi mengikuti iringan music dan Gerakan sesuai dengan contoh di video		2.10.5 Melakukan koordinasi gerakan mata- kaki- tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam

## Contoh Penilaian Ceklis

### PENILAIAN CEKLIS KB & TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan  
 Banyumas /Payung  
 Semester / Pekan : II/5  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Nama Anak : Kines

Tujuan Pembelajaran		Hasil Pengamatan			
		Sudah Muncul	Konteks	Tempat & Waktu	Kejadian yang teramati
1.3 Mempraktekkan ajaran Islam	1.3.1.	✓	Anak dapat Mengerjakan ibadah	Di dalam kelas	Ananda mengucap doa dan mengikuti Gerakan sholat
1.9 Hafal huruf hijaiyah	1.9.1	✓	Anak dapat membaca tartili jilid 2	Di dalam kelas	Ananda membaca dan mengenal symbol huruf hijaiyyah dengan benar
1.10 Mengucap surat dalam al quran juz 30	1.10.10	✓	Anak dapat mengucap Q.S Al Insiyiroh	Di dalam kelas	Ananda mengikuti dan menghafal Q.S Al Insiyirah dengan benar
1.16 Mengucap kalimat toyyibah	1.16.2	✓	Anak dapat mengucap kalimat Tahlil	Di dalam kelas	Ananda mengucapkan kalimat toyyibah "Insyallah "
1.12 Pengenalan kosa kata bahasa arab	1.12.1	✓	Anak dapat mengucap kosa kata dengan bahasa arab	Di dalam kelas	Ananda mengucapkan dan mengikuti kosa kata bahasa arab nama- nama : bendera / 'Alamun
2.10 Dapat menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sebagai bentuk pengembangan diri	2.10.5	✓	Anak dapat melakukan koordinasi gerakan mata-kaki- tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam	Di dalam kelas	Ananda meniru gerak dan lagu tik-tik bunyi hujan dengan terampil
3.11 Anak menunjukkan kemampuan awal dengan menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari	3.11.1	✓	Anak dapat menceritakan kembali isi video tentang sejarah	Di dalam kelas	Ananda menceritakan isi video tentang sejarah pembuatan payung lukis



## Contoh Penilaian Pembelajaran

### PENILAIAN PEMBELAJARAN TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan Banyumas /Payung  
 Semester / Pekan : II/5  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Nama Anak														
		Hanif	Abidzar	Kiya	Alma	Aqilah	Asma	Atha	Reynard	Kean	Daffa	Embun	Irel	Fatimah	Abid Z	Salman
1.3 Mempraktekkan ajaran Islam	1.3.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1.9 Hafal huruf hijaiyah	1.9.1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
1.10 Mengucap surat dalam al quran juz 30	1.10.3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
1.16 Mengucap Kalimat toiybah	1.16.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1.12 Pengenalan kosa kata bahasa arab		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3.11 Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi,gagasan,dan ketrampilan secara aman dan tanggung	3.11.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2.10 Dapat menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sebagai bentuk pengembangan diri	2.10.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni	3.12.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni	3.12.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni	3.12.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

### PENILAIAN PEMBELAJARAN TK AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Januari 2023  
 Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Topik / Sub Topik : Aku Cinta Indonesia/ Kesenian dan Kerajinan Banyumas /Payung  
 Semester / Pekan : II/5  
 Sentra : IPTEK  
 Kelas : B2 ( Ma'bad Bin Abbas )

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Nama Anak														
		Kines	Khair	Iaras	Sachi	Ciello	Fiddan	Oi	Arka	Arsyad	Mifzal	Rafa	Naila	Syakha	Queena	Salman
1.3 Mempraktekkan ajaran Islam	1.3.1	3	3	3	3	3	3	3	i	3	3	i	3	3	s	3
1.9 Hafal huruf hijaiyah	1.9.1	4	4	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
1.10 Mengucap surat dalam al quran juz 30	1.10.3	4	4	3	3	2	2	3	-	2	3	-	3	3	-	3
1.16 Mengucap Kalimat toiybah	1.16.2	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
1.12 Pengenalan kosa kata bahasa arab		3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
3.11 Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi,gagasan,dan ketrampilan secara aman dan tanggung	3.11.1	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
2.10 Dapat menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sebagai bentuk pengembangan diri	2.10.5	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni	3.12.6	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3
3.12 Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikan serta mengapresiasi karya seni	3.12.9	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	-	3	3	-	3

Mengetahui,  
Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Guru Kelas

Purwokerto, 30 Januari 2023  
Guru Sentra

Khusnul Khotimah, S.Si., S.Pd.  
NIP. 20090720110

Khusnul Muasyaroh, S.Pd.AUD  
NIP. 19890720002

Dyah Nurnaimi, S.Pd.  
NIP. 20111020157



## Pedoman Pengawasan

### INSTRUMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN

1. Nama Guru :  
 2. Nama Sekolah : TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto  
 3. Tema/ SubTema/Minggu Ke :  
 4. Hari, tanggal :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom 1 / 2 / 3 / 4 sesuai dengan kriteria yang diberikan. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan pembelajaran.

Aspek yang Diamati	Kriteria Nilai				Catatan
	1	2	3	4	
<b>I. Kegiatan Pendahuluan</b>					
<b>Melakukan apersepsi dan motivasi.</b>					
1 Menyampaikan salam, membuka pembelajaran dengan basmallah					
2 Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.					
3 Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.					
4 Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.					
5 Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.					
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
<b>A. Guru menguasai materi yang diajarkan.</b>					
1 Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.					
2 Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata					
3 Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)					
<b>B. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.</b>					
1 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.					
2 Melaksanakan pembelajaran secara runtut.					
3 Menguasai kelas dengan baik.					
4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.					
5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).					
6 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.					

## Lampiran 2: Instrumen Wawancara

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BERBASIS ICT DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Soal Wawancara		Observasi	Dokumentasi
			Kepala TK	Guru TK		
Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto	Bagaimana perencanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan langkah dalam manajemen program literasi berbasis ICT.</li> <li>Merumuskan kebijakan dalam program literasi.</li> <li>Merumuskan tujuan kegiatan literasi.</li> <li>Memperhatikan daya dukung ICT dalam program literasi.</li> <li>Merencanakan strategi pelaksanaan literasi di sentra IT.</li> <li>Menentukan jadwal kegiatan program literasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana langkah Kepala TK dalam manajemen program literasi?</li> <li>Bagaimana kebijakan yang diterapkan dalam program kegiatan literasi?</li> <li>Bagaimana cara merumuskan tujuan kegiatan literasi?</li> <li>Bagaimana daya dukung ICT yang ada dalam program kegiatan literasi?</li> <li>Bagaimana strategi pelaksanaan literasi di sentra IT?</li> <li>Apakah ada kendala dalam merumuskan program kegiatan literasi berbasis ICT?</li> <li>Bagaimana langkah Kepala TK dalam menciptakan program literasi yang berbeda dengan sekolah lainnya?</li> <li>Menurut Anda, apa saja yang menjadi pendukung diadakannya program kegiatan literasi di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana cara melakukan manajemen program literasi berbasis ICT?</li> <li>Apakah kebijakan yang diterapkan lembaga sudah sesuai dengan kondisi kelas?</li> <li>Menurut Anda, bagaimana cara agar pembelajaran literasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?</li> <li>Bagaimana daya dukung ICT yang diberikan oleh lembaga sebagai penunjang kegiatan literasi di kelas sentra IT? Bagaimana strategi pembelajaran literasi yang menyenangkan bagi anak usia dini?</li> <li>Bagaimana proses evaluasi yang efektif pada anak?</li> <li>Menurut Anda, metode apa yang tepat dalam mengevaluasi pembelajaran literasi pada anak usia dini?</li> </ol>		Silabus IT RPPM Sentra IT RPPH Sentra IT

			<ol style="list-style-type: none"> <li>sekolah ini?</li> <li>Menurut Anda, apa saja yang menjadi tolak ukur pengembangan program literasi di sentra IT?</li> <li>Hai apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan pengembangan program literasi berbasis ICT?</li> <li>Bagaimana langkah dalam mengatasi kendala yang ada?</li> <li>Pendekatan apa yang paling efektif dalam mengelola program kegiatan literasi ini?</li> <li>Siapa saja yang dilibatkan dalam proses menentukan jadwal kegiatan program literasi dan bagaimanakah tahapan dalam membuat jadwal tersebut?</li> <li>Bagaimana teknik dalam melakukan proses evaluasi kegiatan literasi?</li> </ol>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>Bagaimana pengorganisa sian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?</p>	<p>a. Memberikan sosialisasi terkait jadwal kegiatan program literasi. b. Melakukan koordinasi dengan Wakil TK dan Kepala TK. c. Menentukan tugas pokok dan fungsi penanggungjawa b sentra IT. d. Menentukan desain materi di sentra IT.</p>	<p>1. Bagaimana proses sosialisasi jadwal dilakukan? 2. Bagaimana cara Kepala TK melakukan koordinasi dengan wakil TK? 3. Bagaimana proses penentuan tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT? 4. Apa saja tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT? 5. Dalam proses penentuan desain materi sentra IT, Kepala TK melibatkan siapa saja? 6. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam menciptakan desain materi yang sesuai dengan kebutuhan anak? 7. Desain materi apa saja yang sudah diterapkan saat ini?</p>	<p>1. Bagaimana cara mensosialisasikan jadwal kegiatan literasi? 2. Apakah guru ikut dalam melakukan koordinasi dengan Wakil dan Kepala TK? 3. Apa saja tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT? 4. Bagaimana desain materi sentra IT yang sesuai dengan perkembangan anak? 5. Bagaimana cara menyeimbangi desain materi yang ditetapkan dengan daya berpikir anak?</p>		Data kegiatan program di sentra IT
	<p>Bagaimana pelaksanaan program literasi berbasis ICT</p>	<p>1. Menerapkan metode program kegiatan literasi. 2. Menyediakan media yang</p>	<p>1. Bagaimana metode yang digunakan dalam meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan</p>	<p>1. Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan</p>	<p>Pelaksanaan di sentra IT</p>	<p>Foto Video</p>

	<p>di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?</p>	<p>digunakan dalam program kegiatan literasi. 2. Menyampaikan materi kegiatan literasi di sentra IT. 3. Memberikan motivasi belajar anak. 4. Memperhatikan dukungan sarana dan prasarana penunjang program kegiatan literasi. 5. Menganalisis faktor pendukung pelaksanaan kegiatan literasi. 6. Menganalisis faktor penghambat pelaksanaan kegiatan literasi.</p>	<p>literasi? 2. Mengapa Anda memilih menggunakan metode tersebut? 3. Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan literasi? 4. Apa yang menjadi daya tarik dari media yang digunakan tersebut? 5. Bagaimana cara mengenalkan media yang digunakan tersebut kepada anak? 6. Apa hubungannya media yang digunakan dengan materi yang disajikan? 7. Bagaimana cara menyampaikan materi kegiatan literasi agar mudah diterima oleh anak? 8. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan literasi di sentra IT? 9. Apakah Kepala TK ikut serta dalam menyampaikan materi literasi kepada anak? 10. Bagaimana cara Anda memberikan motivasi belajar anak? 11. Kapan upaya</p>	<p>pembelajaran literasi di kelas? 2. Media apa saja yang cocok digunakan untuk meningkatkan daya tarik anak terhadap kegiatan pembelajaran literasi di sentra IT? 3. Bagaimana penyampaian materi yang tidak membosankan bagi anak usia dini? 4. Apakah anak sangat antusias terhadap setiap materi yang diberikan? 5. Bagaimana cara pemberian motivasi belajar anak di kelas? 6. Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana di kelas sudah memadai? Jika belum, kira-kira langkah apa yang seharusnya dilakukan untuk menambah jumlah sarana dan prasarana yang ada? 7. Menurut Anda, faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sentra IT? 8. Menurut Anda, faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sentra IT?</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>memberikan motivasi belajar kepada anak mulai dilakukan?</p> <p>12. Menurut Anda, apakah dukungan sarana dan prasarana penunjang program kegiatan literasi sudah tercukupi dengan baik?</p> <p>13. Bagaimana cara Anda mengimbangi antara sarana dan prasarana yang ada dengan jumlah peserta didik sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi?</p> <p>14. Apa yang menjadi penyebab keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah?</p> <p>15. Apakah minimnya sarana dan prasarana berpengaruh pada prestasi peserta didik di sekolah ini?</p> <p>16. Apa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan literasi?</p> <p>17. Apa faktor penghambat pelaksanaan kegiatan literasi?</p>	Dan bagaimana cara mengatasinya?		
Bagaimana penilaian program literasi berbasis ICT di TK	<p>a. Menentukan teknik penilaian literasi yang tepat.</p> <p>b. Melaksanakan proses penilaian</p>	<p>1. Bagaimana teknik penilaian yang sesuai dengan lembaga?</p> <p>2. Bagaimana keinginan Anda terkait dengan</p>	<p>1. Menurut Anda, bagaimanakah keberhasilan dalam pembelajaran literasi di sentra IT?</p>	Penilaian di sentra IT dan Evaluasi di sentra IT	di	Dokumenter Penilaian

Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	<p>program kegiatan literasi.</p> <p>c. Menetapkan hasil penilaian literasi.</p> <p>d. Melakukan evaluasi terhadap penilaian program kegiatan literasi.</p>	<p>desain penilaian literasi?</p> <p>3. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian literasi yang dilakukan Kepala TK?</p> <p>4. Bagaimana hasil yang diperoleh dari penilaian literasi?</p> <p>5. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan penilaian literasi? Jika ada, Jelaskan!</p> <p>6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap penilaian program literasi?</p>	<p>2. Bagaimanakah teknik penilaian literasi yang tepat?</p> <p>3. Dalam melakukan evaluasi, hal apa saja yang perlu diperhatikan?</p>			
-------------------------------------	---	--	--	--	--	--

## Lampiran 3: Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA TK

Sub Fokus	Soal Wawancara	Hasil Wawancara
Bagaimana perencanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto?	Bagaimana langkah Kepala TK dalam manajemen program literasi?	Diawali dari pembuatan program di awal, setelah itu membuat rencana kerja yang dibuat rencana kerja tahunan. Termasuk salah satunya kegiatan literasi. Setelah membuat rencana kerja kemudian di pelaksanaannya yang dibahas dengan guru-guru, kemudian masuk ke dataran teknisnya. Kalau misalnya di luar kegiatan pembelajaran, berarti ada satu kegiatan yang terkait literasinya. Tahun ini yang khusus literasi lebih ke dongeng. Sebelumnya pernah ada kegiatan baca buku bersama orangtua, mengundang dari dinas juga, seperti kegiatan besar. Setiap tahun program nya berganti, selalu ada yang baru.
	Bagaimana kebijakan yang diterapkan dalam program kegiatan literasi?	Dibuat ada jadwalnya, sebelum sentra guru-guru ada kegiatan membacakan buku, biasanya buku yang dibaca menanamkan karakter atau sesuai dengan tema yang dibahas saat itu.
	Bagaimana cara merumuskan tujuan kegiatan literasi?	Kita buat sesuai dengan kurikulum yang ada, kalau sekarang kita pakai kurikulum merdeka jadi sekarang tujuannya ya kita buat sesuai dengan itu. Yang kedua setiap kegiatan disesuaikan dengan capaian perkembangan anaknya. Jadi kegiatan literasi anak usia 2 tahun 3 tahun 4 tahun itu ada sendiri-sendiri yang sesuai dengan capaian perkembangannya. Itu dibuat antara kepala sekolah dengan guru.
	Bagaimana daya dukung ICT yang ada dalam program kegiatan literasi?	ICT di TK Al Irsyad hampir setiap kelas sudah difasilitasi komputer, kemudian secara ukuran luas kelas juga insya Allah komputer yang ada sudah bisa dipakai untuk anak satu kelas. Jadi fasilitas tiap kelas sudah satu komputer, kemudian di ruang sentra IT disediakan beberapa komputer juga, kalau misal kurang baru kita tambah pakai laptop. Kalau secara daya dukung itu insya Allah sudah memadai. Di
		sentra IT ada 5 komputer. Satu kelas ada 1 komputer. Komputer tidak hanya untuk pembelajaran sentra IT, namun juga untuk sentra-sentra lainnya. Terkadang di awal pembelajaran guru ingin melihat untuk menumbuhkan rasa keingin tahuan anak tentang tema yang sedang kita bahas biasanya pakai film, jadi mau tidak mau guru harus menayangkan filmnya. Misal kegiatan guru mau membuat apa, untuk menumbuhkan anak itu punya ide guru akan menayangkan film juga. Pembelajaran yang seperti itu dilakukan di dalam kelas.
	Bagaimana strategi pelaksanaan literasi di sentra IT?	Di sentra IT dibuat ragam mainnya dulu, dibuat mau kegiatannya apa saja. Strateginya berarti pertama guru membahas di forum KKG terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di semua sentra, karena harapannya agar tidak ada kegiatan yang double/sama antara sentra IT dengan sentra yang lain, yang kedua yaitu guru sentra melihat tujuan pembelajarannya, dari tujuan pembelajaran itu guru akan membuat ragam main apa saja yang bisa menjadi fasilitas untuk mencapai tujuan. Sesudah itu kemudian akan dibicarakan bersama di KKG, kalau sudah setuju semua berarti strategi itu yang digunakan. Setelah disepakati dia akan menentukan ragam main itu, guru sentra IT bertugas menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Kalau di IT biasanya disiapkan permainan yang memakai komputernya mau apa, kalau mau pakai puzzle berarti harus menyiapkan puzzle yang di komputer itu. Kalau itu biasanya kita ada bank kegiatan kalau di IT. Untuk kegiatan setiap saat selalu diperbarui agar anak-anak tidak bosan dan guru pun juga tidak bosan. Puzzle dibuat memakai PPT.
	Apakah ada kendala dalam merumuskan program kegiatan literasi berbasis ICT?	Kendalanya guru membutuhkan waktu lama ketika harus menyiapkan program-program yang ada di komputernya ketika harus membuat sendiri, butuh waktu dan butuh guru untuk selalu semangat belajar. Untuk guru yang di IT memang sudah mumpuni. Jadi kendalanya hanya di jumlah perangkatnya yang dirasa masih kurang dibanding jumlah anaknya.
	Bagaimana langkah	Kami memang salah satunya menggugulkan ICT nya untuk literasinya. Jadi
	Kepala TK dalam menciptakan program literasi yang berbeda dengan sekolah lainnya?	sekarang kan banyak program yang bisa kita buat menggunakan komputer itu, jadi ketika mengenalkan literasi tidak sekedar membacakan buku ke anak saja, sekarang buku-buku digital kan banyak yang bisa langsung kita perlihatkan ke anak menggunakan media komputer yang dimiliki.
	Menurut Anda, apa saja yang menjadi pendukung diadakannya program kegiatan literasi di sekolah ini?	SDM yang ada yang zaman sekarang, secara IT nya lebih bagus dari yang zaman-zaman dulu angkatan pertama, kalau sekarang SDMnya lebih banyak yang menguasai. Perangkat lebih banyak dibanding dengan sekolah lain. Kemudian yang ketiga yaitu dukungan dari yayasan terkait pengadaan IT sangat mendukung. Kemudian pemerintah juga sangat mendukung terkait pengadaan IT. Di tahun itu ada BOS, karena di kami jumlah anaknya banyak otomatis dapat bantuannya banyak, dari bantuan itu bisa kita alokasikan satu perangkat komputer. Jadi secara bertahap dari tahun ke tahun selalu bertambah jumlah komputernya.
	Menurut Anda, apa saja yang menjadi tolak ukur pengembangan program literasi di sentra IT?	Tolak ukur disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Jadi ketika anak sudah bisa mencapai tujuan pembelajaran yang kita ingin capai di hari itu berarti itu tolak ukurnya. Hanya saja untuk anak PAUD untuk mencapai tujuan itu butuh ramuan banyak yang bisa membuat anak semangat, bagaimana membuat anak mau memilih kegiatan yang kita sediakan.
	Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan pengembangan program literasi berbasis ICT?	Kebutuhan pembelajaran saat itu, dan memperhatikan perangkat yang akan digunakan ke anak, kadang yang sering kehepaan itu perangkatnya sudah ada namun tidak di cek dulu, padahal seharusnya perlu dilakukan pengecekan dulu apakah perangkatnya rusak atau tidak.
	Bagaimana langkah dalam mengatasi kendala yang ada?	Biasanya kita bahas di pertemuan kerja guru, membahas kendala yang ada pada saat guru mengadakan pembelajaran. Misal di sentra IT ternyata komputernya mati, berarti kan kita harus mengadakan perbaikan, ketika ada perbaikan dari PJ sentra IT



		akan memberikan ke PJ sarprasnya laporan kalo ada perangkat yang tidak dapat digunakan. Kemudian dari PJ sarpras baru akan menindaklanjuti. Yang menindaklanjuti yaitu penanggungjawab IT di Yayasan, jadi lebih mudah. Yang susah itu ketika menunggu giliran, karena banyak dari PAUD sampai SMA.
	Pendekatan apa yang paling efektif dalam mengelola program kegiatan literasi ini?	Anak-anak cenderung sangat tertarik ketika pembelajaran sentra.
	Siapa saja yang dilibatkan dalam proses menentukan jadwal kegiatan program literasi dan bagaimanakah tahapan dalam membuat jadwal tersebut?	Jadwal lebih ke waka kurikulum, dari waka kurikulum akan membuat jadwal, kemudian waka kurikulum membicarakannya dengan para guru.
	Bagaimana teknik dalam melakukan proses evaluasi kegiatan literasi?	Evaluasi selalu kita laksanakan di saat pertemuan kerja tadi, pertemuan per level/KKG Level.
Bagaimana pengorganisasian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana proses sosialisasi jadwal dilakukan?	Biasanya dilakukan di rapat awal tahun, pertama kita menentukan sentra apa saja nih yang akan kita buka, kemudian jadwalnya mau bagaimana.
	Bagaimana cara Kepala TK melakukan koordinasi dengan wakil TK?	Dilakukan di rapat rutin, tahapannya kepala sekolah rapat dengan yayasan (rabu) kemudian kepala rapat dengan waka, setelah itu baru dengan guru-gurunya (Jumat), jadi ada jadwal rutinnya. Dilakukan setiap 1 minggu sekali.
	Bagaimana proses penentuan tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT?	Di awal tahun menentukan PJ-PJ nya. Bisa jadi PJ sentra tiap tahun ada yang berubah, tapi untuk pj IT pakainya itu terus karena kemampuannya lebih mumpuni dibanding yang lain, punya ketekunan mau buat apa nih di setiap pembelajarannya.
	Apa saja tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT?	Membuat modul ajar kurikulum merdeka di sentra IT, mensosialisasikan modul ajar yang dibuat, menyiapkan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Jadi tugas sentra IT adalah menyiapkan perlengkapan pembelajaran.
	Dalam proses penentuan desain materi sentra IT, Kepala TK melibatkan siapa saja?	PJ sentra akan lebih banyak sharing dengan waka kurikulum.
	Bagaimana strategi yang dilakukan dalam menciptakan desain materi yang sesuai dengan kebutuhan anak?	Melihat tujuan pembelajaran, menyesuaikan topik pembahasan.
	Desain materi apa saja yang sudah diterapkan saat ini?	Sekolahku, Alhamdulillah Allah menciptakan aku dan keluargaku, Aku Cinta Indonesia, Ayahku Pahlawanku.
Bagaimana pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana metode yang digunakan dalam meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan literasi?	Bermain, bercerita, bernyanyi.
	Mengapa Anda memilih menggunakan metode tersebut?	Karena anak lebih minat dalam metode bermain. Jadi menyesuaikan minat anak.
	Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan literasi?	Buku, boneka, kalo di IT pake komputer.
	Apa yang menjadi daya tarik dari media yang digunakan tersebut?	Film/komputer (anak dapat melihat secara langsung), boneka (ustadzah berbicara sesuai karakter boneka itu).
	Bagaimana cara mengenalkan media yang digunakan tersebut kepada anak?	Guru akan menjelaskan di setiap ragam mainnya, mengenalkan ke anak mengenai tema pelajaran pada hari itu, kemudian dikasih lihat satu persatu.
	Apa hubungannya media yang digunakan dengan materi yang	Harus sesuai dengan materi. Jadi harus nyambung.

	disajikan?	
	Bagaimana cara menyampaikan materi kegiatan literasi agar mudah diterima oleh anak?	Kemampuan guru dalam mengajar harus sesuai standar seperti berbicara tidak monoton penyampaiannya, ada dengan lagu ada dengan cerita yang membuat anak tertarik.
	Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan literasi di sentra IT?	Mengenal angka dan huruf, memasang gambar dengan kata (usia 4 tahun), mengenal bentuk (tk A). disesuaikan dengan capaian perkembangan anak masing-masing.
	Apakah Kepala TK ikut serta dalam menyampaikan materi literasi kepada anak?	Kepala TK masuknya di kegiatan besar, misal kegiatan dongeng, ketika ada guru berhalangan dan tidak ada penggantinya.
	Bagaimana cara Anda memberikan motivasi belajar anak?	Motivasi belajar anak masuknya di apel di hari senin, kegiatan-kegiatan bersama.
	Kapan upaya memberikan motivasi belajar kepada anak mulai dilakukan?	Motivasi belajar anak masuknya di apel di hari senin, kegiatan-kegiatan bersama
	Menurut Anda, apakah dukungan sarana dan prasarana penunjang program kegiatan literasi sudah tercukupi dengan baik?	Kalo dibanding jumlah anaknya belum, masih harus ada penambahan, bercita-cita ada lab komputer.
	Bagaimana cara Anda mengimbangi antara sarana dan prasarana yang ada dengan jumlah peserta didik sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi?	Dengan menyiapkan ragam main, ketika ragam mainnya banyak otomatis giliran anak menggunakan perangkat yang kita miliki itu jadi pas. Ragam main sebenarnya minimal ada 5.
	Apa yang menjadi penyebab keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah?	Prioritas anggaran yang digunakan di taun ini apa saja, taun sekarang kita prioritaskan di setiap kelas ada komputernya, namun itu sudah selesai.
	Apakah minimnya sarana dan prasarana berpengaruh pada prestasi peserta didik di sekolah ini?	Tidak, karena masih bisa menggunakan alternatif lainnya.
	Apa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan literasi?	SDM
	Apa faktor penghambat pelaksanaan kegiatan literasi?	Seiring perkembangan zaman kemampuan guru harus sering diupgrade. Biasanya diadakan pelatihan2 di akhir tahun.
Bagaimana penilaian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana teknik penilaian yang sesuai dengan lembaga?	Sesuai dengan yang di ppemerintahan. Penilaian ceklist, foto, dll. Dikurikulum merdeka, bedanya pelaporannya, pelaporan di tempat kami ada pelaporan 3 bulanan, sedangkan di tempat lain hanya satu semester. 3 bulanan ada, satu semester ada. Jadi ada laporan perkembangan itu minimal 4 kali.
	Bagaimana keinginan Anda terkait dengan desain penilaian literasi?	Ingin membuat satu program penilaian yang memudahkan untuk guru, Cuma belum menemukan penilaian yang memudahkan itu bagaimana, judulnya digitalisasi penilaian.
	Bagaimana proses pelaksanaan penilaian literasi yang dilakukan Kepala TK?	Saat anak di pembelajaran.
	Bagaimana hasil yang diperoleh dari penilaian literasi?	Cukup memuaskan.
	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan penilaian literasi? Jika	Tidak, cuman butuh waktu untuk rekap, membuat penilaian secara digital.
		ada, Jelaskan!
	Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap penilaian program literasi?	Dilakukan Minimal satu semster, di akhir semester 1 dan di akhir sem 2 (evaluasi besar). Evaluasi rutin saat kita ada pertemuan dg guru. Kalo program berarti lebih ke yg 1 semster, dari evaluasi ini nanti akan muncul program untuk tahun depannya. Jadi sekaligus kita merancang untuk taun depannya.

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TK**

Sub Fokus	Soal Wawancara	Hasil Wawancara
Bagaimana perencanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana cara melakukan manajemen program literasi berbasis ICT?	Dengan melihat video sesuai tema yang akan dibahas, kemudian anak diberi pertanyaan mengenai apa saja isi dari video yang telah ditayangkan dan menceritakan, isinya yaitu pengenalan materi tema saat itu juga. Dari beberapa siswa akan dipilih 1 sampai 3 anak untuk menceritakan apa saja isi dari video tersebut, contohnya yaitu terkait IPTEK dengan menggunakan aplikasi Powerpoint yang ada di komputer. Kemudian ada juga mainan menyusun puzzle kata dengan mengklik hurufnya, aplikasi puzzle gambar, tata surya menggunakan game aplikasi dari pusat, mengetik nama, membilang, dikenalkan keyboard-keyboardnya, dan percobaan saintifik seperti pencampuran warna.
	Apakah kebijakan yang diterapkan lembaga sudah sesuai dengan kondisi kelas?	Dalam pelaksanaannya kebijakan yang diterapkan oleh lembaga belum sesuai dengan kondisi kelas dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.
	Menurut Anda, bagaimana cara agar pembelajaran literasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?	Membuat rancangan harus jelas, penyediaan kegiatan, metode.
	Bagaimana daya dukung ICT yang diberikan oleh lembaga sebagai penunjang kegiatan literasi di kelas sentra IT?	Sangat mensupport, anak-anak lebih antusias dan lebih mudah untuk diajarkan. Jumlah anak TK A 25, TK B 30.
	Bagaimana strategi pembelajaran literasi yang menyenangkan bagi anak usia dini?	Dengan cara bermain. Bermain menggunakan aplikasi, bermain di Sentra, variasi metode belajarnya bisa dengan bernyanyi, mendongeng, bercerita, karya wisata, outingclass, sosiodrama sesuai dengan temanya.
	Bagaimana proses evaluasi yang efektif pada anak?	Assesment atau evaluasi dari awal yaitu asesment diagnostik dengan memprediksi apa saja kemampuan anak, belajar anak seperti apa. Kemudian saat pembelajaran akan ada observasi antara lain unjuk kerja, catatan anekdot, catatan peristiwa, ceklis tujuan pembelajaran yang dicapai, hasil karya, penilaian foto berseri.
	Menurut Anda, metode apa yang tepat dalam mengevaluasi pembelajaran literasi pada anak usia dini?	Bervariasi sesuai dengan karakter anak. TK A dan B lebih suka bermain dan bernyanyi, exploresaintifik, kalau bercerita kurang tertarik.
Bagaimana pengorganisasian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana cara mensosialisasikan jadwal kegiatan literasi?	Ada beberapa pertemuan istilahnya kelompok kerja guru yang dilakukan setiap pekan. Ada KKG, ada pekanan, ada KKG gugus, ada IGTK. Dari yang kecil KKG tiap TK A TK B sendiri itu setiap satu pekan sekali, yang lebih besar lagi cakupannya semua level TK A TK B KB itu namanya rapat pekanan, lebih besar lagi antara beberapa lembaga namanya KKG gugus (1 bulan sekali), lebih besar lagi seluruh TK di kecamatan Purwokerto timur namanya IGTK (1 bulan sekali).
	Apakah guru ikut dalam melakukan koordinasi dengan Wakil dan Kepala TK?	Iya selalu setiap satu pekan sekali di rapat pekanan, sama WAKA di KKG.
	Apa saja tugas pokok dan fungsi penanggungjawab sentra IT?	Dari perencanaan, administrasi, pelaksanaan pembelajaran, penilaian/laporan. Ada juga refleksi (refleksi siswa, refleksi guru, refleksi di kegiatan pembelajaran).
	Bagaimana desain materi sentra IT yang sesuai dengan perkembangan anak?	Kita menyesuaikan kemampuan, menyesuaikan tema, menyesuaikan materi topik pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai.
	Bagaimana cara menyeimbangi desain materi yang ditetapkan dengan daya berpikir anak?	Dengan mencari sumber belajar dari YouTube, dari sesama teman, dari buku bacaan, terkhusus ke anaknya sendiri seperti pengamatan untuk mengetahui kesukaan anak.
Bagaimana pelaksanaan program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran literasi di kelas?	Metode bermain, bercerita, bernyanyi, mendongeng, karya wisata, outingclass, dan sosiodrama.
	Media apa saja yang cocok digunakan untuk meningkatkan daya tarik anak terhadap kegiatan pembelajaran literasi di sentra IT?	Objek nyata, anak dikenalkan berbagai macam benda-benda yang nyata, kemudian dikenalkan gambar, setelah itu baru simbolnya, misalkan ada gambar bola nanti tinggal dikenalkan ke huruf-hurufnya, baru nanti main ke berbagai macam permainan bisa menggunakan komputer, menghitung bola berapa jumlahnya pakai aplikasi yang digunakan, dengan menggunakan game. Pada dasarnya prinsipnya dikenalkan yang nyata, baru nanti disuruh bercerita. Tujuan akhirnya anak nanti bisa mengungkapkan presentasi, bisa membaca, bisa bercerita.
	Bagaimana penyampaian materi yang tidak membosankan bagi anak usia dini?	Dengan cara mensiasati menggunakan alat peraga yang bisa menarik anak, minimal video, gambar, kartu.
	Apakah anak sangat antusias terhadap setiap materi yang diberikan?	Tergantung dengan topik, Anak kurang tertarik dalam topik yang bersifat abstrak seperti contoh negaraku dengan mengenal berbagai macam pulau. Anak lebih suka dengan topik yang nyata, yang tidak asing bagi anak atau dekat dengan anak seperti binatang, tumbuhan dan lain lain.
	Bagaimana cara pemberian motivasi belajar anak di kelas?	Memberikan reward yang berupa tujian atau bintang, motivasi belajar lewat bermain, icebreaking, permainan, tidak melulu mendengarkan.
	Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana di kelas sudah memadai? Jika belum, kira-kira langkah apa yang seharusnya dilakukan untuk	Untuk sementara ini kita siasati cukup, keragaman tidak hanya pakai komputer saja. Untuk anak yang belum mendapatkan giliran memakai komputer akan diarahkan ke permainan yang lain seperti sains sains percobaan, seni membuat bentuk. Urutan untuk memakai komputer
	menambah jumlah sarana dan prasarana yang ada?	berdasarkan minat siswa (diferensiasi).
Bagaimana penilaian program literasi berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?	Menurut Anda, faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sentra IT?	Dari persiapan, identifikasi pertama kemampuan siswanya, kemudian tujuannya sesuai dengan capaian STTP, penyediaan media, penggunaan metode dan evaluasi.
	Menurut Anda, faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sentra IT? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Moody anak sangat berpengaruh karena anak cenderung ingin mainan saja, variasi media (APE), metode. Cara mengatasinya dengan memperbanyak sumber belajar, membuat media yang bervariasi, penerapan aturan diawal disiplin positif ke anak.
	Menurut Anda, bagaimanakah kriteria keberhasilan dalam pembelajaran literasi di sentra IT?	Tujuan yang tercapai (capaian perkembangan) misal untuk mengenalkan warna, ketika anak sudah mengenali warna berarti sudah tercapai. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum k13 yang dimodifikasi ke kurikulum merdeka, acuannya STTP.
	Bagaimanakah teknik penilaian literasi yang tepat?	Observasi, pengamatan, tanya jawab, bercerita, unjuk kerja.
	Dalam melakukan evaluasi, hal apa saja yang perlu diperhatikan?	Proses pembelajaran nya dan hasilnya.

## Lampiran 4: Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2011/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala TK Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ridha Husna Khairunnisa
2. NIM : 1917401008
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Manajemen Program Literasi Berbasis ICT
2. Tempat / Lokasi : TK Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 20-09-2022 s.d 04-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 5: Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.749/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala TK Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto  
Kec. Purwokerto Timur  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Ridha Husna Khairunnisa  |
| 2. NIM             | : 1917401008   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| 5. Alamat          | : Jl. Jambu Gg. Rukem rt 3/5 Kedungwuluh Purwokerto Barat                          |
| 6. Judul           | : Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset     | : 17-03-2023 s/d 17-05-2023             |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                            |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



## Lampiran 6: Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan



روضة الأطفال الإرشاد الإسلامية

YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH  
TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

Alamat: Jalan Slamet Riyadi No. 34 Purwokerto 53115, ☎ Telepon : (0281) 635792  
🌐 Website : [www.paud.alirsyadpwt.sch.id](http://www.paud.alirsyadpwt.sch.id) ✉ Email : [tkalirsyadpurwokerto@gmail.com](mailto:tkalirsyadpurwokerto@gmail.com)

Nomor : 356/10307/L-1.1/X/2022 14 Rabiul Awal 1444 H  
Lampiran : - 10 Oktober 2022 M  
Hal : **Jawaban Ijin Oservasi Pendahuluan**

Kepada Ykh.

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam**

**Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**

di

Purwokerto

*Assalaamu 'alaiikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang istiqomah di jalan Islam hingga akhir zaman.

Dengan hormat, membalas surat saudara tertanggal 19 September 2022 dengan nomor surat B.m.2011/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan untuk mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini kami memberikan izin atas permohonan tersebut untuk dilakukan observasi pendahuluan di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : Manajemen Program Literasi Berbasis ICT  
Tanggal Observasi : 20-09-2022 s.d. 04-10-2022

Demikian surat dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih, teriring do'a *jazakumullahu khairan katsiran.*

*Wassalaamu 'alaiikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*




Kepala Sekolah,

**Khushul Khotimah, S.Si., S.Pd.**

NIP. 20090720110

## Lampiran 7: Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

**روضۃ الأطفال الإرشاد الإسلامیة**  
**YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH**  
**TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**  
Alamat: Jalan Slamet Riyadi No. 34 Purwokerto 53115, ☎ Telepon : (0281) 635792  
Website : [www.paud.alirsyadpwt.sch.id](http://www.paud.alirsyadpwt.sch.id) Email : [tkalirsyadpurwokerto@gmail.com](mailto:tkalirsyadpurwokerto@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 140/10307/L-1.1/V/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ridha Husna Khairunnisa**  
NIM : 1917401008  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Bambu Gg. Rukem RT 03 RW 05 Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat


Nama tersebut di atas telah melaksanakan riset individu di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada tanggal 17 Maret 2023 s.d. 17 Mei 2023 dengan judul Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Mei 2023  
Kepala Sekolah

  
**Khusnul Khotimah, S.Si., S.Pd.**  
NIP. 2009.07.2.0110

Lampiran 8: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

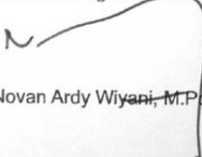
Manajemen Program Literasi Berbasis ICT di TK Al-Irshad Al-Islamiyyah Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,


Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022  
Koordinator Program Studi

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 9: Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi (sebanyak 2x)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

---

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:


Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : PI/MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 22 Mei 2023	1. Dr. Ali Muhdi, M.S.I 2. Dr. Enyang Burhanuddin Yusuf, M.Pd. 3. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I	Khanifath Turrokhmah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ridha Husna Khairunnisa  
NIM : 1917401008  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : PI/MPi

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Senin, 30 September 2019	1. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I 2. Dewi Ariyani, M.Pd.I 3. Dr. Subur, M.Ag	Yusuf Maulana

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 30 September 2019  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

Dewi Ariyani, M.Pd.I



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ridha Husna Khairunnisa
2. NIM : 1917401008
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 13 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Jambu, Gg. Rukem Rt 03/05 Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Agus Sutriyanto
6. Nama Ibu : Neni Septriana
7. E-mail : [ridhahusna2@gmail.com](mailto:ridhahusna2@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Kedungwuluh, tahun lulus : 2013
- b. SMP Negeri 6 Purwokerto, tahun lulus : 2016
- c. SMK Negeri 1 Purwokerto, tahun lulus : 2019
- d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun lulus : 2023

### C. Pengalaman Organisasi

1. Rohis SMK Negeri 1 Purwokerto 2017

### D. Pengalaman Kerja

1. Bimbel Sakamoto Bagian Administrasi tahun 2019
2. Menjadi guru les sejak 2020 hingga saat ini

Purwokerto, 31 Mei 2023



Ridha Husna Khairunnisa  
NIM. 1917401008